



Transgasindo

energy connect synergy

**Operational
Excellence
for Business
Sustainability**

The central graphic is a large, solid green circle. Inside this circle, the text 'Operational Excellence for Business Sustainability' is written in a white, bold, sans-serif font, arranged in four lines.



Transgasindo

energy **connect** synergy

OPERATIONAL
**EXCELLENCE FOR
BUSINESS
SUSTAINABILITY**



09

**IKHTISAR
KINERJA 2018**

PERFORMANCE
HIGHLIGHT IN 2018

17

**LAPORAN
MANAJEMEN**

MANAGEMENT REPORT



33

**PROFIL
PERUSAHAAN**
COMPANY PROFILE



71

**ANALISIS DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN**

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS



89

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE

123

**SISTEM
MANAJEMEN K3**

HSSE MANAGEMENT SYSTEM



127

**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL
PERUSAHAAN**

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY



Daftar Isi

Content

- 4 Tentang Laporan Tahunan
About This Report
- 5 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer
- 6 Penjelasan Tema
Theme Description
- 7 Kesenambungan Tema
Theme Continuity

9 IKHTISAR KINERJA 2018 PERFORMANCE HIGHLIGHT IN 2018

- 10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 12 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 15 Peristiwa Penting 2018
Event Highlights in 2018

17 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 18 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Report
- 24 Laporan Direksi
Board of Director's Report

33 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 35 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 37 Visi & Misi
Vision & Mission
- 38 Makna Logo Kami
Our Logo Philosophy
- 39 Riwayat Singkat TGI
Brief History of TGI
- 42 Produk & Layanan
Products & Services
- 44 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 46 Peta Wilayah Operasi
Map of Operations Area
- 48 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications
- 50 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 57 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 63 Profil Direksi
Board of Director's Profile

71 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 72 Tinjauan Keuangan
Financial Review

89 TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 90 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
- 93 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 94 Dewan Komisaris
Board of Commissioner
- 97 Direksi
Board of Directors
- 100 Komite Audit
Audit Committee
- 105 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 106 Audit Internal
Internal Audit
- 109 Audit Eksternal
External Audit
- 111 Pedoman GCG dan Budaya Perusahaan
GCG Guidance and Corporate Culture
- 112 Program Kerja GCG Perusahaan
GCG Work Program
- 117 Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

123 SISTEM MANAJEMEN K3 HSSE MANAGEMENT SYSTEM

- 124 Sistem Manajemen K3
HSSE Management System

127 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 128 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

137 LAPORAN KEUANGAN 2018 FINANCIAL REPORT 2018

Tentang Laporan Tahunan About This Report

Penyusunan Laporan Tahunan 2018 PT Transportasi Gas Indonesia atau TGI ini merujuk pada ketentuan-ketentuan yang berlaku mengenai penyajian keterbukaan informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan dengan perincian sebagai berikut:

- **Ikhtisar Utama**
Menyajikan informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku.
- **Laporan Manajemen**
Menyajikan informasi mengenai pengawasan dan penerapan kebijakan strategis, pencapaian tahun buku serta implementasi tata kelola perusahaan dari sudut pandang manajemen.
- **Profil Perusahaan**
Menyajikan informasi umum tentang Perseroan, jejak langkah, visi dan misi, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan Perseroan.
- **Analisis dan Pembahasan Manajemen**
Menyajikan analisis atas kinerja Perseroan sepanjang tahun buku yang meliputi tinjauan makro ekonomi dan perbankan, pencapaian per segmen usaha, analisis atas kinerja keuangan, serta informasi mengenai transaksi material.
- **Manajemen Risiko**
Menyajikan gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko, jenis risiko beserta pengelolaannya, serta tinjauan atas efektivitas manajemen risiko Perseroan.
- **Tinjauan Pendukung Bisnis**
Menyajikan informasi mengenai aspek pendukung kinerja Perseroan yang meliputi sumber daya manusia, teknologi informasi, serta strategi pemasaran.
- **Laporan Tata Kelola Perusahaan**
Menyajikan informasi mengenai penerapan tata kelola perusahaan yang diimplementasikan Perseroan secara lengkap dan menyeluruh sesuai dengan ketentuan dan kriteria yang berlaku.

For the preparation of this 2018 Annual Report, PT Gas Transportation Indonesia or TGI refers to the applicable provisions regarding the presentation of information disclosure submitted in the Annual Report with the following disclosures:

- **Main Highlights**
Presenting financial information presented for 5 (five) years.
- **Management Report**
Waiting for information regarding supervision and implementation of strategic policies, financial year and implementation of corporate governance from a management perspective.
- **Company profile**
General information about the Company, trace steps, vision and mission, and other information relating to the Company.
- **Management Analysis and Discussion**
Presenting analysis of book-year performance that discusses macroeconomics and banking, winning per business segment, analysis of financial performance, and information on material transactions.
- **Risk management**
Convey the general about the risk management system, the type of risk associated with its management, and discuss about company risk management.
- **Business Support Review**
Information about Resources supported by Human Resources, information technology, and marketing strategies.
- **Corporate Governance Report**
Presents information about managing corporate governance that is implemented in the company and resolves in accordance with applicable provisions and criteria.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan tentang kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material dapat berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa tindakan-tindakan yang diambil akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai perkiraan.

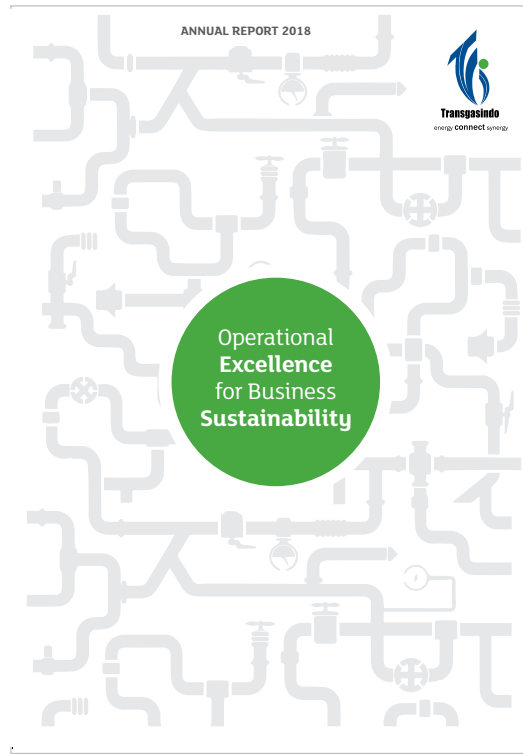
Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Transportasi Gas Indonesia. Penyebutan Transgasindo juga dapat disebutkan singkatannya saja yaitu TGI, keduanya tidak ada perbedaan.

This Annual Report contains statements about the financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward statements in the meaning as stipulated by the applicable legislation, except for historical matters.

These statements have the prospect of risk, uncertainty, and can lead to actual developments that can materially differ from those reported. Prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding the current conditions and future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts business activities. Company does not guarantee that the actions taken will bring certain results according to estimates.

This Annual Report contains the word "Company" which is defined as PT Indonesian Gas Transportation. The name Transgasindo can also be mentioned in the abbreviation of TGI, and there is no difference between the two.

Penjelasan Tema Theme Description



OPERATIONAL EXCELLENCE FOR BUSINESS SUSTAINABILITY

Keunggulan operasional merupakan salah satu konsep yang sangat dipahami oleh perusahaan-perusahaan yang berupaya untuk mencapai keberlanjutan bisnis di tengah ekonomi yang berubah setiap saat. Konsep ini harus diterapkan bagi setiap orang di setiap level, mulai dari posisi eksekutif hingga karyawan di posisi awal. TGI menerjemahkan konsep ini ke dalam berbagai kebijakan dan pelaksanaan operasional sehari-hari dalam rangka mempersiapkan diri dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Perseroan yakin bahwa dengan SDM dan sumber daya lain yang dimilikinya, maka keunggulan operasional merupakan target yang *achievable*, bila seluruh elemen Perseroan dapat berkolaborasi dan bila tentunya dengan menerapkan strategi yang tepat.

Operational excellence is one of the concepts well-understood by organizations that seek business sustainability in an ever-changing economy. It cuts across every person at every level, from executives all the way down to entry-level employees. TGI translated this concept into its policies and daily operation in order to prepare itself in the face of future challenges. The Company is assured that with the human capital and other resources it has, achieving operational excellence is a target achievable through collaboration and puts in place the right strategy.

Kesinambungan Tema Theme Continuity



Energy Connect Synergy

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan tidak terlepas dari tantangan dan tekanan dari aspek eksternal. Di tengah kondisi tersebut, Perseroan mampu mempertahankan kinerjanya dan menciptakan peluang baru sehingga ke depan Perseroan optimis dapat memiliki prospek yang baik. Pada tahun 2017, Perseroan memperkuat sinergi melalui energi dimana peran Perseroan sebagai penyalur gas bumi untuk memenuhi kebutuhan energi khususnya dalam negeri dan menjaga ketahanan aset nasional.

In performing its business, the Company is inseparable from challenges and pressures mainly from external aspect. In the midst of those conditions, the Company was able to maintain its performance and create new opportunities, therefore the Company is optimistic in having brighter prospect in the future. In 2017, the Company solidified its synergy by connecting to energy in which the Company serves as intermediaries in transporting natural gas to fulfill energy demand especially in domestic market and maintain national assets resilience.



Raising Performance Exploring Possibilities

Perseroan dihadapkan pada beberapa tantangan yang mencakup sisi eksternal yaitu kondisi perekonomian global dan domestik maupun sisi internal yaitu tantangan untuk memenuhi kebutuhan energi domestik. Namun di tahun 2016, TGI berhasil membuktikan komitmen dan kesiapannya dalam menjawab tantangan tersebut, sehingga TGI dapat mempersiapkan landasan yang kokoh untuk terus meningkatkan kinerjanya dan terus mengeksplorasi setiap peluang yang ada di masa mendatang.

The Company faced challenges from external side, the global and domestic economic condition, and internal side, challenges to fulfill domestic energy demand. However in 2016, TGI successfully proved its commitment and readiness in facing those challenges, therefore TGI was able to prepare strong foundation to keep improving its performance and exploring opportunities in the future.



Consolidating Efforts to Improve Capacity

Pada tahun 2015, Perseroan memfokuskan strateginya pada pengembangan kapasitas Perseroan dalam rangka mendukung kinerja operasinya. Hasilnya, Perseroan dapat mengatasi tahun 2015 dengan baik dan memperkuat lini bisnisnya untuk menghadapi tantangan di masa depan.

In 2015, the Company focused its strategies on Company's capacity development to support its operations performance. As a result, the Company was able to face 2015 well and strengthened its business units to face challenges in the future.





Ikhtisar Kinerja

Performance Highlight

2018

- 10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 12 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 15 Peristiwa Penting 2018
Event Highlights in 2018

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Laporan Laba Rugi Statement of Profit & Loss

(Dalam juta USD/in million USD)

Uraian	2016	2017	2018	Description
Pendapatan Neto	158.72	151.62	153.41	Net Revenue
Beban Operasi	95.50	92.96	93.80	Operating Expenses
Laba Kotor	63.22	58.66	59.61	Gross Profit
EBITDA	125.40	121.78	124.67	EBITDA
Laba Bersih	44.02	43.19	47.22	Net Profit

Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position

(Dalam juta USD/in million USD)

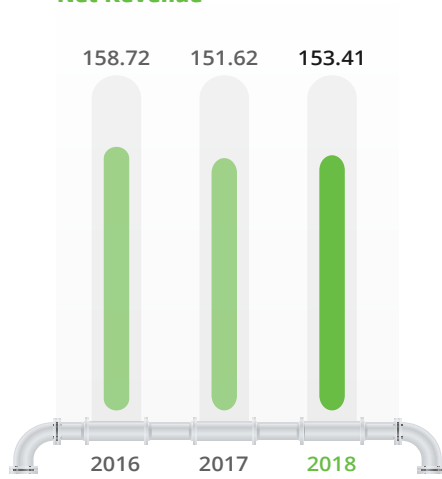
Uraian	2016	2017	2018	Description
Aset Lancar	186.27	176.27	113.54	Current Asset
Aset Tidak Lancar	436.97	373.50	315.80	Non Current Assets
Jumlah Aset	623.23	549.77	429.33	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	101.09	13.45	36.90	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	55.58	69.61	53.46	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	156.67	83.06	90.36	Total liabilities
Jumlah Ekuitas	466.57	466.71	338.97	Total Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Pemegang Saham	623.23	549.77	429.33	Total Liabilities & Shareholder Equity

Laporan Arus Kas Cash of Flow Statement

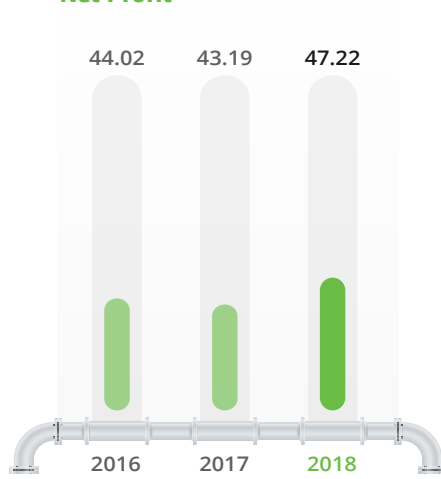
(Dalam juta USD/in million USD)

Uraian	2016	2017	2018	Description
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	119.14	30.54	120.51	Net Cash used in Operating Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.34)	(5.91)	(8.65)	Net Cash used in Investing Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(39.59)	(42.66)	(176.65)	Net Cash used in Financing Activities
(Penurunan)/Kenaikan pada Kas dan Bank	75.21	(18.03)	(64.78)	Net (Decrease)/Increase in cash on hand and in Bank
Kas dan Bank pada Awal Tahun	72.68	147.91	129.88	Net Cash on hand and in Bank at the beginning of the period
Kas dan Bank pada Akhir Tahun	147.91	129.88	65.00	Cash on hand and in Bank end of period

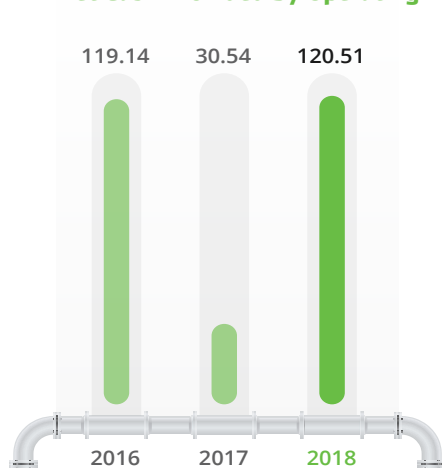
Net Revenue



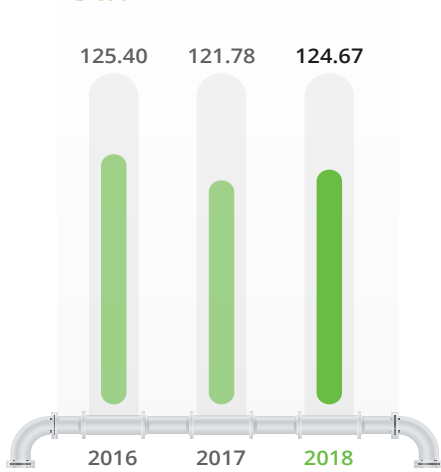
Net Profit



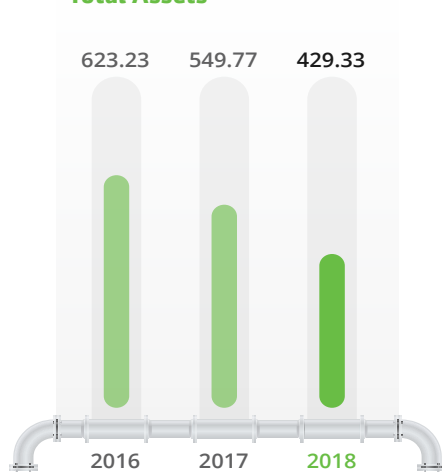
Net Cash Provided by Operating Activities



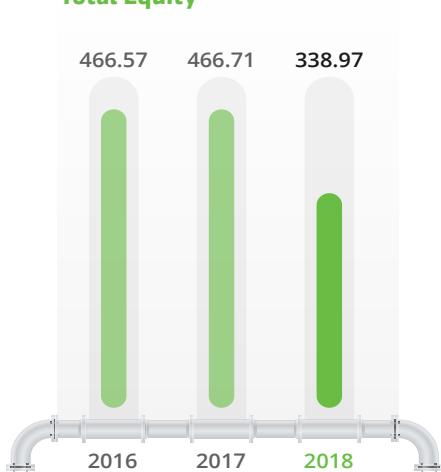
Ebitda



Total Assets



Total Equity



Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Kinerja Bisnis 2018

Business Performance in 2018

1. Kinerja pengelolaan saluran pipa Grissik – Duri selama 3 tahun terakhir:

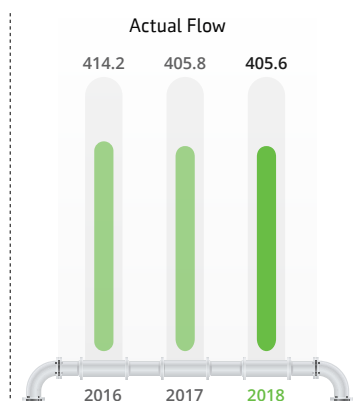
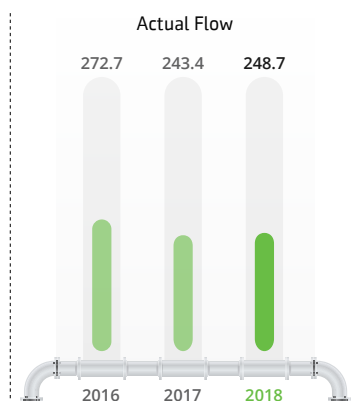
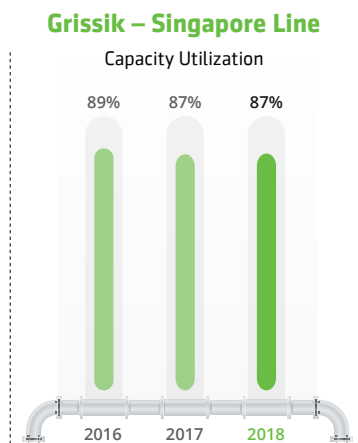
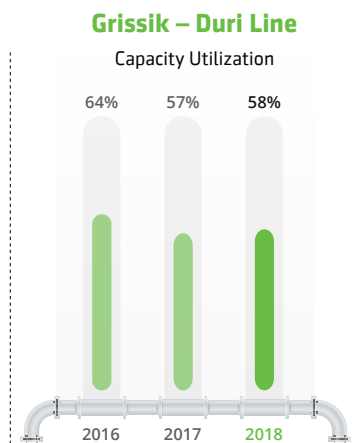
1. Performance of Grissik - Duri pipeline for the past 3 years:

GRISSIK – DURI LINE	2016	2017	2018
Capacity Utilization (%)	64%	57%	58%
Actual Flow (MMSCFD)	272.7	243.4	248.7
Average Capacity (MMSCFD)	427	427	427

2. Kinerja pengelolaan saluran pipa Grissik-Singapura selama 3 tahun terakhir:

2. Performance of the Grissik-Singapore pipeline management for the past 3 years:

GRISSIK – SINGAPORE LINE	2016	2017	2018
Capacity Utilization (%)	89%	87%	87%
Actual Flow (MMSCFD)	414.2	405.8	405.6
Average Capacity (MMSCFD)	465	465	465



3. Pengelolaan sistem pipa dan ketersediaan pasokan gas selama 3 tahun terakhir:

3. Management of the pipeline system and availability of gas supply for the past 3 years:

Ketersediaan/Availability (%)	2016	2017	2018
Compressor	100	100	99.99
Metering	100	99.97	100
Pipa/Pipe	100	100	100
Kapasitas Pipa/Pipe Capacity	100	99.96	100
Pengiriman Gas/Gas Delivery	100	100	100
SCADA	99.87	99.89	100

4. Perjanjian Transportasi Gas Baru dan Amandemen Grissik-Duri

4. New Gas Transport Agreement and Grissik-Duri Amendment

No	GTA	Period	Shipper	End User
1	GTA 2 CPI	21 Desember 2000 - 10 Agustus 2021	CPGL	CPI
2	GTA 3 CPI	31 Mei 2010 - 10 Agustus 2021	CPGL	CPI
3	GTA JM-CPI	8 Februari 2011 - 9 Februari 2019	JOB PTJM	CPI
4	GTA PGN GD	24 Juni 2010 - 19 Desember 2023	PGN	RAPP, IKPP, Pertamina Lirik, Pertamina Ukui
5	GTA Gagas Perawang	31 Oktober 2012 - 9 Februari 2019	Gagas Energi	IKPP
6	GTA EHK-1	19 Desember 2007 - 31 Desember 2018	EHK	PLN Payo Selincah
7	GTA EHK-2	12 Mei 2015 - 31 Desember 2018	EHK	PLN Payo Selincah
8	GTA PLN Payo Selincah	7 Februari 2012 - 9 Februari 2019	PLN (Persero)	PLN Payo Selincah
9	GTA PLN Rengat	8 Februari 2012 - 9 Februari 2019	PLN (persero)	PLN Rengat
10	GTA PLN Duri	15 Maret 2013 - 9 Februari 2019	PLN (Persero)	PLN Duri
11	FGTA PLN Seberida	8 Maret 2017 - 31 Desember 2023	PLN (Persero)	PLN Seberida
12	IGTA Pertamina (Interruptible)	6 April 2015 - 9 Februari 2019	Pertamina (Persero)	Jambi City Gas
13	FGTA PGN Duri-Dumai	13 November 2017 - 31 Desember 2023	PGN	Duri-Dumai Market
14	GTA PLN Sumatera	15 Agustus 2018 - 19 Desember 2023	PLN	PLN Koto Gasib

Grissik-Singapore

No	GTA	Periode	Shipper	End User
1	GTA Singapore	12 September 2003 - 12 September 2023	South Sumatera Shipper Group (CPGL, CPSJL, PCJL)	GSPL
2	GTA Panaran	13 Oktober 2004 - 26 November 2019	PGN	BDN, PLN, Pemping Electricity, ELB
3	IGTA IDLP (Interruptible)	31 Januari 2012 - 9 Februari 2019	IDLP	CPI
4	GTA PDPDE	4 April 2015 - 9 Februari 2019	PDPDE Sumsel	LPPPI, PLTMG Purwodadi
5	IGTA PLNB (Interruptible)	14 Desember 2015 - 26 Februari 2023	PLNB	PLNB

5. Tanggung jawab terhadap konsumen

1. *System Committee (Syscom)* – per triwulan (jalur GS)
2. *Joint Operating Coordination (JOC)* – per triwulan (jalur GD)
3. *Gas Coordination meeting (GCM)* Sumbagtengsel
4. *Joint Operating Coordination (JOC) Power Gas* – per semester

6. Survei kepuasan konsumen

Indeks Survei Kepuasan Pelanggan untuk tahun 2018 diselesaikan pada tanggal 31 Oktober 2018 dengan responden dari Perwakilan *Shipper* dan indeks kepuasan menghasilkan 85,94% atau dalam kategori Sangat Puas.

5. Responsibility to consumers

1. System Committee (Syscom) - quarterly (GS line)
2. Joint Operating Coordination (JOC) - quarterly (GD line)
3. Gas Coordination Meeting (GCM) Sumbagtengsel
4. Joint Operating Coordination (JOC) Power Gas - per semester

6. Consumer satisfaction survey

The Customer Satisfaction Survey Index for year 2018 was completed on October 31, 2018 with respondent from Shipper representative and the satisfaction index resulted 85.94% or within the category of Very Satisfied.

Peristiwa Penting 2018 Event Highlights in 2018



01 Februari 2018
HUT TGI Ke-16



21 April 2018
Hari Kartini



06 Juni 2018
Buka Puasa
Bersama



10 Juli 2018
Townhall Meeting



25 September 2018
Indopipe 2018



12 November 2018
Upacara Hari
Pahlawan



12 November 2018
Business Gathering



22 November 2018
Ethic Moment's
2018



12 Desember 2018
HSSE Day



20 Desember 2018
Hari Ibu





Laporan Manajemen

Management Report

- 18 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Report
- 24 Laporan Direksi
Board of Director's Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Report



Jobi Triananda Hasjim

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham yang terhormat,

Puji Syukur kepada Allah Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmatNya kepada kita semua. Atas ijinNya pula kita berhasil melalui tahun 2018 dengan catatan yang cukup menggembirakan.

Selaku Dewan Komisaris, dalam kesempatan ini kami ingin menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2018.

Seperti yang akan diuraikan lebih detail di dalam buku Laporan Tahunan ini, secara umum TGI mampu menunjukkan kinerja yang cukup baik dimana sebagian besar dari target Perseroan yang ditetapkan di awal tahun berhasil dicapai dengan baik. Untuk itu kami ucapkan selamat kepada Direksi TGI atas keberhasilan mereka menjalankan pengurusan Perseroan selama tahun 2018.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan melalui mekanisme rapat rutin dengan Direksi dalam rangka *monitoring* pelaksanaan RKAP, membahas kinerja dan permasalahan strategis Perseroan, serta mengadakan rapat internal Dewan Komisaris bersama Komite untuk memberikan nasehat, tanggapan atau jawaban bila ada pertanyaan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Kondisi Perekonomian Sepanjang Tahun 2018

Harga minyak dunia sepanjang tahun 2018 mencatatkan penurunan dibanding posisi akhir tahun sebelumnya, pertama kali sejak 2015. Penurunan harga minyak terutama terjadi di sepanjang kuartal empat.

Sementara itu, sepanjang tahun 2018 resiliensi ekonomi Indonesia menghadapi ujian yang cukup berat di tengah meningkatnya tekanan ekonomi global yang tengah berada pada kondisi yang kurang menguntungkan bagi banyak negara, termasuk Indonesia.

Di tengah perkembangan ekonomi global yang kurang kondusif, ternyata kinerja perekonomian Indonesia pada tahun 2018 dinilai cukup baik. Hal ini ditandai dengan stabilitas yang tetap terjaga dan momentum pertumbuhan yang tetap berlanjut. Bank Indonesia memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi mencapai sekitar 5,1% yang ditopang

Dear Shareholders,

Praise God for the Almighty for the His mercy to all of us. It is of His Blessing that we managed pass the year 2018 with commendable achievement.

As the Board of Commissioners, on this occasion we would like to submit the report on the implementation of the duties of the Board of Commissioners during 2018.

As explained in more detail latter in this Annual Report, TGI in general is able to put up a quite good performance in which most of the Company's targets set at the beginning of the year have been successfully achieved. We are therefore wish to congratulate the Board of Directors of TGI for their success in managing the Company during 2018.

The Board of Commissioners carries out the supervisory function through a routine meeting mechanism with the Board of Directors in order to monitor the implementation of the RKAP, discuss the Company's performance and strategic issues, and hold an internal meeting of the Board of Commissioners with the Committee to provide advice, responses or answers for any question submitted to the Board of Commissioners.

Economic Conditions Throughout 2018

The world's oil prices throughout 2018 recorded a decline compared to the position as of the end of the previous year, the first time since 2015. The decline in oil prices mainly occurred throughout the fourth quarter.

Meanwhile, throughout 2018 Indonesia's economic resilience faces a fairly severe test amid increasing global economic pressures that are not favorable for many countries, including Indonesia.

In the midst of such unfavorable global economic developments, it turns out that the performance of the Indonesian economy in 2018 is considered quite excellent. This is characterized by sustained stability and a continuing momentum of growth. Bank Indonesia estimates that Indonesia's economic growth stood at around 5.1%,

oleh kuatnya pertumbuhan permintaan domestik. Konsumsi rumah tangga tumbuh relatif tinggi, yaitu sekitar 5,2%, didukung oleh tingkat inflasi yang sangat terjaga dan karenanya mendukung peningkatan daya beli masyarakat. Inflasi pada akhir tahun 2018 diperkirakan sekitar 3,2%.

Sementara itu, nilai ekspor secara riil tumbuh sekitar 6,9%. Akan tetapi, tingginya nilai impor, yaitu sekitar 12,3% menyebabkan kegiatan ekspor impor berkontribusi negatif terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018.

Nilai tukar Rupiah bergerak sesuai mekanisme pasar dan terus mendukung proses penyesuaian yang menopang kesinambungan perekonomian Indonesia. Sempat terjadi tekanan pada rupiah yang disebabkan oleh menguatnya mata uang dollar AS dan pembalikan aliran modal asing, seiring dengan tingginya ketidakpastian perekonomian global. Akan tetapi, berkat adanya respon kebijakan moneter dan langkah stabilisasi oleh Bank Indonesia dengan koordinasi erat dengan Pemerintah, tekanan tersebut dapat dikendalikan dengan baik. Terkendalinya inflasi, khususnya kelompok *volatile foods* dan *administered prices* merupakan hasil nyata koordinasi yang erat antara Bank Indonesia dan Pemerintah melalui Tim Pengendalian Inflasi (TPI). Bahkan Rupiah kemudian bergerak stabil dan cenderung menguat seiring dengan kembali masuknya aliran investasi *portfolio* asing, akselerasi kebijakan pasar uang, tetap kondusifnya ekonomi domestik.

supported by a strong domestic demand growth. Household consumption grew relatively high, around 5.2%, supported by a well managed inflation rate and therefore supports the increase in public purchasing power. Inflation at the end of 2018 is estimated at around 3.2%.

Meanwhile, the real value of exports grew by around 6.9%. However, the high value of imports, which is around 12.3%, causes export-import activities to contribute negatively to economic growth in 2018.

The Rupiah exchange rate moves according to the market mechanism and continues to support the adjustment process that supports the sustainability of Indonesian economy. There was a pressure on Rupiah caused by the strengthening of US dollar and the reversal flow of foreign capital, coupled with the high uncertainty of the global economy. However, thanks to the prompt monetary policy response and stabilization measures undertaken by Bank Indonesia, in close coordination with the Government, such pressure can be controlled properly. Controlled inflation, particularly the volatile foods and administered prices group, is a tangible result of close coordination between Bank Indonesia and the Government through the Inflation Control Team (TPI). Even the Rupiah then stabilized and tended to strengthen in line with the return of foreign portfolio investment flows, accelerated money market policies, and remain conducive to the domestic economy.

Penilaian Kinerja Direksi di tahun 2018

Pada tahun 2018, TGI dihadapkan pada beberapa tantangan yang cukup berat, yakni:

1. Ketergantungan kinerja usaha pada GTA dari *anchor Shippers* dan penurunan pendapatan secara bertahap akibat penurunan volume.
2. *Aging Pipeline*, dimana usia pipa TGI saat ini antara 15-20 tahun, menyebabkan meningkatnya biaya operasi dan pemeliharaan.
3. Ketersediaan alternatif sumber energi selain gas bumi dengan harga yang lebih kompetitif (batu bara, panas bumi, air, dll).
4. Semenjak didirikan, *core business* TGI spesifik pada pengangkutan gas bumi di ruas pipa GD dan GS.
5. Pendapatan dari *Toll Fee* berpotensi menurun apabila *asset* sudah terdepresiasi penuh.

Directors Performance Assessment in 2018

In 2018, TGI is faced with a number of challenges, namely:

1. Dependence on business performance of GTA from anchor shippers and a gradual decline in income due to a decrease in volume.
2. Aging Pipeline, where the age of the TGI pipe is between 15-20 years, causing an increase in operating and maintenance costs
3. Availability of alternative energy sources other than natural gas at more competitive prices (coal, geothermal, water, etc.).
4. Since its establishment, TGI's core business has been specific to the transportation of natural gas in the GD and GS pipelines
5. Income from the Toll Fee potentially to decrease should the asset fully depreciated.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan yang tidak ringan seperti yang disebutkan di atas, serta berbagai permasalahan lain yang dihadapi Perseroan, selaku Dewan Komisaris kami melihat Direksi TGI telah mengambil langkah-langkah yang tepat untuk menjaga kinerja Perseroan.

Pencapaian beberapa target Perseroan, baik finansial maupun non finansial, menunjukkan kualitas manajemen dan kepemimpinan Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan, membuat keputusan-keputusan strategis dan menyusun rencana kerja yang realistis dan mampu diwujudkan secara efektif. Dewan Komisaris tentunya menaruh harapan besar bahwa Direksi Perseroan mampu mempertahankan momentum kinerja positif ini hingga bertahun-tahun ke depan.

Selain itu, terkait dengan ditunjuknya Pertamina sebagai BUMN Holding Migas, yang tentunya akan banyak mempengaruhi anak-anak Perusahaan Pertamina, Dewan Komisaris yakin bahwa Direksi akan dapat memanfaatkan perubahan kondisi ini sebaik mungkin untuk kepentingan Perseroan, kepentingan grup Pertamina, dan tentunya untuk kepentingan masyarakat luas.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Pengelolaan Perseroan senantiasa berpegangan pada prinsip-prinsip usaha yang sehat, etis dan sesuai hukum yang berlaku. Dengan menerapkan praktik-praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan akan mampu menjaga keberlanjutan usahanya di masa depan.

Sebagai salah satu organ Perseroan yang menjadi bagian dari Struktur GCG, Dewan Komisaris senantiasa memegang teguh komitmennya untuk menjalankan fungsi pengawasan dan fungsi konsultatif, memastikan bahwa jalannya Perseroan dan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh Perseroan tidak menyimpang dari aturan dan tetap mengacu pada kelima prinsip utama Tata Kelola Perusahaan, yakni transparansi, akuntabilitas, kewajaran, independensi, dan tanggung jawab.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai saran dan rekomendasi kepada Direksi terkait pelaksanaan manajemen Perseroan dan sebagai perwujudan dari fungsi pengawasannya. Hak

In facing the aforementioned challenges, as well as various other problems, as the Board of Commissioners we saw that TGI's Board of Directors has taken appropriate measures to maintain the Company's performance.

Achievement of several corporate targets, both financial and non-financial, shows the quality of management and leadership of the Board of Directors in managing the Company, preparing strategic decisions and developing realistic and capable work plans effectively. The Board of Commissioners certainly wishes that the Board of Directors will be able to maintain the momentum of this positive performance for years to come.

In addition, the assignment to Pertamina, to become a state-owned oil and gas holding company will certainly affect all of Pertamina's subsidiaries. The Board of Commissioners is confident that the Board of Directors will be able to take advantage of these changes in the best interests of the Company, Pertamina's group, and of course for the benefit of the public .

Implementation of Good Corporate Governance

The Company's management always adheres to sound and ethical business principles, as well as in accordance with applicable law. By implementing best practices in corporate governance, the Board of Commissioners believes that the Company will be able to maintain the sustainability of its business in the future.

As one of the corporate organs that are part of the GCG Structure, the Board of Commissioners always adheres to its commitment to carry out supervisory and consultative functions, ensures that the Company and the policies it made do not deviate from the rules and still refer to the five main principles of Tata Corporate Management, namely transparency, accountability, fairness, independence and responsibility.

Throughout 2018, the Board of Commissioners has provided various recommendations to the Board of Directors regarding the implementation of management and as an embodiment of its supervisory functions.

tersebut dilaksanakan melalui rapat gabungan reguler yang dilakukan sepanjang tahun 2018.

Dalam melakukan tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris, kami dibantu oleh Komite Audit yang secara konsisten, profesional dan independen memberikan berbagai masukan dan melaporkan berbagai temuan sebagai hasil dari kajian Komite Audit atas kecukupan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan internal, Akuntan Publik, dan kepatuhan atas peraturan yang berlaku, serta etika bisnis.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugasnya secara efektif dan optimal di tahun 2018 sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya yang tertuang dalam *Audit Charter*.

Pandangan atas Prospek Usaha

Di tengah dinamika perubahan kondisi sosial politik dan ekonomi yang terjadi di Indonesia dan di seluruh belahan dunia, Perseroan perlu menyusun suatu strategi bisnis yang akan memampukannya untuk beradaptasi dengan perubahan-perubahan tersebut. Dewan Komisaris memandang strategi bisnis yang disusun dan diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris telah mempertimbangkan berbagai faktor signifikan, termasuk kekuatan dan kelemahan Perseroan, serta peluang dan tantangan yang dihadapi Perseroan, termasuk berakhirnya beberapa GTA utama dalam waktu dekat.

Dewan Komisaris juga mendorong manajemen untuk secara optimal mencari peluang-peluang usaha baru dan memanfaatkannya dengan baik demi menciptakan keberlanjutan usaha di masa depan.

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* di Tahun 2018

Dewan Komisaris mendukung Direksi dan segenap jajaran manajemen Perseroan untuk mewujudkan rasa tanggung jawab sosial kepada masyarakat dengan melanjutkan dan meningkatkan program-program CSR Perseroan.

Dewan Komisaris juga berharap program-program CSR Perseroan semakin ditingkatkan kualitasnya sehingga mampu memberi hasil yang nyata dan mampu meningkatkan kemandirian masyarakat.

This right is carried out through regular joint meetings conducted throughout 2018.

In carrying out the duties and responsibilities as the Board of Commissioners, we are assisted by the Audit Committee who consistently, professionally and independently provides various inputs and reports on various findings as a result of the Audit Committee's review of the adequacy of the internal supervision, public accountant and regulatory compliance applicable, and business ethics.

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carried out its duties effectively and optimally in 2018 in accordance with the duties and responsibilities contained in the Audit Charter.

View of Business Prospects

In the midst of the dynamic changes in the socio-political and economic conditions that occur in Indonesia and in all parts of the world, the Company needs to develop a business strategy that will enable it to adapt to these changes. The Board of Commissioners considers the business strategy prepared and proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners has taken into account various significant factors, including the strengths and weaknesses of the Company, as well as the opportunities and challenges faced by the Company, including the termination of several major GTAs in the near future.

The Board of Commissioners also encourages them management to optimally seek new business opportunities and make good use of them to create sustainable business in the future.

Corporate Social Responsibility Activities in 2018

The Board of Commissioners supports the Board of Directors and all levels of the Company's management to realize a sense of social responsibility to the community by continuing and improving the Company's CSR programs.

The Board of Commissioners also hopes that the Company's CSR programs will be further enhanced so that they are able to provide tangible results and be able to increase community independence.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2018 telah terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris, Perseroan melalui RUPS memberhentikan dengan hormat bapak James Andrew Thompson dan menunjuk bapak Craig Alexander Lamb sebagai Komisaris. Atas jasa-jasa dan kontribusi bapak James Andrew Thompson kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya.

Selanjutnya dilakukan rotasi pada susunan Dewan Komisaris. Bapak Craig Alexander Lamb ditunjuk sebagai Wakil Presiden Komisaris menggantikan bapak Abdul Razak Bin Saim, kemudian bapak Abdul Razak Bin Saim ditunjuk sebagai Komisaris. Per tanggal 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

No	Nama Anggota Dewan Komisaris/The Board of Commissioners' Names	Jabatan/Position
1	Jobi Triananda Hasjim	Presiden Komisaris/President Commissioner
2	Craig Alexander Lamb	Wakil Presiden Komisaris/Vice President Commissioner
3	Heri Yusup	Komisaris/Commissioner
4	Abdul Razak Bin Saim	Komisaris/Commissioner
5	Tumbur Haposan Parlindungan Nainggolan	Komisaris/Commissioner

Apresiasi Kepada Pemangku Kepentingan

Akhir kata, mewakili seluruh anggota Dewan Komisaris, kami ingin mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi, karyawan, seluruh pemangku kepentingan, dan seluruh pihak yang telah berkontribusi serta bekerja keras di sepanjang tahun 2018 dan menghantarkan Perseroan mencapai hasil yang menggembirakan di akhir tahun. Kami percaya bahwa melalui kerjasama yang *solid* maka Perseroan akan selalu mampu mempertahankan pencapaian kerjanya pada level yang tinggi.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Jobi Triananda Hasjim
Komisaris Utama
President Commissioner

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

During 2018, there has been a change in the composition of the Board of Commissioners, the Company through the GMS dismissed Mr. James Andrew Thompson, respectfully and appointed Mr. Craig Alexander Lamb as a Commissioner. For the services and contributions of Mr. James Andrew Thompson, we express our deepest gratitude and appreciation.

Then, the rotation of the Board of Commissioners is performed. Mr. Craig Alexander Lamb was appointed as a Deputy President Commissioner replacing Mr. Abdul Razak Bin Saim, then Mr. Abdul Razak Bin Saim was appointed as a Commissioner. As of December 31, 2018, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Appreciation to Stakeholders

Finally, on behalf of all members of the Board of Commissioners, we would like to express our highest gratitude and appreciation to the Directors, employees, all stakeholders, and all parties who have contributed and worked hard throughout 2018 and delivered the Company to achieve encouraging results in end of year. We believe that through solid collaboration, the Company will always be able to maintain the achievement of its performance at a high level.

Laporan Direksi
Board of Director's Report



Zuryati Simbolon

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang saya hormati,

Kondisi saat ini dan juga beberapa tahun ke depan, akan menjadi tahun-tahun yang menentukan bagi TGI. Karena seperti kita ketahui bersama, ada beberapa tantangan besar yang menanti kita di depan. Pertama, beberapa *Gas Transportation Agreement* (GTA) akan segera berakhir, antara tahun 2019 dan 2023. Yang kedua terkait kondisi terkini masa *production sharing contract* dari beberapa *oil contractor* menjadi pemasok gas TGI. Dan yang ketiga, adalah perkembangan terakhir dari beberapa cadangan sumber gas yang harus terus kita cermati.

Apa yang telah kita lakukan sepanjang tahun 2018 dan apa yang akan kita lakukan pada tahun-tahun selanjutnya akan menentukan keberlanjutan usaha dan masa depan TGI sebagai sebuah entitas usaha. Akan tetapi, sebelum melanjutkan laporan ini, perlu kiranya saya selaku Presiden Direktur TGI untuk menyampaikan keyakinan saya bahwa TGI akan mampu menghadapi berbagai tantangan tersebut. Keyakinan saya ini didasarkan atas pencapaian kinerja TGI selama ini, secara finansial, operasional dan juga aspek-aspek lainnya. Saya percaya bahwa TGI punya semua modal yang dibutuhkan untuk menghadapi perubahan-perubahan yang terduga dan tak terduga, serta mengatasi beragam tantangan yang ada. Dan modal utama yang dimiliki TGI adalah sumber daya manusianya.

Perkembangan Industri Gas di Indonesia

Keberadaan gas di Indonesia sangat penting. Saat ini, Indonesia memiliki cadangan gas terbesar ketiga di wilayah Asia Pasifik (setelah Australia dan Tiongkok), dan berkontribusi untuk 1,5% dari total cadangan gas dunia (BP *Statistical Review of World Energy* 2015).

Akan tetapi, industri gas di Indonesia menghadapi dua tantangan besar. Kedua tantangan tersebut menyangkut transportasi dan produk akhir dari gas. Di satu sisi, konsumsi gas dalam negeri terus meningkat, sementara ekspor tetap harus diperhatikan untuk menjaga salah satu sumber devisa penting bagi Indonesia. Selain itu, sebagian hasil produksi gas tetap harus diekspor selain

Dear Shareholders and Stakeholders,

Current Condition and over the following years will be in the decisive years for TGI. Since, as we all know, a number of major challenges await for us in the years that will follow. First, a number of *Gas Transportation Agreement* (GTAs) will be end in the near future, between 2019 and 2023. The second is related to the current condition of the *production sharing contract* from several *oil contractors* that has become TGI gas suppliers. And the third, is the latest development of several gas source reserves that we must continue to examine.

Everything that we have done throughout 2018 and what we will do in the following years will determine the sustainability of TGI's business and its future as a business entity. However, before continuing this report, as the President Director of TGI, I would like to share my confidence that TGI will be able to face these challenges. I base my belief on the past performance of TGI so far, be it financially, operationally or other aspects. I strongly believe that TGI has all it takes to cope with unexpected and unpredictable changes, and overcome the various challenges. And the most important assets that we have is our human resources.

Development of the Gas Industry in Indonesia

Gas is very important for Indonesian economy. At present, Indonesia has the third largest gas reserves in the Asia Pacific region (after Australia and China), and contributes to 1.5% of the world's total gas reserves (the 2015 *Statistical Review of World Energy* by BP).

However, the gas industry in Indonesia faces two major challenges. Both challenges involve transportation and the final product. On one hand, domestic gas consumption continues to increase, while on the other hand, we also need to exports since gas is one of Indonesia's important source of foreign exchange. In addition, a portion of the gas we produced still has to

untuk penerimaan devisa juga untuk mematuhi perjanjian kerja dengan kontraktor-kontraktor pengelola sumur gas.

Indonesia memproduksi sekitar dua kali lipat dari gas alam yang dikonsumsi. Kendati begitu, ini tidak berarti bahwa produksi gas domestik memenuhi permintaan gas domestik. Bahkan, ada kekurangan gas untuk industri-industri domestik di Indonesia. Selama ini, distribusi gas dari sumber ke konsumen merupakan salah satu kendala yang dihadapi industri gas nasional karena lokasi hulu migas biasanya memiliki jarak yang jauh dengan konsumen akhir. Akibatnya, produksi gas tidak secara otomatis dapat berlanjut seluruhnya hingga menjadi produk akhir.

Sementara itu, sebagai mana yang diungkapkan dalam Neraca Gas Bumi Indonesia 2018–2027 yang dikeluarkan oleh Kementerian ESDM, pasokan gas bumi secara alamiah akan cenderung menurun sedangkan permintaan gas bumi terus meningkat sejalan dengan meluasnya pemakaian gas bumi, baik sebagai bahan baku, untuk proses produksi, maupun sebagai bahan bakar terutama di pembangkit-pembangkit. Dengan meningkatnya permintaan gas bumi, maka diperlukan skema distribusi gas bumi untuk kebutuhan gas di wilayah-wilayah yang defisit gas.

Dari uraian singkat di atas dapat terlihat peran penting yang harus dimainkan TGI dalam mendukung industri gas di Indonesia. TGI merupakan salah satu mata rantai perusahaan gas bumi di Indonesia, dan termasuk dalam kelompok Badan Usaha Pengangkutan Gas Bumi, dengan tugas utama melakukan distribusi gas bumi dari sumber ke konsumen melalui pipa transmisi yang dioperasikan secara *open access*. Badan Usaha pengangkutan ini disebut transporter, sedangkan pengguna jasanya disebut sebagai *shipper*. *Shipper* membayar jasa pengangkutan kepada transporter untuk setiap volume gas yang diangkut (*toll fee*) yang besarnya ditetapkan oleh BPH Migas.

Kinerja TGI 2018

Secara umum dapat dikatakan bahwa pada tahun 2018, terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapinya,

be exported in addition to gaining foreign exchange revenues, it also has to be done as compliance to the work agreements with the contractors.

Indonesia produces about twice the natural gas it consumes. However, this does not mean that domestic gas production meets domestic gas demand. In fact, there is a shortage of gas for domestic industries in Indonesia. So far, the distribution of gas from source to consumer is one of the obstacles faced by the national gas industry, since there is a long distance between the location of upstream oil and gas production and the final consumers. As a result, gas production does not automatically go straight into end product.

Meanwhile, as expressed in the Indonesia Natural Gas Balance 2018–2027 issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, natural gas supply will tend to decrease while the demand for natural gas continues to increase in line with the widespread use of natural gas, both as raw material, for the production process as well as for fuel, especially in plants. With the increase in demand for natural gas, a natural gas distribution scheme is needed to supply the demands in areas with a gas deficit.

From the brief description above, we can see the important role must that be played by TGI in supporting the gas industry in Indonesia. TGI is one of the supply chains of natural gas business in Indonesia, and belongs to the group of Natural Gas Transportation Business Entities, with the main task of distributing natural gas from sources to consumers through transmission pipes that are operated open access. This transport business entity is called a transporter, while the user of his service is called a shipper. Shipper pays transportation services to transporters for each volume of gas transported (*toll fee*), the amount of which is set by BPH Migas.

TGI Performance in 2018

In general, it can be said that in 2018, despite the challenges it has to deal with, TGI was able to display

TGI mampu menunjukkan kinerja yang cukup baik dimana hampir seluruh target Perseroan dapat dicapai dengan baik.

Dari sisi anggaran Perseroan, penggunaan OPEX dan CAPEX telah sesuai dengan apa yang ditetapkan dalam RKAP. Hal ini antara lain tercermin dari selesainya proyek *Delivery Point Metering Facility (DPMF)* Duri - Dumai dan DPMF Koto Gasib. Keduanya telah mengalirkan gas perdana (*gas-in*) pada tahun 2018.

Kinerja operasi TGI juga terlihat sangat baik sesuai target terutama keberhasilan pencapaian SRC dan ROC; yaitu tidak terjadinya kerugian gas selama tahun 2018 dari anggaran yang ditetapkan, pada level yang memberikan dampak positif bagi kinerja keuangan Perseroan.

Pada tahun 2018, Perseroan mencatat kenaikan pendapatan 1,2% dari USD151,6 juta menjadi USD153,4 juta. Sementara laba operasi meningkat 1,2% dari USD58,7 juta menjadi USD59,4 juta. Hal ini mencerminkan efisiensi operasional TGI tetap terjaga. Akan tetapi, bila melihat Laba Komprehensif yang dicetak Perseroan di tahun 2018, yakni sebesar USD48,9 juta, atau naik signifikan 14.3% dibandingkan tahun 2017, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum, pada tahun 2018 TGI mampu menunjukkan pencapaian yang baik dalam hal efisiensi.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Kegiatan CSR

Direksi TGI meyakini bahwa kinerja yang baik dan peningkatan nilai Perseroan hanya dapat dicapai melalui penerapan tata kelola Perseroan secara baik dan benar. Kontribusi dan peran aktif Direksi terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas implementasi tata kelola di seluruh aktivitas perusahaan. Itu sebabnya Direksi senantiasa memegang teguh komitmennya dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan sesuai dengan praktik-praktik terbaik yang berlaku umum dan sejalan dengan prinsip implementasi tata kelola di Perusahaan Gas Negara (PGN), selaku induk Perseroan.

a quite encouraging performance, in which almost all of the its targets in 2018 could be well achieved.

In terms of company budgets, the use of OPEX and CAPEX are in accordance with what is stipulated in the RKAP. This was reflected in the completion of the Duri - Dumai Delivery Point Metering Facility (DPMF) and Koto Gasib DPMF projects. Both of them have started to gas-in by 2018.

TGI also posted commendable operating performance according to the target achievement, especially the success of archieving the SRC and ROC that is, there is no gas loss during 2018 from the budget set, at a level that has a positive impact on the company's financial performance.

In 2018, the Company recorded an increase in revenues of 1.2% from USD151.6 million to USD153.4 million. While operating income increased 1.2% from USD58.7 million to USD59.4 million. The figures reflect that TGI is able to maintain its operational efficiency well. Furthermore, judging from the Comprehensive Profit posted by the Company in 2018, USD48.9 million, it grew significantly by 14.3% compared to 2017. Then it can be concluded that in general, in 2018 TGI was able to show excellent achievements in terms of efficiency.

Implementation of Corporate Governance and CSR Activities

The Board of Directors of TGI believes that a well performance and improved corporate values can only be achieved through the implementation of good and correct corporate governance. The contribution and active role of the Board of Directors on the implementation of good corporate governance is one of the factors that determine the quality of governance implementation in all of the Company's activities. That is why the Board of Directors always upholds its commitment in ensuring the implementation of corporate governance principles in accordance with the best practices that are generally accepted and in line with the principles of implementing governance at PGN, as the parent company.

Sepanjang tahun 2018, Direksi TGI terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik, antara lain melalui peningkatan kepatuhan terhadap peraturan dan peningkatan keterbukaan informasi. Peningkatan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik ini juga dapat dipandang sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam rangka meningkatkan keunggulan operasional untuk keberlanjutan usaha.

Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Masih terkait dengan upaya meningkatkan keunggulan operasional untuk keberlanjutan usaha, Direksi menilai bahwa Sumber Daya Manusia merupakan hal yang esensial yang harus mendapatkan perhatian penuh. Itu sebabnya, TGI berkomitmen meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkesinambungan. Hal ini penting dilakukan agar TGI senantiasa siap dan mampu untuk mengarungi dinamika perkembangan lingkungan usaha.

Direksi mendukung sepenuhnya upaya untuk menerapkan manajemen SDM yang sinergis dan berkelanjutan. Sebagai modal utama bagi Perseroan dalam menghadapi tantangan usaha, SDM memiliki peran sentral sebagai ujung tombak Perseroan. Direksi meyakini bahwa dengan membangun kualitas unggul, maka SDM di TGI akan mampu menjadi tulang punggung dalam melaksanakan strategi bisnis Perseroan dan memperkuat operasional untuk mendukung pertumbuhan kinerja Perseroan secara berkesinambungan.

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* di Tahun 2018

Dari tahun ke tahun, tanggung jawab sosial TGI diwujudkan dalam bentuk program-program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga diharapkan mampu mendukung mereka dalam berupaya meningkatkan kualitas hidup mereka.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, rangkaian kegiatan CSR TGI di tahun 2018 difokuskan pada 5 (lima) aspek

Throughout 2018, the Board of Directors of TGI continued to strive to improve the quality of the implementation of good corporate governance, including through improving compliance with regulations and increasing information disclosure. Improving the quality of implementing good corporate governance can also be seen as part of the Company's efforts to improve operational excellence for business sustainability.

Increasing of the Quality of Human Resources

Regarding the efforts to improve operational excellence for business sustainability, the Board of Directors considers that Human Resources is essential and should have a full attention. This is the main reason behind TGI's commitment to continuously improving the quality of Human Resources (HR). We stressed the importance of HR in order to make TGI ready at all times and able to navigate through the dynamics of business environment.

The Board of Directors fully supports the efforts to implement synergistic and sustainable HR management. As the Company's main assets in facing business challenges, HR plays the central role as the spearhead of the Company. The Board of Directors believes that by developing a superior quality human resources, they will be able to be the backbone for the Company in implementing its business strategy and strengthen operations to support the growth of the Company's performance on an ongoing basis.

Corporate Social Responsibility Activities in 2018

Over the years, TGI implements its social responsibility through programs that are designed to meet the needs of the community and are expected to be able to support the community in their efforts to improve their livelihood.

As in previous years, series of TGI CSR activities in 2018 are focused on 5 (five) aspects, namely economy,

yaitu ekonomi, pendidikan, infrastruktur, kesehatan, dan lingkungan. Dengan mengarahkan kegiatan CSR pada kelima aspek tersebut, Perseroan berharap bahwa upayanya mewujudkan tanggung jawab sosial perusahaan dapat memberi dampak yang signifikan pada pembangunan kesejahteraan masyarakat, terutama yang terdampak oleh kegiatan operasional Perseroan. Hal ini sejalan dengan visi Perseroan untuk mengelola kegiatan CSR dalam suatu sinergi dengan masyarakat yang ditujukan untuk memberikan kontribusi positif dalam menjaga hubungan yang harmonis antara Perseroan, masyarakat dan juga lingkungan alam. Hal ini juga menjadi bagian dari kebijakan strategis Perseroan dalam memberikan kontribusi pada pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

education, infrastructure, health, and the environment. By directing our CSR activities on those five aspects, we wish that our CSR efforts can have significant impact on the development of community welfare, especially those affected by the Company's operations. This is in line with the Company's vision to manage CSR activities in a synergy with the community, aiming at positive contribution in maintaining harmonious relations between the Company, the community and the natural environment. This is also part of the Company's strategic policies in contributing to sustainable development in Indonesia.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2018 tidak terdapat perubahan atas komposisi Direksi. Per 31 Desember 2018 susunan Direksi adalah sebagai berikut :

Diaktur Utama/President Director	: Zuryati Simbolon
Direktur Keuangan dan Administrasi/Director of Finance and Administration	: Shirley Shinta
Direktur Teknik/Director of Engineering	: Doddy Adianto
Direktur Operasi/Director of Operation	: Abdul Rashid Bin Mukri
Direktur Pengembangan Bisnis/Director of Business Development	: Gadang Marpaung

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2018, there were no changes in the composition of The Board of Director. As December 31, 2018, the following of the composition of the Board of Director are :

Rencana Strategis Perusahaan

Masuknya PGN ke dalam induk perusahaan, Pertamina, yang menjadi Holding BUMN Migas, memberikan ruang likuiditas dana ekspansi yang semakin besar bagi PGN, dan tentunya juga akan mengaruhi rencana strategi TGI sebagai anak perusahaan.

Untuk memastikan keberlanjutan usahanya di masa depan, Direksi telah menyusun *Strategic Goals* yang ditujukan untuk menjaga keberlangsungan usaha melalui keunggulan operasional. Secara garis besar, rencana strategis Perseroan terbagi dalam tiga aspek, yakni *Value Protection*, *Value Optimization* dan *Value Creation*.

The Company's Strategic Plan

As PGN, our parent company, became the subsidiary of Pertamina, which has been assigned as Oil and Gas SOE Holding, now PGN have a greater fund to back up its expansion fund, which in turns also affecting TGI's strategic plan as PGN's subsidiary.

To ensure the sustainability of its business in the future, the Board of Directors has developed Strategic Goals aimed at maintaining business continuity through operational excellence. Broadly speaking, the Company's strategic plan is divided into three aspects, namely Value Protection, Value Optimization and Value Creation.

Untuk mewujudkan *Strategic Goals* tersebut, TGI telah menetapkan lima inisiatif strategis prioritas, yakni:

1. Memastikan perpanjangan GTA dan mendapatkan GTA baru.
2. Membangun dan mengimplementasikan *OM System* berdasarkan *risk*, yaitu PIMS (*Pipeline Integrity Management System*) dan FIMS (*Facility Integrity Management System*).
3. Memastikan *asset* pipa TGI ruas Grissik-Singapore (GS) dalam kondisi layak dan terawat untuk 20 tahun mendatang dengan melakukan *Remaining Lifetime Assessment* bekerja sama dengan Ditjen Migas.
4. Membangun dan Mengimplementasikan *Asset Management System* yang terintegrasi.
5. Mengoptimalkan pemanfaatan pipa GS sesuai kajian lanjutan GSFF.

Penutup Sambutan

Menutup sambutan ini, ijin saya, mewakili seluruh anggota Direksi TGI dalam menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, pertama kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah menunjukkan dedikasi luar biasa di sepanjang tahun 2018. Direksi sangat mengharapkan dedikasi dan juga kerjasama yang erat antara sesama karyawan dan juga antara karyawan dengan manajemen Perseroan ini dapat terus berjalan hingga ke tahun-tahun mendatang.

Kemudian kepada Dewan Komisaris, ijin saya menghaturkan rasa terima kasih atas dukungannya dalam bentuk pengawasan dan konsultasi. Fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris telah memastikan bahwa segala apa yang dikerjakan Direksi terkait kepengurusan Perseroan selalu berada dalam koridor pengelolaan usaha yang sehat dan sesuai peraturan. Sementara fungsi konsultasi Dewan Komisaris telah dijalankan melalui pemberian nasehat atau masukan kepada Direksi dan menjadi bahan pertimbangan Direksi dalam membuat kebijakan dan mengambil keputusan terkait kepengurusan Perseroan.

To realize these Strategic Goals, TGI has established five priority strategic initiatives, namely:

1. Ensure the extension of GTAs and strive to obtain new GTAs.
2. Building and implementing OM System based on risk, namely PIMS (Pipeline Integrity Management System) and FIMS (Facility Integrity Management System).
3. Ensure that the TGI's pipeline of GS section is in proper and maintained condition for the next 20 years by conducting Remaining Lifetime Assessment in collaboration with the Directorate General of Oil and Gas.
4. Build and Implement an integrated Asset Management System.
5. Optimizing the utilization of GS pipes according to GSFF's follow-up study.

Closing Remarks

Finally, to end this report, on behalf of all members of the Board of Directors of TGI, please allow me expressing our highest appreciation and gratitude, first to all employees of the Company who have shown extraordinary dedication throughout 2018. The Board of Directors are looking forward to having their dedication and close cooperation between fellow employees and also between employees and the management of the Company to be continued into the years to come.

Then to the Board of Commissioners, allow me to express our gratitude for the unwavering support in the form of supervision and consultation. The supervisory function carried out by the Board of Commissioners has ensured that everything the Board of Directors done in managing the Company is always within the corridor of a sound business management and in compliance with regulations. While the consultative function of the Board of Commissioners has been carried out through giving advice or input to the Board of Directors and being taken into consideration by the Board of Directors in making policies and making decisions related to the management of the Company.

Kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, Direksi ingin mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2018.

Direksi percaya melalui kerjasama yang baik dengan semua pihak, maka TGI akan mampu menjaga keberlanjutan usahanya dengan jalan meningkatkan keunggulan operasional.

To the shareholders and other stakeholders, the Board of Directors would like to express our highest gratitude for the trust given to the Company throughout 2018.

The Board of Directors believes that through good cooperation with all parties, TGI will be able to maintain the sustainability of its business by increasing operational excellence.

Atas nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,

Zuryati Simbolon
Direktur Utama
President Director





Profil Perusahaan Company Profile

- 35 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 37 Visi & Misi
Vision & Mission
- 38 Makna Logo Kami
Our Logo Philosophy
- 39 Riwayat Singkat TGI
Brief History of TGI
- 42 Produk & Layanan
Products & Services
- 44 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 46 Peta Wilayah Operasi
Map of Operations Area
- 48 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications
- 50 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 57 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 63 Profil Direksi
Board of Director's Profile



Identitas Perusahaan Corporate Identity

Nama Perusahaan:

PT Transportasi Gas Indonesia

Company Name

PT Transportasi Gas Indonesia

Bidang Usaha:

Penyaluran gas bumi melalui pipa transmisi

Line of Business:

Natural Gas Transportation through Transmission Pipelines

Kepemilikan:

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN")
812.400 lembar saham – 59,87%.

Transasia Pipeline Company PVT. LTD. ("Transasia")
542.746 lembar saham – 40,00%.

Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas
Negara ("YKPP PGN") 1.718 lembar saham– 0,13%.

Ownership:

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN")
812,400 shares – 59.87%.

Transasia Pipeline Company PVT. LTD. ("Transasia")
542,746 shares – 40.00%.

National Gas Employee and Pensionary Welfare
Foundation ("YKPP PGN") 1,718 shares – 0.13%.

Tanggal Pendirian:

1 Februari 2002

Date of Establishment:

February 1, 2002

Dasar Hukum Pendirian:

Izin Usaha Tetap No. 951/T/PERTAMBANGAN/2005
Tanggal 28 Oktober 2005 Menteri Energi dan Sumber
Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 694/34/
MEM.M/2002 tanggal 26 Februari 2002.

Legal Basis of Establishment:

Official Business Licence No.951/T/
PERTAMBANGAN/2005 Dated October 28, 2005
Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic
of Indonesia Number 694/34/MEM.M/2002 dated
February 26, 2002

Modal Dasar:

2.748.976 saham

Authorized Capital:

2,748,976 shares

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:

1.356.864 saham

Fully Issued and Paid-up Capital:

1,356,864 shares

Jumlah Karyawan:

280 karyawan per 31 Desember 2018

Number of Employees:

280 employees as of December 31, 2018

Alamat Kantor Pusat:

Jl. Kebon Sirih Raya No. 1
Jakarta 10340, Indonesia
Telepon: +62 21 50852000
Faksimili: +62 21 310 3757/3545
Email: public.relations@tgi.co.id
Website: www.tgi.co.id

Address of Head Office:

Jl. Kebon Sirih Raya No. 1
Jakarta 10340, Indonesia
Phone: +62 21 50852000
Facsimile: +62 21 310 3757/3545
Email: public.relations@tgi.co.id
Website: www.tgi.co.id

Jumlah Kantor Cabang:

4 Kantor Regional dan 1 Kantor Gas Transportation
Management (GTM)

Total Branch Offices:

4 Regional Offices and 1 Gas Transportation Management
(GTM) Office

Identitas Perusahaan Corporate Identity

Alamat Kantor Wilayah:

Gas Transportation Management (GTM)
Gas Control Room (24 hours)
Jl. M.Y. Singedikane No. 94
Telanai Pura
Jambi 36122, Indonesia
Telepon: +62 741 668 420 / +62 741 667 257
(24 hours)
Faksimili: +62 741 667 256

Regional Office I Jambi

Jl. M.Y. Singedikane No. 94
Telanai Pura
Jambi 36122, Indonesia
Telepon: +62 741 668 420
Faksimili: +62 741 668 429

Regional Office II Belilas

Jl. Lintas Timur-Belilas Pangkalan Kasai
Indragiri Hulu
Riau, Indonesia
Telepon: +62 741 665 09
Faksimili: +62 741 669 874

Regional Office III Pekanbaru

Jl. Soekarno Hatta No. 174
Pekanbaru-Riau 28294
Indonesia
Telepon: +62 761 564 858
Faksimili: +62 761 564 857

Regional Office IV Batam

Jl. Raya Batam Center
Kelurahan Teluk Tering
Kecamatan Batam Kota
Telepon: +62 778 477 555
Faksimili: +62 778 477 522

Address of Regional Offices:

Gas Transportation Management (GTM)
Gas Control Room (24 hours)
Jl. M.Y. Singedikane No. 94
Telanai Pura
Jambi 36122, Indonesia
Phone: +62 741 668 420 / +62 741 667 257
(24 hours)
Facsimile: +62 741 667 256

Regional Office I Jambi

Jl. M.Y. Singedikane No. 94
Telanai Pura
Jambi 36122, Indonesia
Phone: +62 741 668 420
Facsimile: +62 741 668 429

Regional Office II Belilas

Jl. Lintas Timur-Belilas Pangkalan Kasai
Indragiri Hulu
Riau, Indonesia
Phone: +62 741 665 09
Facsimile: +62 741 669 874

Regional Office III Pekanbaru

Jl. Soekarno Hatta No. 174
Pekanbaru-Riau 28294
Indonesia
Phone: +62 761 564 858
Facsimile: +62 761 564 857

Regional Office IV Batam

Jl. Raya Batam Center
Kelurahan Teluk Tering
Kecamatan Batam Kota
Phone: +62 778 477 555
Facsimile: +62 778 477 522

Visi & Misi

Vision & Mission

Visi

Untuk menjadi "*Transporter Pilihan*" gas alam yang melayani pelanggan di pasar domestik Sumatera dan Batam, serta pasar ekspor Singapura dan Malaysia.

Misi

- Untuk meningkatkan pemanfaatan gas alam di Indonesia.
- Untuk memastikan pengiriman gas alam yang aman dan andal kepada pelanggan untuk kepentingan pemegang saham, karyawan, dan masyarakat di mana kami beroperasi.
- Untuk mengadopsi praktik bisnis yang transparan dan etis di semua bidang kegiatan kami.

Vision

To become the "transporter of choice" of natural gas serving customers in the domestic markets of Sumatera and Batam, as well as the export markets of Singapore and Malaysia.

Mission

- To increase the utilization of natural gas in Indonesia.
- To ensure the safe and reliable delivery of natural gas to customers for the benefit of our shareholders, employees, and the communities in which we operate.
- To adopt transparent and ethical business practices in all areas of our activity.



Makna Logo Kami Our Logo Philosophy



Logo Transgasindo terbagi atas:

Lidah api gas berwarna biru yang membentuk huruf **T**, **G**, dan **I** atau **TGI** (kependekan dari Transportasi Gas Indonesia) memiliki arti dinamis, inovatif serta kemurnian inti api yang tidak pernah padam.

Lingkaran hijau, dapat diartikan sebagai bola dunia yang lingkungannya tetap terjaga dan merupakan wujud kepedulian serta bertekad melestarikan lingkungan yang bersih dengan menyalurkan energi yang ramah lingkungan dengan sistem transportasi perpipaan yang handal.

Penyebutan TGI juga dapat disebutkan singkatannya saja yaitu TGI, keduanya tidak ada perbedaan.

The Transgasindo logo comprised:

The blue gas flame that forms the letters **T**, **G**, and **I** or **TGI** (short for Transportasi Gas Indonesia), which has a dynamic, innovative and pure core of fire that never goes out.

The green Circle, can be interpreted as a globe, which its environment is maintained and is a manifestation of concern and determination to preserve clean environment by channeling environmentally friendly energy with reliable piping transportation system.

The name TGI can also be mentioned in the abbreviation of TGI, and there is no difference between the two.

Riwayat Singkat TGI

Brief History of TGI

PT Transportasi Gas Indonesia (TGI), selanjutnya disebut TGI didirikan pada tahun 2002 sebagai Perseroan patungan antara PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, Transasia Pipeline Pvt. Ltd (Transasia) dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan PGN (YKPP PGN) dengan proporsi saham masing-masing sebesar 59,87%, 40% dan 0,13%.

Transasia sendiri merupakan konsorsium dari perusahaan-perusahaan minyak dan gas terkemuka di dunia, yakni ConocoPhillips Ltd., Petronas International Corporation Ltd., Talisman Energy Ltd. dan SPC Indo-Pipeline Co. Ltd.

Sebagai pemilik dan pengelola jaringan pipa gas bumi di Indonesia dengan jaringan pipa lebih dari 1.000 km, TGI menjalankan bisnis yang berfokus pada transportasi gas bumi untuk pasar domestik yaitu Sumatera dan Batam serta untuk pasar internasional seperti Singapura.

Telah beroperasi selama lebih dari 16 tahun, TGI membuktikan bahwa layanan yang diberikannya dapat diandalkan dan memiliki reputasi yang kuat.

Pengalaman Panjang TGI didukung pula dengan sumber daya manusia yang mempunyai kapabilitas tingkat dunia dan menjadi *asset* penting bagi TGI dalam meningkatkan kinerjanya dari tahun ke tahun.

Kualitas SDM juga menjadi tumpuan TGI dalam mewujudkan komitmen besar untuk beroperasi tanpa henti (*zero-downtime*). Keberhasilan TGI melakukan reparasi pipa 28 inci di lepas pantai tanpa menghentikan pasokan gas ke Singapura merupakan bukti keandalan dan kegigihan TGI dalam memberikan pelayanan terbaik. Momen tersebut juga menjadi momen dimana TGI membuktikan komitmennya yang tinggi terhadap kepentingan pemangku kepentingan, yaitu Indonesia dan Singapura, yang sangat bergantung pada jaringan pipa gas sebagai sumber utama pasokan gas.

Agar konsisten dalam memberikan nilai-nilai terbaik, TGI melandaskan diri pada dasar filosofis "Menghubungkan Energi untuk Sinergi". Kata "Menghubungkan" menjadi representasi dari hubungan baik yang tercipta dan terjaga karena adanya transportasi pipa gas serta hubungan antar pribadi. Kata "Energi"

PT Transportasi Gas Indonesia (TGI), hereinafter referred to as TGI was founded in 2002 as a joint venture among PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, Transasia Pipeline Pvt. Ltd (Transasia), and PGN Employee and Retired Welfare Foundation (YKPP PGN) with a share of 59.87%, 40% and 0.13%, respectively.

Transasia is a consortium of the world's leading oil and gas entities, ConocoPhillips Ltd., Petronas International Corporation Ltd., Talisman Energy Ltd. and SPC Indo-Pipeline Co. Ltd.

As the owner and the manager of the natural gas pipeline network in Indonesia with a pipeline of more than 1,000 km, TGI runs a business focusing on natural gas transportation for the domestic market, namely Sumatra and Batam, and for international markets such as Singapore.

Having been operating for more than 16 years, TGI has proven that the services it purveys are reliable and have a strong reputation.

A long-run of TGI is also supported by human resources possessing a world-class credibility and are pivotal assets for TGI in advancing its performance from year to year.

The quality of HR has also become the foundation of TGI in realizing a large commitment to operate without interruption (*zero-downtime*). TGI's success in repairing 28-inch pipes offshore without stopping gas supply to Singapore is a testament to TGI's reliability and persistence in providing the best service. The moment was also a moment where TGI proved its high commitment to the interests of stakeholders, namely Indonesia and Singapore, which are highly dependent on gas pipelines as the main source of gas supply.

In order to be consistent in providing the best values, TGI is supported by the philosophical basis of "Linking Energy to Synergy". The word "Connecting" is a representation of the good relations that are created and are maintained due to the existence of gas pipeline transportation and interpersonal relationships. The

merepresentasikan energi alam, mental dan emosional. Sementara kata "Sinergi" merepresentasikan upaya TGI untuk selalu menjadi entitas yang bertumbuh secara berkelanjutan melalui sinergi yang terjalin dengan positif.

Selain itu TGI juga senantiasa menjunjung prinsip kehati-hatian dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Seluruh elemen tersebut menjadi fondasi-fondasi kuat yang menopang langkah TGI untuk terus melaju memberikan layanan terpercaya dan dapat diandalkan.

Jumlah stasiun meter sebanyak 13 unit Meter stasiun, dengan rincian 5 unit meter stasiun (USM) di ruas Grissik - Duri, 4 unit meter stasiun (Orifice) USM serta 4 unit meter stasiun (USM) di ruas Grissik-Singapura.

TGI juga melaksanakan Operation and Maintenance (OMA), dimana meter dimiliki oleh pihak lain tapi TGI melaksanakan OMA di 8 unit meter stasiun, dengan rincian, sbb: diruas Grissik-Duri, 2 unit meter stasiun USM serta 3 unit meter station Orifice, dan 2 unit meter stasiun USM dan 1 station Meter rotary di ruas Grissik-Singapura.

Ke depannya, TGI akan terus mempertahankan komitmen dan semangat tinggi untuk mengembangkan diri dan berinovasi tiada henti untuk menjadi penyedia sistem transportasi perpipaan yang andal serta berkontribusi terhadap negara dan lingkungan.

word "Energy" represents natural, mental, and emotional energy. While the word "Synergy" represents TGI's efforts to always be an entity that grows sustainably through positive synergies.

In addition, TGI also upholds the principle of prudence and of responsibility for the environment. All of these elements become strong foundations that support TGI's steps to continue to deliver reliable and reliable services.

The number of meter stations is 13 units of station stations, with details of 5 units of station meters (USM) in the Grissik - Duri section, 4 units of USM meter stations (Orifice) and 4 meter units (USM) in the Grissik-Singapore section.

TGI also implements Operation and Maintenance (OMA), where meters are owned by other parties but TGI implements OMA at 8 meter station units, with details, as follows: in Grissik-Duri, 2 meters of USM station and 3 units of Orifice station meters, and 2 meter units of USM stations and 1 station meter rotary in the Grissik-Singapore section.

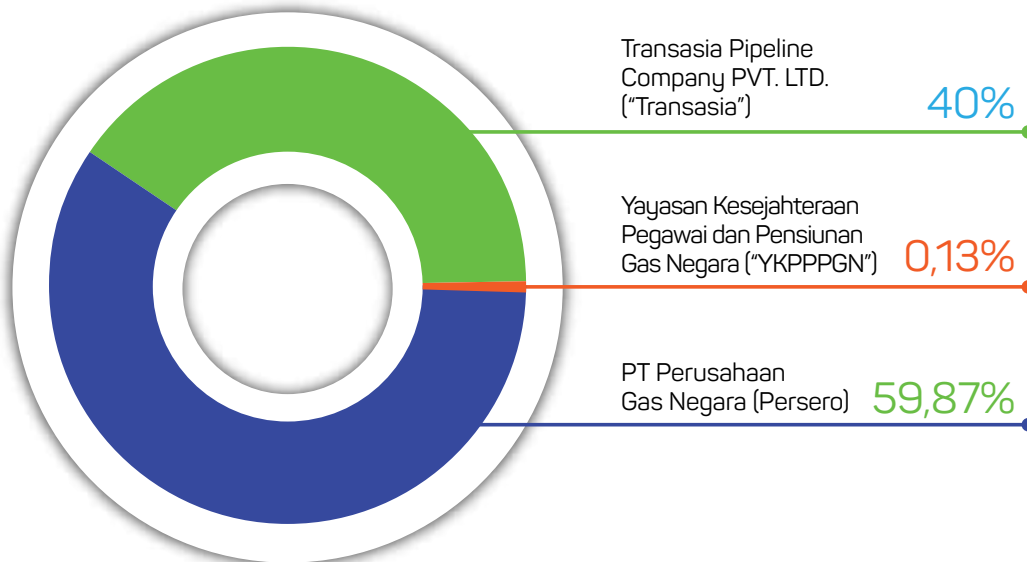
Going forward, TGI will continue to maintain a strong commitment and passion for self-development and continuous innovation to become a reliable provider of piping transportation systems and to contribute to the country and to the environment.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder's Composition

No	Shareholder Nama Pemegang Saham	Total Jumlah	Percentage Persentase
1	PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	812.400 lembar/shares	59.87%
2	Transasia Pipeline Company PVT. LTD. ("Transasia")	542.746 lembar/shares	40.00%
3	Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara ("YKPPPGN")	1.718 lembar/shares	0.13%

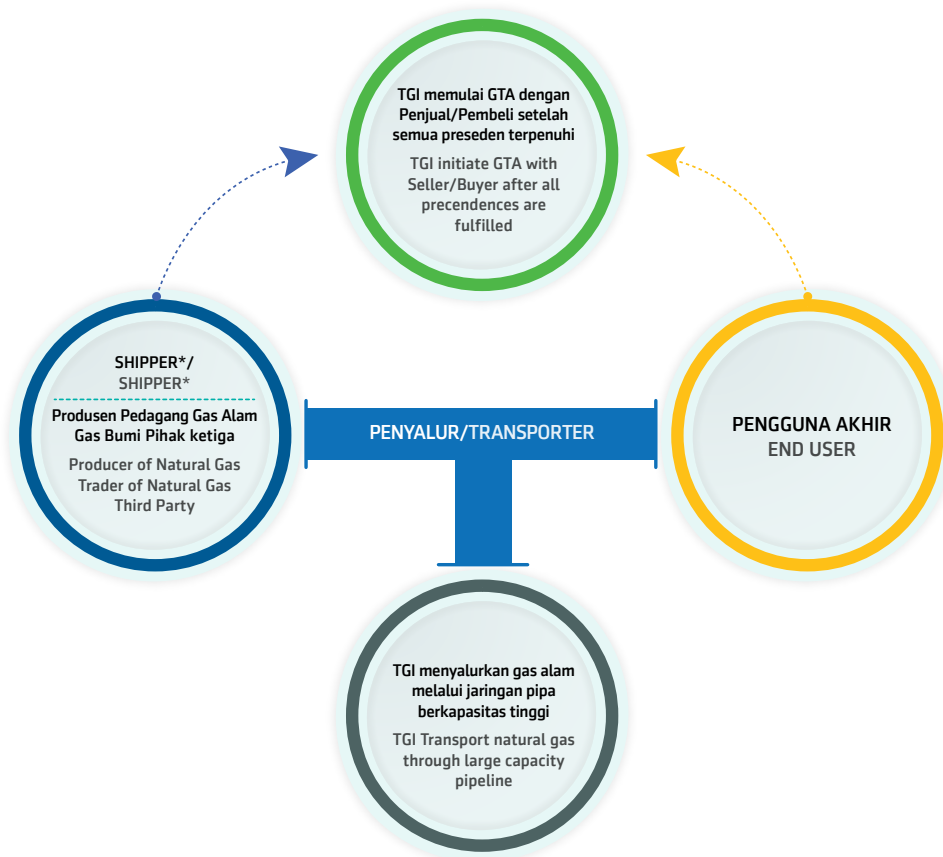
Komposisi Pemegang Saham Shareholder's Composition



Produk & Layanan Products & Services

TGI menyalurkan gas bumi dengan cara aman dan terpercaya.

TGI transports natural gas in a safe and reliable manner.

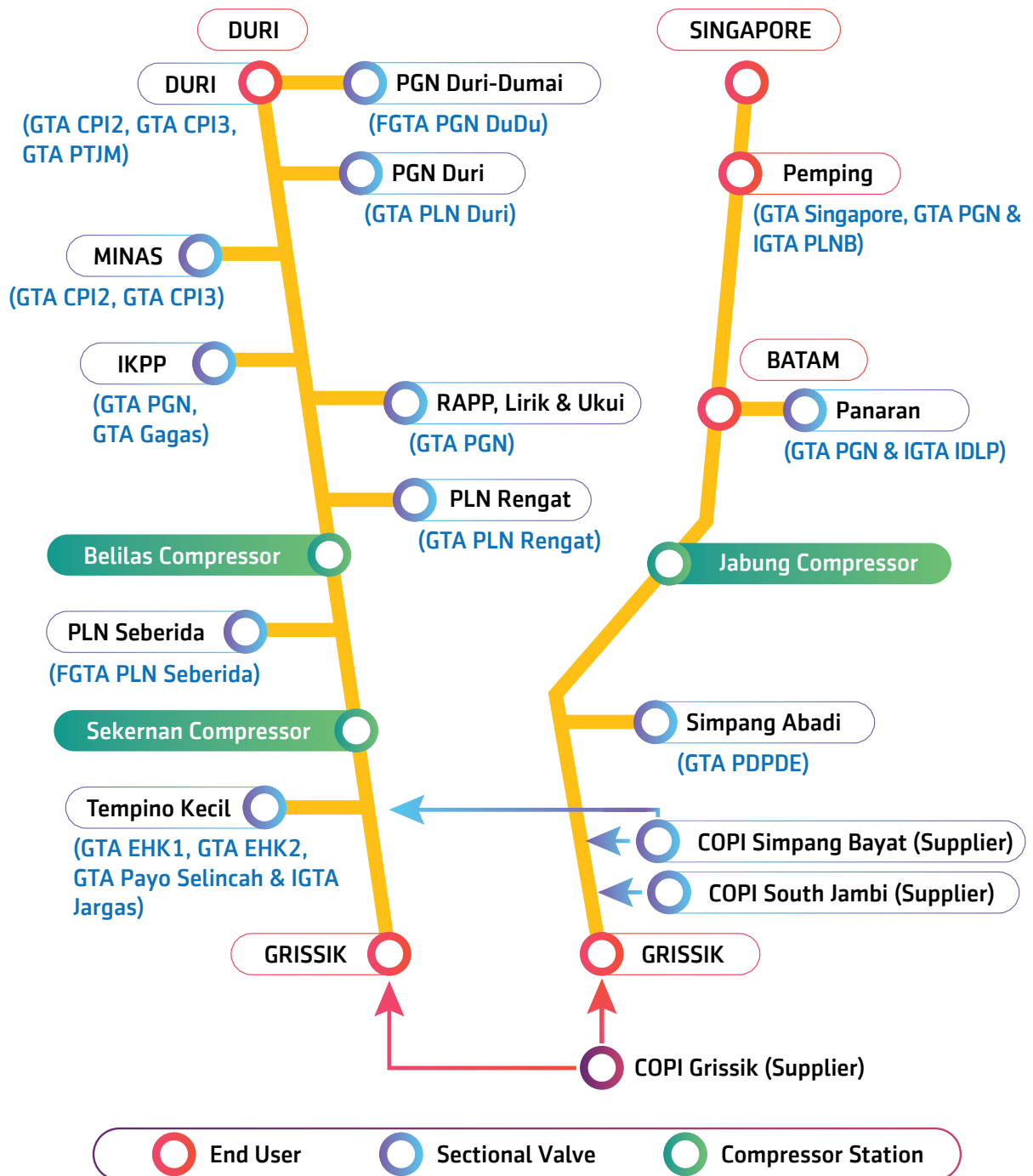


Gas bumi diangkut melalui jaringan kami, yang panjangnya lebih dari seribu kilometer jalur pipa gas darat dan lepas pantai yang terpusat pada dua jalur pipa besar berdiameter 28 inci dan terentang dari Grissik sampai Duri, dan Grissik sampai Batam, kemudian ke Singapura. Semua pengoperasian dilaksanakan secara transparan dan profesional sesuai dengan Perjanjian Pengangkutan Gas (*Gas Transportation Agreement/GTA*) yang dibuat antara TGI dan *Shipper* (Pihak yang memiliki GTA dengan TGI).

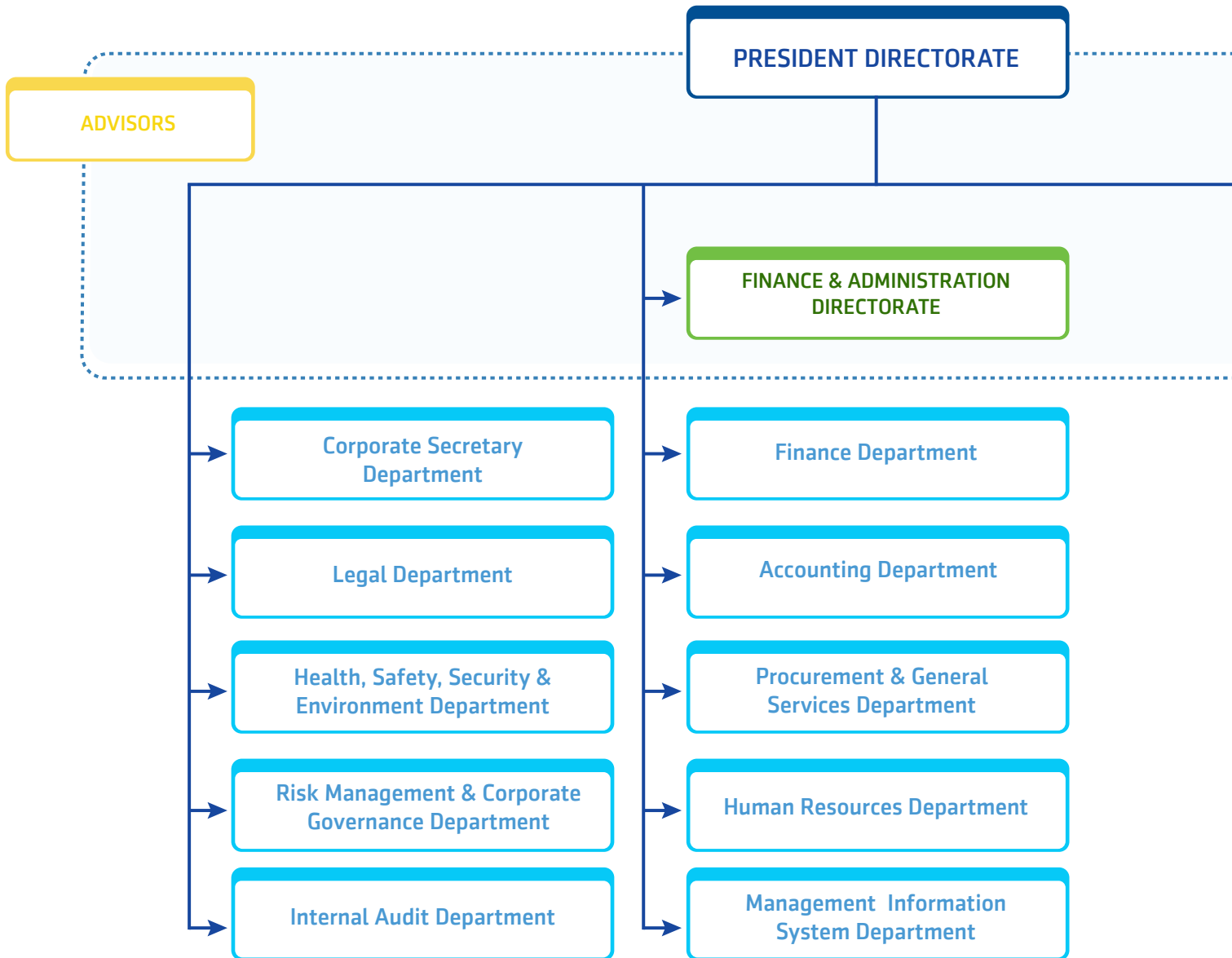
Natural gas is carried through our network, which comprises more than a thousand kilometers of onshore and offshore gas pipelines centered on two major 28-inch large diameter pipelines that run from Grissik to Duri, and Grissik to Batam, then to Singapore. All operations are conducted transparently and professionally in keeping with the Gas Transportation Agreement (GTA) signed between TGI and the Shipper (the party that has/own the GTA with TGI).

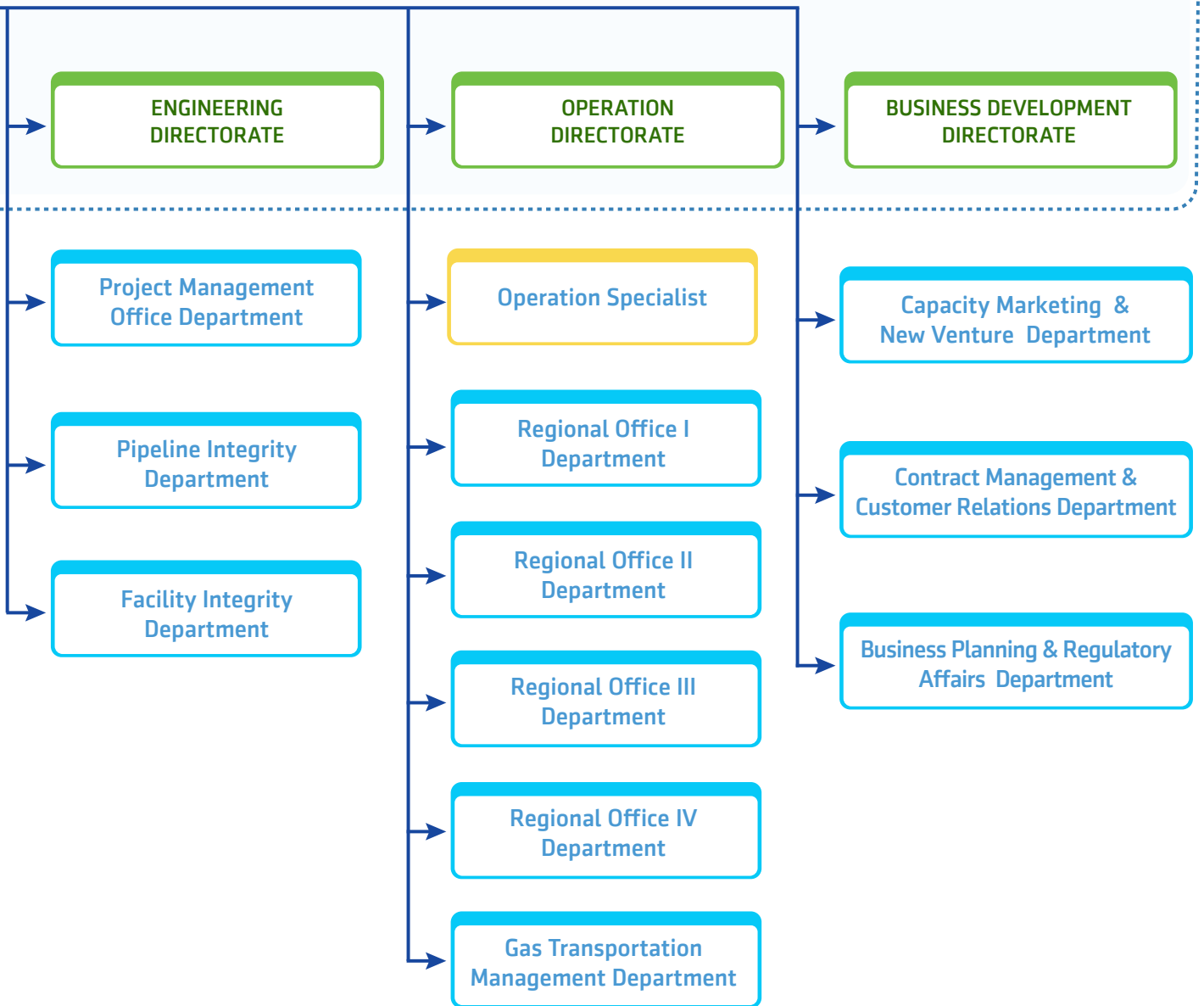
TGI aktif meningkatkan dan melakukan investasi untuk mendukung pertumbuhan secara berkesinambungan. Semua jalur pipa dan stasiun diawasi 24 jam sehari, 7 hari seminggu pada fasilitas yang ditentukan, sejalan dengan komitmen kami untuk mencapai *zero downtime*.

The company actively enhances and invests to support future growth. All pipelines and stations are monitored 24 hours, 7 days a week at a dedicated facility, in line with our commitment to zero downtime.



Struktur Organisasi Organizational Structure





Peta Wilayah Operasi Map of Operations Area





TGI PIPELINE SYSTEM



Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications



25 April, April 25th

TGI telah menerima "Penghargaan Revolusi Mental" dari Kementerian BUMN pada 25 April 2018 di Hotel Luwansa. Penghargaan ini merupakan penghargaan kepada Anak Perusahaan BUMN yang mencapai standar kualitas layanan, tata kelola perusahaan dan integritas.

TGI has received "Revolusi Mental Award" from SOE Ministry on April 25th 2018 at Luwansa Hotel. The award was an appreciation to BUMN Subsidiary Company that achieve standard for quality service, corporate governance, and integrity

30 Mei, May 30th

TGI menerima penghargaan dari BPH Migas sebagai Badan Usaha Transporter Gas Bumi sebagai pembayar biaya PNBP Ketiga Terbesar untuk Periode 2017".

TGI received appreciation from BPH Migas as Business Entity of Natural Gas Transport Transporter as the Third Largest PNBP Fee payors for the Period of 2017".



30 Juli, July 30th

TGI menerima "Patra Nirbhaya Karya Utama" yang disediakan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral untuk pencapaian 18.724.886 jam kerja yang aman tanpa kehilangan hari kerja karena kecelakaan.

TGI received "Patra Nirbhaya Karya Utama" provided by the Ministry of Energy and Mineral Resources for the achievement of 18,724,886 safe working hours without losing work days due to accidents.

1 September, September 1st

TGI menerima penghargaan kecelakaan nihil dari Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia pada Agustus 2018. Penghargaan ini merupakan apresiasi 5.741.078 jam kerja tanpa kecelakaan (Juni 2009 - Des 2017).

TGI received zero accident award from Ministry of Manpower Republic of Indonesia on August 2018. The award is appreciation of 5,741,078 manhours without accident (Jun 2009 – Dec 2017).





24 Oktober, October 24th

Memperoleh sertifikasi dalam penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja OHSAS 18001 : 2007 dari Sucofindo.

Obtained certification in the implementation of the OHSAS 18001: 2007 health and safety management system from Sucofindo.

30 November, November 30th

Partisipasi aktif TGI sebagai siaga Tim ESDM untuk gempa bumi, tsunami dan pencairan provinsi Sulawesi Tengah 2018, diberikan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada 17 Desember 2018.

TGI's active participation as the ESDM Team standby for the earthquake, tsunami and liquefaction of Central Sulawesi province 2018, was given by the Ministry of Energy and Mineral Resources on December 17, 2018.



15 Desember, December 15th

TGI menerima penghargaan dari Gubernur Jambi untuk partisipasi bagi masyarakat.

TGI receive the award from the Governor of Jambi for participation for community.

20 Desember, December 20th

Penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam hal partisipasi dan dukungan THI dalam Forum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Award from the Government of Tanjung Jabung Barat District in regards of TGI's participation and support in the Corporate Social and Environmental Responsibility Forum in Tanjung Jabung Barat District.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

TGI menyadari bahwa daya saing sebuah Perseroan sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Oleh karena itu, TGI telah menyusun berbagai program peningkatan kompetensi SDM yang dijalankan secara sinergis dan berkelanjutan. Program pengembangan kompetensi SDM tersebut merupakan program yang terencana, sistematis, dan terfokus, sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan. Tujuan utamanya adalah untuk membentuk SDM yang mampu mendukung Perseroan dalam menghadapi dinamika usaha dan meningkatnya persaingan.

Sebagai aset penting yang memiliki peran sentral dalam pencapaian visi dan pelaksanaan misi Perseroan, upaya untuk mewujudkan SDM yang berkualitas unggul menjadi bagian inti dalam membangun landasan yang kokoh untuk mempercepat pertumbuhan bisnis Perseroan serta memperkuat daya saing TGI di tengah perkembangan industri serta persaingan usaha.

Rekrutmen SDM

Bagi TGI, proses rekrutmen merupakan serangkaian kegiatan dengan tujuan utama untuk mencari para calon pekerja yang memiliki motivasi kuat untuk mendedikasikan kemampuan dan pengetahuan mereka demi mendukung Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Proses perekrutan yang efektif akan mampu menghadirkan sumber daya manusia terbaik yang memiliki kemampuan dan keterampilannya untuk memenuhi spesifikasi pekerjaan yang dibutuhkan.

Perekrutan SDM di TGI dilaksanakan dengan standar kompetensi tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan sebagaimana telah tercantum dalam RKAP. Proses rekrutmen diawali oleh seleksi administrasi, wawancara, psikotes, serta tes kesehatan. Untuk beberapa posisi tertentu dilakukan pula tes, berupa penulisan proposal atau presentasi di hadapan Direksi, karena kemampuan menulis dan memberikan presentasi merupakan salah satu hal yang esensial dalam berkomunikasi di lingkungan Perseroan maupun dengan pihak luar.

TGI understands that the competitiveness of a company depends on the quality of its human resources. Therefore, TGI is committed to develop its HR competency through various programs carried out in a synergistic and sustainable manner. HR competency development program is a program that is planned, systematic and focused, in accordance with the development of the Company's business. The main objective of such program is to establish human resources that is capable of supporting the Company in facing business dynamics and increasing competition.

As an important asset playing a central role in achieving the vision and implementing the Company's mission, the efforts to create superior quality human resources have become the core part in building a solid foundation for accelerating the Company's business growth and strengthening its competitiveness amid industrial development and business competition.

HR Recruitment

At TGI, recruitment process is considered as a series of activities with the main objective of finding prospective workers with strong motivation to dedicate their abilities and knowledge to support the Company in carrying out its business. An effective recruitment process will be able to present the best human resources who have the ability and skills to meet the specifications needed.

HR recruitment is implemented under certain competency standards tailored to the needs of the Company as stated in the RKAP. The recruitment process begins with administrative selection, interviews, psychological tests, and medical tests. For certain positions, the tests included proposal writing or presentation before the Board of Directors, since the Company believes that the ability to write and to give presentations is one of the essential things in communicating within the company as well as with outside parties.

Kegiatan rekrutmen tersebut diselenggarakan oleh *Human Resources Department*.

The recruitment activities are organized by the Human Resources Department.

Selama tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan beragam program pelatihan SDM, sebagai berikut:

In 2018, the Company organized various HR training programs, as follows:

No	Jenis Pelatihan/Type of Training	Jumlah Peserta/Number of Participants
1	Program Mandatori/Mandatory Program	124
2	Program Level Manager/Manager Level Program	22
3	Program Level Officer/Officer Level Program	131
4	Program Level Non-Officer/Non-Officer Level Program	106
5	Program Fungsional/Functional Program	312
6	Program Umum/General Program	513
7	Program Internal/Internal Program	249
8	Program Khusus/Special Program	45
9	Program HSE/HSE Program	250
10	Program Sertifikasi/Certification Program	14

Komposisi dan Jumlah Pegawai

Composition and Number of Employees

Seiring dengan perkembangan dan dinamika dunia usaha, komposisi dan jumlah pegawai TGI terus mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Perubahan tersebut juga merupakan konsekuensi dari adanya perubahan kebutuhan dan penempatan pegawai di masing-masing lini organisasi.

Along with the development and dynamics of the business world, the composition and number of TGI employees continues to change from year to year. These changes are also a consequence of the changing needs and placement of employees in each line of the organization.

Jumlah pegawai sampai dengan Desember 2018 sejumlah 280 orang. Berdasarkan perbandingan pegawai pada tahun 2017 terjadi penurunan jumlah pegawai sebanyak 3 orang.

The number of employees as of December 2018 is 280 employees. Based on employee comparison in 2017, there was a decrease in the number of employees by 3 persons.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition by Education

Pegawai TGI mempunyai latar belakang pendidikan yang beragam, mulai dari tingkat SMA/STM, D3, S1, dan S2. Saat ini, komposisi pegawai TGI didominasi oleh pegawai dengan tingkat pendidikan S1, dengan jumlah 181 orang (64,7%), diikuti D3 sebanyak 76 orang (27,1%), dan SMA sebanyak 13 orang (4,6%) dan S2 sebanyak 10 orang (3,6%)

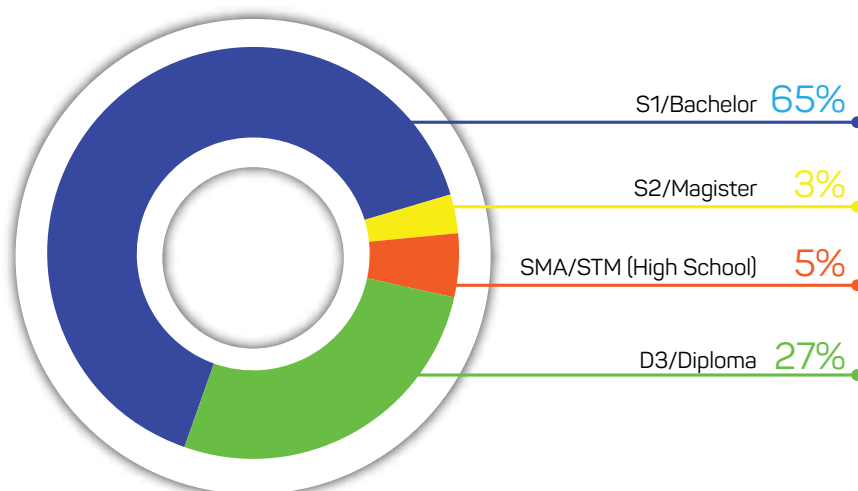
TGI employees have diverse educational backgrounds, ranging from high school / vocational school, D3, S1, and S2 levels. At present, the composition of TGI employees is dominated by employees with S1 education level, namely 181 people (64.7%), followed by D3 as many as 76 people (27.1%), and SMA as many as 13 people (4.6%) and S2 10 people (3.6%)

Perbandingan jumlah komposisi pegawai berdasarkan pendidikan pada tahun 2018, 2017 dan tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Comparison of the composition of employees based on education in 2018, 2017 and 2016 is as follows:

Pendidikan/Education	2016	2017	2018	Pertumbuhan 2017-2018/Growth 2017-2018
SMA/STM/Senior High School	14	13	13	0%
D3/Diploma	79	77	76	-1,30%
S1/Bachelor	184	183	181	-1,10%
S2/Magister	10	10	10	0%
Jumlah/Total	287	283	280	-1,40%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Education



Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Jabatan

Komposisi pegawai berdasarkan jenjang jabatan dikelompokkan menjadi Dewan Komisaris, Direksi, *Manager*, *Officer*, Teknisi dan *Non Officer*. Komposisi pegawai terbanyak ditempati pada posisi Teknisi dan *Non Officer* yaitu sebanyak 124 orang (44%). Berikutnya adalah posisi *Officer* sebanyak 82 orang (29,28%). Dan *Non-officer* sebanyak 46 orang (16,42%) dan *Manager* sebanyak 23 orang (8,2%).

Employee Composition by Position

Employee composition by position level is grouped into Board of Commissioners, Directors, Managers, Officers, Technicians, and Non Officers. The majority portion of employees is the Technicians and Non Officers, amounting to 124 employees (44%). Next is the position of the Officer, as many as 82 employees (29.28%). And Non-officers as many as 46 employees (16.42%) and Managers as many as 23 employees (8.2%).

Perbandingan jumlah komposisi pegawai berdasarkan jenjang jabatan pada tahun 2018, 2017 dan tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Comparison of the composition of employees by position in 2018, 2017 and 2016 is as follows:

Jabatan/Position	2016	2017	2018
Direksi/Directors	5	5	5
Manager/Manager	23	22	23
Officer/Officer	84	84	82
Non Officer/Teknisi	121	125	124
Non Officer/Asisten	54	47	46
Jumlah/Total	287	283	280

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

Komposisi pegawai berdasarkan usia pada tahun 2018 tertinggi adalah pada usia: 35-40 tahun, sebanyak 108 orang (38,57%). Sementara komposisi pegawai usia 40-45 tahun sebanyak 63 orang (22,5%). Komposisi pegawai usia 30 – 35 sebanyak 42 orang (15%). Komposisi pegawai usia 45 – 50 tahun sebanyak 29 orang (10,36%). Komposisi pegawai usia > 50 sebanyak 19 orang (6,79%). Dan untuk pegawai usia lebih dari 25-30 tahun 17 orang (6,07%), kemudian kurang dari 25 tahun 2 orang (0,71%).

Perbandingan jumlah komposisi pegawai berdasarkan usia pada tahun 2018, 2017 dan tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Composition of Employees by Age

Employee composition by age in 2018 shows that majority of employees is at the age of 35-40 years, namely 108 employees (38.57%). While employees at the age of 40-45 years are 63 employees (22.5%). Employees at the age of 30-35 are 42 employees (15%), at the age of 45-50 years are 29 employees (10.36%). The composition of employees at the age of > 50 are 19 employees (6.79%). And for employees at the age of 25-30 years are 17 employees (6.07%), and less than 25 years old are 2 employees (0.71%).

Comparison of the composition of employees by age in 2018, 2017 and 2016 is as follows:

Usia/Age	2016	2017	2018	Pertumbuhan 2017-2018/Growth 2017-2018
≥50	12	14	19	35,7%
45≤a<50	26	29	29	0%
40≤a<45	48	54	63	16,7%
35≤a<40	89	110	108	-1,8%
30≤a<35	83	56	42	-25%
25≤a<30	23	17	17	0%
<25	6	3	2	-33,3%
Total	287	283	280	-1,06%

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin adalah 233 orang (83,2%) laki-laki dan 47 orang (16,8%) perempuan. Adapun komposisi perbandingannya dalam tiga tahun dapat digambarkan sebagai berikut:

Employee Composition by Gender

Employee composition by gender consists of 233 men (83.2%) and 47 women (16.8%). The comparison of the composition in the last three years are as follows:

Jenis Kelamin/Gender	2016	2017	2018
Pria/Male	51	51	47
Wanita/Female	236	234	233
Jumlah/Total	287	283	280

Manajemen dan Penilaian Kinerja SDM

Penilaian kinerja SDM yang dilakukan oleh TGI adalah suatu sistem formal dan terstruktur yang mengukur dan menilai hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku, dan hasil kerja pegawai. Fokusnya adalah untuk mengetahui seberapa produktif seorang pegawai dan apakah ia bisa terus meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang. Manajemen SDM dan penilaian kinerja merupakan satu rangkaian program yang terintegrasi dengan sistem perekrutan pegawai baru.

Hasil dari manajemen serta penilaian kinerja SDM selama tahun 2018 merupakan catatan obyektif yang dapat digunakan sebagai landasan untuk menyusun kompensasi, promosi ataupun evaluasi yang akan dikenakan kepada tiap pegawai.

Administrasi SDM & Human Resources Information System (HRIS)

HRIS merupakan aplikasi elektronik yang digunakan oleh TGI untuk membantu penyediaan informasi dan pengelolaan sumber daya manusia. Pengembangan *Human Resources Information System* (HRIS) merupakan bentuk dukungan terhadap manajemen SDM dalam aspek administrasi. Implementasi HRIS telah menghasilkan berbagai catatan berupa pelaporan baik bersifat internal maupun eksternal, pemutakhiran data pegawai serta pengkinian kebijakan manajemen SDM perseroan.

Mekanisme Kesejahteraan SDM

Skema program kesejahteraan SDM di TGI direalisasikan melalui proses pembayaran remunerasi dan benefit pegawai serta pimpinan termasuk pembayaran dan pelaporan PPh 21, partisipasi dalam program Jamsostek

Management and Assessment of HR Performance

The HR performance assessment carried out at TGI is a formal and structured system that measures and evaluates issues related to work, behavior and outcomes of each employee. The focus is to find out how productive an employee is and whether he/she can continue to improve his/her performance in the future. HR management and performance appraisal is a series of programs that are integrated with new employee recruitment systems.

The results of management and assessment of HR performance during 2018 are objective and can be used as a basis for preparing compensation, promotions or evaluations that will be applied to each employee.

HR Administration & Information System (HRIS)

HRIS is an electronic application used by TGI to help provide information and for the management of human resources. The development of the Human Resources Information System (HRIS) is a form of support for HR management in administrative aspects. HRIS implementation has produced various records in the form of internal and external reporting, updating employee data and updating the Company's HR management policies.

HR Welfare Mechanism

The HR welfare program scheme at TGI is realized through remuneration and benefits for employees and leaders, including payment and reporting of PPh 21, participation in the Social Security program (BPJS

(BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan), asuransi kesehatan serta iuran dana pensiun pegawai. Perbandingan antara dana yang dialokasikan dalam aspek tersebut, antara lain:

Employment and Health), health insurance and employee pension contributions. Comparisons between funds allocated in these aspects include:

(dalam USD/in USD)

Jenis Fasilitas/Facilities	2016	2017	2018
Pembayaran PPh 21/PPh 21 Payment	965,556	1,095,487	1,162,574
Asuransi Kesehatan/Medical Insurance	743,666	713,493	764,672
Jamsostek/BPJS	200,720	209,163	202,126
Iuran Dana Pensiun/Pension Fund	208,362	211,516	201,195
Total	2,109,304	2,229,659	2,330,567

Hubungan Industrial

Berdasarkan Pasal 1 angka 16 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (“UU Ketenagakerjaan”), hubungan industrial adalah suatu sistem hubungan yang terbentuk antara para pelaku usaha dalam suatu proses produksi barang dan/atau jasa, yang terdiri dari unsur pengusaha, pekerja/buruh dan pemerintah. Terkait dengan hal ini, TGI terus berupaya untuk meningkatkan proses pengelolaan hubungan industrial agar dapat menciptakan hubungan kerja yang kondusif, yaitu dengan membina komunikasi yang efektif, melaksanakan manajemen partisipatif, implementasi manajemen kinerja serta meningkatkan keterbukaan informasi.

Serikat Pegawai

Salah satu sarana hubungan industrial yang diakui pemerintah dan sesuai dengan UU adalah Serikat Pegawai (SP). SP dibentuk sebagai wadah bagi pegawai dalam menyalurkan aspirasi kepada manajemen Perseroan. TGI percaya, kemitraan strategis antara SP dan Manajemen Perseroan akan menciptakan hubungan industrial yang kokoh dan *solid*, yang akan menjadi kekuatan bagi Perseroan di dalam menghadapi persaingan.

SP berhubungan langsung dengan jajaran eksekutif, mulai dari Kepala Divisi hingga Direktur Utama. Dengan demikian, komunikasi antara pegawai dan manajemen Perseroan dapat terbina dengan baik dan membawa manfaat bagi kedua belah pihak.

Industrial relations

Pursuant to Article 1 number 16 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower (“Labor Law”), industrial relations is a system of relationships formed between parties involving in a process of producing goods and/or services, consisting of entrepreneurs, workers and government. Regarding this, TGI continues to improve industrial relations management processes in order to create a conducive working relationship, namely by fostering effective communication, implementing participatory management, implementing performance management and improving information disclosure.

Labor Union

One of the means of industrial relations recognized by the Government and in accordance with the applicable Law is the Labor Union (LU). LU is formed as a forum for employees to channel their aspirations to the management of the Company. TGI believes that the strategic partnership between LU and Company Management will create solid industrial relations, which in turn will be the strength of the company in the face of competition.

LU answers directly to the executive ranks, from the Head of Division to the President Director. Thus, communication between employees and the company management can be well-developed and is of benefits for both parties.

Pemilihan pengurus SP dilakukan secara demokratis dan berkala tanpa intervensi apapun dari manajemen, dan Perseroan memfasilitasi proses pemilihan tersebut. Perseroan juga mengakui keberadaan SP dengan diterbitkannya Perjanjian Kerja Bersama (PKB). SP juga kerap berperan sebagai fasilitator sosialisasi kebijakan Perseroan kepada pegawai, atau menjadi penengah apabila terjadi masalah antara Perseroan dan pegawai bermasalah, dengan memberikan advokasi kepada kedua belah pihak.

The selection of LU administrators is carried out democratically and periodically without any intervention from the management, and the Company shall facilitate the selection process. The Company also acknowledges the existence of LU by issuing Collective Labor Agreement (PKB). LU also often acts as facilitator for the dissemination of Company policies to employees, or as mediator if there are problems between the Company and employees, by providing advocacy to both parties.

Rencana Pengembangan SDM di tahun 2019

Sebagai bagian dari rencana mendasar pengembangan SDM di tahun 2019, Perseroan telah menyusun *Total Company Training Plan (TCTP) 2019* yang meliputi *Training Manajer, Non Officer, Corporate Programs, Internal Programs, Corporate HSE, Supporting Area, dan Core Technical Area*. TCTP ini direncanakan akan diikuti oleh 290 orang dengan anggaran USD458,979 juta.

HR Development Plan in 2019

As part of the basic HR development plan in 2019, the Company has prepared the 2019 Total Company Training Plan (TCTP) which includes Training Managers, Non-Officers, Corporate Programs, Internal Programs, Corporate HSE, Supporting Areas, and Core Technical Areas. The TCTP is planned to be attended by 290 employees with a budget of USD USD 458.979 million.



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Abdul Razak Bin Saim
Komisaris
Commissioner

Tumbur Haposan P. Nainggolan
Komisaris
Commissioner

Jobi Triananda Hasjim
Komisaris Utama
President Commissioner

Craig Alexander Lamb
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Heri Yusup
Komisaris
Commissioner

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile

Jobi Triananda Hasjim Komisaris Utama President Commissioner

Jobi Triananda Hasjim, warga negara Indonesia. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin pada tahun 1988 dari Universitas Trisakti. Selain itu ia juga memegang gelar MSc Mechanics of Material dari University of Strathclyde Glasgow tahun 1995. Memulai karir di PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. sebagai Asisten Korosi 2 di tahun 1991. Sejak saat itu dia telah menduduki berbagai posisi sebagai Kepala Seksi Distribusi, Manajer Proyek PTST II, serta General Manager SBU Distribusi I Jawa Bagian Barat. Pemahamannya sebagai orang dalam diperkuat oleh beragam pelatihan dan lokakarya yang diikutinya seperti di bidang studi banding penggunaan gas, pengelolaan proyek konstruksi, serta manajemen keselamatan. Pengetahuannya akan sangat bermanfaat dalam posisinya. Menjabat sebagai anggota komisaris TGI pada November 2010 sampai dengan Oktober 2012. Sejak tanggal 1 Juni 2017 kembali ditunjuk sebagai Presiden Komisaris PT TGI serta beliau saat ini menjabat sebagai direktur utama di PT Semen Baturaja

Jobi Triananda Hasjim, Indonesian citizen. Earned Bachelor Degree in Mechanical Engineering in 1988 from Trisakti University. In addition, he also obtained Master Degree of Mechanics of Material from University of Strathclyde Glasgow in 1995. He started his career as Corrosion Assistant 2 in 1991 at PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Since then he had served various positions including Section Chief of Distribution, Project Manager of PTST II, and General Management of SBU Distribution I West Java. His insight was strengthened by the various trainings and workshops he participated in such as comparative studies of gas use, construction project management, and safety management. His knowledge will be very useful in his position. He served as a member of TGI's Board of Commissioners on November 2010 until October 2012. Since June 1, 2017, he was re-appointed as the President Commissioner of PT TGI and is now served as a President Director of PT Semen Baturaja





Craig Alexander Lamb
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Craig Alexander Lamb, warga Negara Inggris. Menyelesaikan pendidikan Akuntansi dan Keuangan di Manchester Metropolitan University, melanjutkan studi di Chatered Management Accountant (CIMA). Memulai karir sebagai manajemen Akuntan di ConocoPhillip Inggris, selanjutnya dipercaya memegang berbagai posisi. Menjabat sebagai Finance Manager ConocoPhillip Irlandia pada 2007 – 2011. Project Finance Manager di Australia Pacific LNG tahun 2011 – 2013. Menjabat sebagai Senior Specialist ConocoPhillip Houston Amerika Serikat tahun 2013 – 2016. Sebagai Financial Service Manager ConocoPhillip Indonesia tahun 2016 hingga sekarang. Ditunjuk menjadi Komisaris PT Transportasi Gas Indonesia sejak September 2018.

Craig Alexander Lamb, a British citizen. Having completed his education on Accounting and Finance at Manchester Metropolitan University, continuing his studies at the Chatered Management Accountant (CIMA). Starting his career as an Accountant Management at ConocoPhillip UK, he was then trusted to be in charge of various positions. Served as Finance Manager of ConocoPhillip Ireland in 2007 - 2011. Project Finance Manager at Australia Pacific LNG in 2011 - 2013. Served as the ConocoPhillip Houston Senior Specialist in the United States in 2013 - 2016. As a Financial Services Manager for ConocoPhillip Indonesia in 2016 - Present. Appointed as a Commissioner of PT Transportasi Gas Indonesia since September 2018.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile

Heri Yusup Komisaris Commissioner

Heri Yusup, warga negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan Hukum di Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1987. Beliau kemudian meraih gelar Master of Laws in Corporate Law and Finance dari Widener University, Pennsylvania pada tahun 1999 dan semakin memperkaya ilmu pengetahuannya dengan mengikuti Advanced Management Program di Wharton School University of Pennsylvania, Amerika Serikat pada tahun 2006. Ia memulai kariernya sebagai Staf Auditor Internal pada tahun 1989. Beliau kemudian memegang beberapa jabatan penting seperti Senior Counsel at Legal and Public Relation Division (1998-2003), Senior Counsel at Legal Division (2003-2009), dan Secretary of Commissioner PT Transportasi Gas Indonesia, Gas Transmission Company Owned by PGN and Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. (2002-2012).

Heri Yusup, Indonesian citizen. He graduated from the University of Padjadjaran, Bandung in 1987. He later obtained his Master of Laws in Corporate Law and Finance from Widener University, Pennsylvania in 1999 and further enriched his knowledge by following the Advanced Management Program at Wharton School University of Pennsylvania, USA in 2006. He began his career as Internal Auditor Staff in 1989. He later held several important positions such as Senior Counsel at Legal and Public Relations Division (1998-2003), Senior Counsel at Legal Division (2003-2009), and Secretary of Commissioner PT Transportasi Gas Indonesia, Gas Transmission Company Owned by PGN and Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. (2002-2012).



Abdul Razak Bin Saim

Komisaris
Commissioner

Abdul Razak Bin Saim, warga negara Malaysia. Menyelesaikan pendidikan Mechanical Engineering dari Universitas Wollongong, New South Wales, Australia, pada tahun 1992. Ia telah bekerja selama 21 tahun di PETRONAS sejak Maret 1992. Hingga saat ini Abdul Razak Bin Saim memegang jabatan General Manager, Divisi Corporate & Commercial Services pada PETRONAS Gas Berhad (PGB). Ia juga duduk di Komite Manajemen PGB serta diangkat sebagai Chairman of the Board of Directors pada Industrial Gas Solution (IGB), sebuah perusahaan *joint venture* antara PGB dan Linde.

Abdul Razak Bin Saim, Malaysian citizen. Graduated in Mechanical Engineering from Wollongong University, New South Wales, Australia, in 1992. He has worked for 21 years at PETRONAS since March 1992. To date Abdul Razak Bin Saim holds the position of General Manager, Division of Corporate & Commercial Services at PETRONAS Gas Berhad (PGB). He also serves at the PGB Management Committee and appointed as Chairman of the Board of Directors in Industrial Gas Solutions (IGB), a joint venture between PGB and Linde.



Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Tumbur Haposan P. Nainggolan Komisaris Commissioner

Tumbur Haposan P. Nainggolan, warga negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan Teknik Geologi di Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1993 dan meraih gelar Magister Administrasi Bisnis Corporate Finance dari University of North Texas, Amerika Serikat pada tahun 1997. Ia memulai kariernya sebagai Development Geologist (1992-1994). Beliau kemudian memegang beberapa jabatan penting seperti Business Development Manager and Senior Petroleum Economist (1998-2006), Senior Economist and Planner (2006-2009), Senior Upstream Commercial (2010-2012), Vice President Upstream Commercial (2012), Chief Operating Officer (2012-saat ini), dan saat ini juga menjabat sebagai Dirut PT Saka Energi.

Tumbur Haposan P. Nainggolan, Indonesian citizen. Graduated in Geological Engineering at Trisakti University, Jakarta in 1993 and earned his Master of Business Administration Degree in Corporate Finance from University of North Texas, USA in 1997. He started his career as Development Geologist (1992-1994). He then held several important positions such as Business Development Manager and Senior Petroleum Economist (1998-2006), Senior Economist and Planner (2006-2009), Senior Upstream Commercial (2010-2012), Vice President Upstream Commercial (2012), Chief Operating Officer (2012-current), and as well serves as a President Director of PT Saka Energi.

Profil Direksi

Board of Director's Profile



Doddy Adiando
Direktur Teknik
Director of Engineering

Abdul Rashid Bin Mukri
Direktur Operasi
Director of Operation

Zuryati Simbolon
Direktur Utama
President Director

Shirley Shinta
Direktur Keuangan dan Administrasi
Director of Finance and Administration

Gadang Marpaung
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Profil Direksi Board of Director's Profile

Zuryati Simbolon Direktur Utama President Director

Zuryati Simbolon, warga negara Indonesia. Memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Universitas Sriwijaya Palembang. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen dari Universitas Gajah Mada tahun 2005. Memulai dan membangun karir di Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Selain pengalaman sebagai Pegawai Negeri Sipil pada Kementerian BUMN, Beliau juga memiliki pengalaman sebagai anggota Dewan Komisaris pada BUMN dan anak perusahaan BUMN. Sebelum ditunjuk sebagai Direktur Keuangan & Administrasi di TGI, Beliau menjabat sebagai Direktur Komersial pada PT Railink.

Pada tanggal 10 Februari 2017, beliau ditunjuk sebagai Direktur Utama TGI.

Zuryati Simbolon, Indonesian citizen. Earned a degree in economics from Sriwijaya University Palembang. She then finished Master of Management from Gajah Mada University in 2005. Start and build a career in the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs). In addition to her experience as a Civil Servant at the Ministry of SOEs, she also has experiences as a member of the Board of Commissioners on SOEs and SOEs entities. Prior to her appointment as Director of Finance & Administration at TGI, she previously served as Commercial Director of PT Railink.

She was appointed as President Director of TGI on February 10, 2017.



Shirley Shinta

Direktur Keuangan dan Administrasi
Director of Finance and Administration

Shirley Shinta, lulus dari fakultas ekonomi manajemen keuangan Universitas Indonesia pada tahun 1996. Memiliki pengalaman selama lebih dari 15 tahun di dunia pasar modal, mulai dari *asset management*, *equity analyst*, *investment banking* dan *corporate finance*. Shirley pernah bergabung di beberapa sekuritas antara lain Danareksa, Trimegah, Kim Eng Securities dan UOB Kay Hian sebelum akhirnya bergabung di PGN pada tahun 2014 sebagai Kepala Divisi Corporate Finance dan menggalang dana terbesar di tahun tersebut yaitu sebesar USD1.356 miliar melalui penerbitan global bond. Pada tahun 2017 menjadi Direktur Keuangan & Administrasi di Perusahaan sebagai *seconded/perwakilan* dari PGN.

Shirley Shinta, graduated from University of Indonesia with bachelor degree of Financial Management in 1996. Has more than 15 years experience in capital market, ranging from *asset management*, *equity analyst*, *investment banking* and *corporate finance*. Shirley has joined several securities such as Danareksa, Trimegah, Kim Eng Securities and UOB Kay Hian before finally joining PGN in 2014 as Head of Corporate Finance Division and raising the largest fund in the year by USD1.356 billion through global bond issuance. In 2017. She serves as Director of Finance & Administration in the Company as well as *seconded/representative* of PGN.



Profil Direksi Board of Director's Profile

Doddy Adianto Direktur Teknik Director of Engineering

Doddy Adianto, warga negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan di Universitas Trisakti dan memperoleh gelar Sarjana Teknik. Memulai karir di Perusahaan Gas Negara (PGN). Tahun 1991 mulai dipercaya menduduki beberapa jabatan fungsional di PGN. Tahun 2012 melaksanakan tugas sebagai komisaris di PT PGN LNG. Pada tahun 2015 ditunjuk sebagai Direktur di TGI.

Doddy Adianto, an Indonesian citizen, finished his education at Trisakti University and earned his Bachelor of Engineering degree. Started career at PT Perusahaan Gas Negara (PGN). In 1991 began to be trusted to occupy some functional positions in PGN. In 2012 served as a commissioner in PT PGN LNG. In 2015 was appointed as a Director at TGI.





Abdul Rashid Bin Mukri Direktur Operasi Director of Operation

Abdul Rashid Bin Mukri, warga negara Malaysia. Berhasil menyelesaikan pendidikan sarjana teknik sipil di University of Western Australia. Karir yang panjang di PETRONAS sejak 1991 hingga Desember 2013 dilalui dengan sukses. Dipercaya menjadi Direktur Operasional TGI sejak April 2014. Berbekal pengalaman 23 tahun dalam industri gas mulai dari hulu, tengah hingga hilir. Memiliki pengalaman dalam strategi bisnis gas, teknis, operasi, komersial, perencanaan dan risiko, usaha baru, manajemen usaha serta bisnis gas konvensional yang meliputi manajemen proyek, menyiapkan tim baru untuk mempertahankan dan mengoptimalkan operasi, akuisisi dan divestasi, iklan dan pertumbuhan bisnis.

Abdul Rashid Bin Mukri, Malaysian citizen. Graduated with a bachelor's degree in civil engineering from the University of Western Australia. Abdul Rashid pursued a long career at PETRONAS from 1991 until December 2013. Since April 2014, he was appointed as Director of Operation TGI. He has 23 years of experience in upstream, middle and downstream, gas business strategy, technical, operations, commercial, planning & risk, new business, business management as well as conventional gas business covering project management, setting up new teams to maintain and optimize operations, acquisition and divestment, advertising, and business growth.

Profil Direksi Board of Director's Profile

Gadang Marpaung Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development

Gadang Marpaung, warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari ITB Bandung tahun 1989, Sarjana Ekonomi dari UI tahun 1995, dan Magister Manajemen dari IPMI Business School tahun 2005. Beliau memiliki pengalaman panjang di perusahaan energi nasional dan multinasional. Memulai dan membangun karir sebagai Design Engineer di PT Rekyasa Industri tahun 1990 dan sebagai Petroleum Engineer di Lasmo Oil (Malacca Strait) Ltd tahun 1991-1995. Beliau kemudian melanjutkan karirnya sebagai Senior Commissioning Coordinator untuk Proyek Suralaya dan National Sales Manager di Babcock & Wilcox tahun 1995-2001. Beliau kemudian menduduki beberapa posisi penting sebagai Gas Commercial Manager, Capacity Marketing & New Venture Manager serta Senior Manager Gas Commercial Development di ConocoPhillips Indonesia sejak tahun 2001 sebelum ditugaskan sebagai Direktur Pengembangan Usaha di TGI pada bulan November 2016.

Gadang Marpaung, Indonesian citizen, graduated with a bachelor degree in Mechanical Engineering from ITB Bandung in 1989, Economics from UI in 1995, and Magister in Management from IPMI Business School in 2005. He has vast experiences working at national and multinational energy companies. Started and pursued his career as Design Engineer at PT Rekyasa Industri in 1990 and as Petroleum Engineer at Lasmo Oil (Malacca Strait) Ltd in 1991-1995. He then continued his career as Senior Commissioning Coordinator for Suralaya Project and as National Sales Manager at Babcock & Wilcox in 1995-2001. He also served important positions as Gas Commercial Manager, Capacity Marketing & New Venture Manager as well as Senior Manager of Gas Commercial Development at ConocoPhillips Indonesia from 2001 before being assigned as Director of Business Development at TGI in November 2016.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

72 Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan TGI tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disampaikan dalam jutaan dolar.

The financial reviews described below is referred to the Financial Statements for the year ended December 31, 2018 which are presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) with the opinion of fair in all material respects, the financial position of TGI on December 31, 2018, and financial performance and cash flow for the year which ended on that date, by duly observing the Financial Accounting Standards in Indonesia and is presented in millions of dollars.

Sekilas Kinerja Keuangan PT Transportasi Gas Indonesia

Sampai dengan akhir tahun 2018, TGI telah mencatatkan total aset sebesar USD429 juta dan laba bersih sebesar USD47,2 juta. *Highlight* kinerja keuangan selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagaimana tabel di bawah ini:

Overview of Financial Performance of PT Transportasi Gas Indonesia

At of the end of 2018, TGI recorded a total assets of USD429 million and a net income of USD47.2 million. Highlights of financial performance over the past 3 (three) years are shown in the table below:

Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights		2018	2017	2016
Kinerja Keuangan / Financial Performance				
Total Assets	Million USD	429.33	549.77	623.23
Total Liabilities	Million USD	90.36	83.06	156.67
Total Equity	Million USD	338.97	466.71	466.57
Revenue	Million USD	153.41	151.62	158.72
EBITDA	Million USD	120.70	119.51	123.94
Operating Profits	Million USD	59.61	58.66	63.22
Net Profits	Million USD	47.22	43.19	44.02
Opr. Cash Flow	Million USD	120.51	30.54	119.14
Ending Cash Flow	Million USD	65.00	129.88	147.91
Rasio Kinerja / Ratios Performance				
ROCE	Percent (%)	21.8	17.4	19.8
Liability / Equity	Percent (%)	26.7	17.8	33.6
Net of ROE	Percent (%)	13.9	9.2	9.4
Net of ROA	Percent (%)	11.0	7.9	7.1
Debt Coverage	Percent (%)	133.4	36.8	76.1
Current Ratio	Percent (%)	307.7	1,310.6	184.3

Analisis Posisi Keuangan

Kinerja posisi keuangan untuk tahun 2017 dan 2018 dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini:

Financial Position Analysis

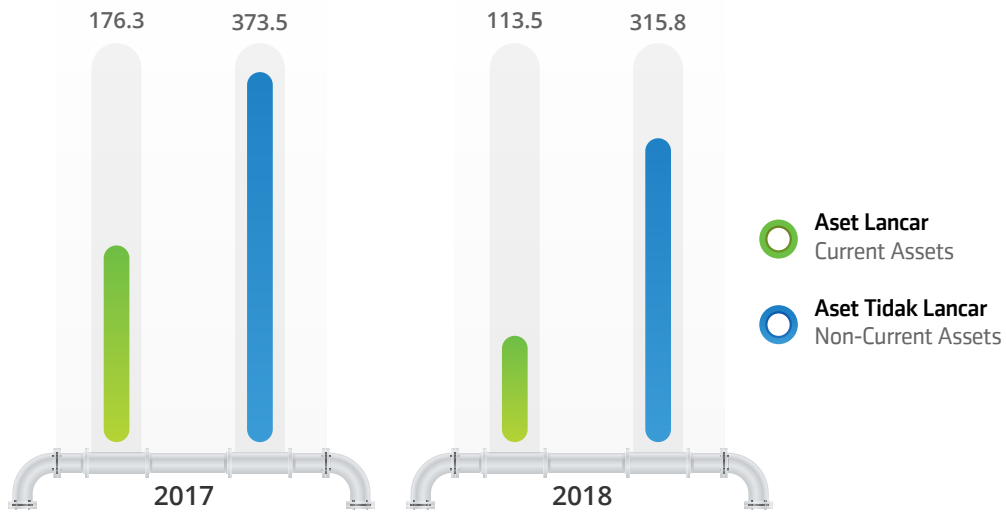
Financial performance in 2017 and 2018 can be seen within the exegesis below:

Total Aset

Pada akhir tahun 2018, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar USD429 juta, atau turun sebesar 21,9% dibandingkan dengan akhir tahun 2017 yang tercatat sebesar USD549,77 juta. Jumlah aset tersebut terdiri dari 26,4% aset lancar dan 73,6% aset tidak lancar.

Total Assets

At of the end of 2018, the total assets of the Company were recorded at USD429 million, a decrease of 21,9% compared to the end of 2017 which was recorded at USD549.77 million. The total assets consist of 26.4% current assets and 73.6% non-current assets.



(Dalam jutaan USD/in million USD)

Keterangan Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth		% Komposisi Composition 2018	% Komposisi Composition 2017
			USD	%		
Aset Lancar Current assets	113.54	176.27	(62.8)	(35.6)	26.4	32.1
Aset tidak Lancar Non-current assets	315.80	373.50	(57.7)	(15.4)	73.6	67.9
Total aset Total assets	429.33	549.77	(120.44)	(21.9)	100	100

Aset Lancar

Aset lancar akhir tahun 2018 mencapai USD113,54 juta, turun 35% dibandingkan USD176,27 juta pada akhir tahun 2017. Rincian aset lancar terlihat sebagaimana tabel di bawah ini.

Current Assets

Current assets at of the end of 2018 were recorded at USD113.54 million, decrease by 35% compared to USD176.27 million at the end of 2017. The details of current assets are shown in the table below.

(Dalam jutaan USD/in million USD)

Keterangan Description	2018	2017	Pertumbuhan/ Growth	
			USD	%
ASET LANCAR CURRENT ASSETS				
Kas dan bank Cash on hand and in banks	65.00	129.88	(64.88)	(49.9)
Kas yang dibatasi penggunaannya Restricted cash	0.09	0.09	(0.00)	(0.00)
Piutang usaha Trade receivables	25.70	23.99	1.7	7.1
Piutang lain-lain Other receivables	0.50	0.54	(0.04)	(7.4)
Persediaan Inventories	1.38	1.47	(0.09)	(6.1)
Uang muka Advances	0.05	0.41	(0.4)	(97.6)
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	13.9	11.89	2.01	16.9
Beban dibayar di muka Prepaid expenses	1.84	2.92	(1.08)	(37)
Aktiva Lain-lain Other assets	5.08	5.08	-	-
Total Aset Lancar Total current assets	113.54	176.27	62.8	35.6

Penurunan aset lancar terutama disebabkan oleh penurunan kas dan bank sebesar USD64,88 juta, penurunan piutang usaha sebesar USD1,7 juta dan beban dibayar dimuka sebesar USD1,08 juta. Adapun penurunan kas dan bank terutama disebabkan karena distribusi dividen untuk tahun 2017 senilai USD176,6 juta lebih tinggi dibandingkan distribusi dividen untuk tahun buku 2016 senilai USD42,7 juta .

Di sisi lain, terdapat kenaikan pada pajak dibayar di muka sebesar USD2,01 juta yang disebabkan terutama oleh kenaikan pada saldo pajak pertambahan nilai pada akhir tahun 2018.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar akhir tahun 2018 mencapai USD315,8 juta, turun 15,4% dibandingkan USD373,50 juta pada akhir tahun 2017. Rincian aset tidak lancar terlihat pada tabel di bawah ini.

The decrease in current assets was mainly due to a decrease in cash and banks amounting to USD64.88 million, a decrease in receivables of USD1.7 million and prepaid expenses of USD1.08 million. The decrease in cash and banks mainly due to the distribution of dividends for 2017 of USD 176.6 million, higher than the distribution of dividends for the 2016 financial year of USD42.7 million.

On the other hand, prepaid taxes increased by USD2.01 million, mainly due to an increase in the value added tax balance at the end of 2018.

Non-Current Assets

Non-current assets at of the end of 2018 were recorded at USD315.8 million, decrease by 15.4% compared to USD373.50 million as of the end of 2017. Details of non-current assets are shown in the table below.

(Dalam jutaan USD/in million USD)

Keterangan Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			USD	%
ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS				
Aset tetap Fixed assets	296.54	349.14	(52.60)	(15.1)
Beban ditangguhkan Deferred charges	0.19	0.21	(0.02)	(9.5)
Aset Lain-Lain Other assets	19.07	24.15	(5.1)	(21.1)
Total Aset Tidak Lancar Total non-current assets	315.80	373.50	(57.70)	(15.4)

Penurunan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap Perseroan sebesar USD52,60 juta terutama disebabkan oleh penyusutan net dengan penambahan aset baru yang terjadi selama tahun 2018. Penurunan aset tidak lancar juga disebabkan oleh penurunan aset lain-lain yang disebabkan oleh amortisasi arbitrase yang terjadi selama tahun 2018 sebesar USD5,1 juta.

The decrease in non-current assets was mainly due to the decrease in the Company's fixed assets of USD52.60 million mainly due to net depreciation with the addition of new assets in 2018. The decrease in non-current assets was also due to by the decrease in other assets resulted from amortization of arbitration in 2018 of USD5.1 million.

Liabilitas

Pada akhir tahun 2018, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar USD90,3 juta atau naik sebesar 3,4% dibandingkan dengan akhir tahun 2017 yang tercatat sebesar USD83,1 juta. Jumlah liabilitas tersebut terdiri dari 41,7% liabilitas jangka pendek dan 58,3% liabilitas jangka panjang.

Liabilities

At the end of 2018, the total liabilities of the Company were recorded at USD90.3 million or increased by 3.4% compared to the end of 2017 that was recorded at USD83.1 juta. The total liabilities consist of 41.7% short-term liabilities and 58.3% long-term liabilities.

(Dalam jutaan USD/in million USD)

Keterangan Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth		% Komposisi Composition 2018	% Komposisi Composition 2017
			USD	%		
Liabilitas Jangka Pendek Current liabilities	36.9	13.5	23.45	173.3	40.9	16.2
Liabilitas Jangka Panjang Non-current liabilities	53.4	69.6	(16.2)	(23.2)	59.1	83.8
Total Liabilitas Total liabilities	90.3	83.1	7.2	8.7	100.0	100

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2018 mencapai USD36,9 juta, naik 173,3% dibandingkan USD13,5 juta pada akhir tahun 2017. Rincian liabilitas jangka pendek sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Current Liabilities

Current Liabilities as of the end of 2018 were recorded at USD36.9 million, up 173.3% compared to USD13.5 million as of the end of 2017. Details of current liabilities are shown in the table below.

(Dalam jutaan USD/in million USD)

Keterangan Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			USD	%
LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES				
Utang usaha Trade payable				
Pihak berelasi Related parties	0.10	0.10	-	-
Pihak ketiga Third parties	2.34	1.50	0.84	53.3
Utang usaha lain-lain Other payables				
Pihak berelasi Related parties	0.30	0.28	-	-
Pendapatan diterima di muka Deferred revenue				
Pihak berelasi Related parties	1.99	1.39	0.60	43.16
Pihak ketiga Third parties	1.13	-	1.13	100.0
Liabilitas yang masih harus dibayar Accrued liabilities	10.02	9.96	0.05	0.5
Utang pajak Taxes payables	21.03	0.23	20.80	9,043.5
Total Liabilitas Jangka Pendek Total current liabilities	36.90	13.45	23.45	174.4

Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh kenaikan utang pajak penghasilan badan sebesar USD20,96 juta, utang usaha sebesar USD0,80 juta dan pendapatan diterima di muka sebesar USD1,73 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang pada akhir tahun 2018 mencapai USD53,46 juta, turun 23,2% dibandingkan USD69,61 juta pada akhir tahun 2017. Rincian liabilitas jangka panjang sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

The increase in current liabilities was mainly due to the increase in corporate income tax payables of USD20.96 million, trade payables of USD0.80 million and deferred revenues of USD1.73 million.

Non-Current Liabilities

Long-term liabilities as of the end of 2018 was recorded at USD53.46 million, down 23,2% compared to USD69.61 million as of the end of 2017. Details of long-term liabilities are shown in the table below.

(Dalam jutaan USD/in million USD)

Keterangan Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			USD	%
LIABILITAS JANGKA PANJANG NON-CURRENT LIABILITIES				
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	20.94	29.47	(8.53)	(28.94)
Liabilitas yang masih harus dibayar Accrued liabilities	3.49	3.48	0.01	0.29
Pendapatan diterima dimuka Deferred revenues				
Pihak berelasi Related parties	15.77	23.72	(7.95)	(33.52)
Pihak ketiga Third parties	6.80	4.23	2.57	60.75
Kewajiban imbalan kerja Employee benefit obligation	6.46	8.71	(2.25)	(25.83)
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current liabilities	53.46	69.61	(16.15)	(23.20)

Penurunan liabilitas jangka panjang disebabkan oleh penurunan liabilitas pajak tangguhan sebesar USD8,53 juta, pendapatan diterima di muka sebesar USD7,95 juta dan kewajiban imbalan kerja sebesar USD2,25 juta.

The decrease in long-term liabilities was due to by the decrease in deferred tax liabilities of USD8.53 million, prepaid revenues of USD7.95 million and employee benefit of USD2.25 million.

Ekuitas

Jumlah ekuitas per 31 Desember 2018 tercatat sebesar USD338,97 juta, turun USD27% dari USD466,7 juta per 31 Desember 2016. Rincian ekuitas sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Equities

Total equity per December 31, 2018 was recorded at USD338.97 million, down USD27% from USD466.7 million as of December 31, 2016. Details of the equity are shown in the table below.

(Dalam jutaan USD/in million USD)

Keterangan Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			USD	%
EKUITAS EQUITIES				
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh- USD100,60) per saham. Modal dasar - 2.748.976 saham Ditempatkan dan disetor penuh - 1.356.864 saham. Share capital - nominal value of Rp1,000,000 (full amount-USD100.60) per share. Authorized - 2,748,976 shares issued and fully paid - 1,356,864 shares.	136.55	136.55	-	-
Setoran modal dibayar di muka Capital contribution in advance	0.00	0.00	-	-
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya Appropriated retained earnings	20.98	19.62	1.36	(6.0)
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya Unappropriated retained earnings	181.44	310.54	(129.10)	(41)
Total EKUITAS Total EQUITIES	338.97	466.71	(127.74)	(27)

Penurunan ekuitas terjadi terutama karena adanya penurunan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebagai akibat dari pembagian dividen selama tahun 2018 sebesar USD 176.7 juta yang dikompensasikan dengan laba komprehensif selama tahun 2018 sebesar USD 48.91 juta

The decrease in equities ensued mainly due to the decrease in unappropriated retained earnings as result from distribution of dividend in 2018, amounted to USD176.7 million and was compensated by comprehensive income of USD48.91 million.

Analisis Laba Rugi

Sampai dengan akhir tahun 2018, laba komprehensif mencapai USD 48.91 juta, naik 14.3% dibandingkan tahun 2017. Rincian laba komprehensif sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Analysis of Profit and Loss

The comprehensive income as of the end of 2018, amounted to USD48.91 million, up 14.3% compared to 2017. Comprehensive earnings details is shown in the table below.

(Dalam jutaan USD/in million USD)

Keterangan Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			USD	%
PENDAPATAN NETO NET REVENUES	153.41	151.62	1.79	1.2
BEBAN OPERASI OPERATING EXPENSES				
Beban transportasi Transportation expenses	(77.41)	(75.64)	1.77	2.3
Beban umum dan administrasi General and administration expenses	(11.31)	(12.23)	(0.96)	(7.8)
Biaya arbitrase Arbitration expense	(5.08)	(5.08)	-	-
LABA OPERASI OPERATING INCOME	59.61	58.66	0.95	1.6
Pendapatan operasi dan pemeliharaan Operating and maintenance income	1.33	1.16	0.16	14.0
Pendapatan keuangan Finance income	0.69	0.17	0.52	310.4
Laba kurs, neto Gain on foreign exchange, net	1.10	0.31	0.79	253.1
Pendapatan lain-lain, neto Others income, net	0.88	0.65	(0.24)	(36.6)
Beban keuangan Finance cost	-	(2.64)	(2.64)	(100.0)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PROFIT BEFORE INCOME TAX	63.61	58.31	5.30	9.1
BEBAN PAJAK PENGHASILAN INCOME TAX EXPENSE	(16.39)	(15.12)	1.27	8.4
LABA TAHUN BERJALAN PROFIT FOR THE YEAR	47.22	43.19	4.03	9.3
Pendapatan komprehensif lainnya: Other comprehensive income				
Keuntungan/(kerugian) aktuarial, sesudah pajak Actuarial gains/(losses), after taxes	1.69	(0.39)	2.08	(531.6)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	48.91	42.80	6.11	14.3

Laba Operasi

Selama tahun 2018, laba operasi mencapai USD59,61 juta, naik 1,6% dari tahun 2017 sebesar USD58,66 juta. Kenaikan laba operasi disebabkan oleh kenaikan pendapatan neto sebesar USD1,79 juta yang disertai dengan kenaikan beban operasi sebesar USD0,81 juta.

Pendapatan Perseroan diperoleh dari pendapatan jasa transportasi gas. Pada tahun 2018, pendapatan neto mencapai USD153,4 juta atau naik USD1,8 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar USD151,6 juta .

Kenaikan pendapatan neto terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan akibat peningkatan volume pengiriman gas CPI dan BUT Jambi Merang (USD1,47 juta), PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (USD2,7 juta). Namun, peningkatan tersebut diimbangi dengan penurunan pendapatan akibat penurunan penyerapan gas oleh *offtaker* CPGL senilai USD 2,81 juta.

Total beban operasi mencapai USD93,80 juta meningkat naik 0,9% dibandingkan tahun 2017 sebesar USD92,99 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi karena adanya penyesuaian persediaan pada tahun 2017 telah menyebabkan biaya pada tahun 2017 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2018.

Sedangkan peningkatan pada pendapatan dan biaya lain-lain, terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan berasal dari keuntungan selisih kurs akibat depresiasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar, pengakuan pendapatan bersumber dari *Ship or Pay* (SOP), serta pendapatan bersumber dari pembayaran "*delay compensation fee*" Duri Dumai. Selain itu, beban keuangan juga mengalami penurunan senilai USD2,6 juta untuk bunga penalty arbitrase Implementasi tariff GS terkait penyelesaian klaim arbitrase di tahun 2017.

Laba sebelum pajak

Selama tahun 2018, laba sebelum pajak Perseroan mencapai USD63,6 juta, naik sebesar 9,1% dari tahun 2017 sebesar USD58,31 juta.

Operating Income

The operating income in 2018 amounted to USD59.61 million, up 1.6% from USD58.66 million in 2017. The increase in operating income was due to the increase in net income of USD 1.79 million, offset by the increase in operating expenses of USD0.81 million.

The Company's revenues were sourced from gas transportation services. Net income in 2018 amounted to USD153.4 million, up USD1.8 million compared to that of 2017 which was USD151.6 million.

The increase in net income was mainly due to an increase in income due to an increase in the volume of gas shipments of the CPI and Jambi Merang BUT (USD1.47 million), Batam National Electricity Services (USD2.7 million). However, this increase was offset by a decline in revenue due to lower gas absorption by *offtaker*, CPGL worth USD2.81 million.

Total operating expenses reached USD93.80 million, up 0.9% compared to 2017 amounting to USD92.99 million. This increase was mainly due to inventory adjustments in 2017 which caused a decrease in costs in 2017 compared to 2018.

While the increase in income and other costs, mainly attributed to the increase in income from foreign exchange gains following the depreciation of the Rupiah against the Dollar, recognition of income from *Ship or Pay* (SOP), and income from payment "*delay compensation fee*" from Duri Dumai. In addition, financial expenses also decreased by USD2.6 million for arbitration penalty interest. Implementation of GS tariffs related to the settlement of arbitration claims in 2017.

Profit before tax

In 2018, the Company's profit before tax was recorded at USD63.6 million, up 9.1% from USD58.31 million in 2017.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan naik sebesar 8,4% dari tahun 2017 sebesar USD15,12 juta. Kenaikan beban pajak Perseroan disebabkan oleh kenaikan laba sebelum pajak Perseroan sebesar 9,1% dibandingkan dengan tahun 2017.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan tahun 2018 mencapai USD47,22 juta, naik 4,03% dari tahun 2017 sebesar USD43,19 juta. Kontribusi Kenaikan tertinggi berasal dari pendapatan operasi lainnya total sebesar USD4,35 juta

Laporan Arus Kas

Pada tahun 2018 Perseroan memiliki arus kas positif dari aktifitas operasional sebesar USD120,51 juta. Aktivitas investasi berkontribusi pada pengurangan arus kas sebesar USD8,6 juta dan arus kas untuk pendanaan mencapai USD176,7 juta. Rincian arus kas selama tahun 2018 terlihat sebagaimana tabel di bawah ini.

Income Tax Expenses

Income tax expenses increased by 8.4% from 2017 which was USD15.12 million. The increase in corporate tax expenses was caused by the increase in corporate profit before tax of 9.1% compared to 2017.

Current Year Profit

The Company's current year profit in 2018 reached USD47,22 million, up 4.03% from 2017 of USD43,19 million, mainly contributed by the increase in other operating income totaling USD4.35 million.

Cash Flow Statement

In 2018, the Company recorded a positive cash flow from operational activities of USD120.51 million. Investment activities contributed to the decrease in cash flow of USD8.6 million and cash flow for financing reached USD176.7 million. Details of cash flow during 2018 are shown in the table below.

(Dalam jutaan USD/in million USD)

Keterangan Description	2018	2017	% Pertumbuhan Growth	
			USD	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES				
Penerimaan kas dari: Cash receipts from:				
Pendapatan jasa transmisi gas Toll fees	148.08	160.23	(12.15)	(7.58)
Pendapatan operasi dan pemeliharaan Operating and maintenance income	1.3	1.5	(0.2)	(13.3)
Pengembalian PPN VAT refund	-	0.7	(0.7)	(100)
Bunga Interests	0.17	0.2	0.5	250

(Dalam jutaan USD/in million USD)

Keterangan Description	2018	2017	% Pertumbuhan Growth	
			USD	%
Pembayaran kas kepada/untuk: Cash paid to/for				
Beban operasi Operating expense	(10.7)	(15.8)	(0.8)	(5.1)
Iuran Levy	(3.96)	(4.3)	(0.4)	(9.3)
Pajak Income tax	(5.1)	(16.33)	(13.39)	(81.9)
Klaim arbitrase Arbitration claim	-	(86.9)	86.94	(100.0)
Karyawan Employees	(9.1)	(8.6)	(0.3)	(3.5)
Lain-lain Others	(0.1)	(0.1)	-	-
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided in operating activities	120.51	30.5	89.2	292.5
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITY				
Perolehan aset tetap Acquisition of fixed assets	(8.65)	(5.91)	2.4	40.7
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activity	(8.65)	(5.91)	2.4	40.7
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITY				
Pembayaran dividen Payments of dividen	(176.6)	(42.7)	133.9	313.6
Pengurangan kas yang dibatasi penggunaannya Deduction from restricted cash	(0.002)	0.1	(0.2)	(200)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Cash flow used in financing activities	(176.6)	(42.6)	134.1	314.8
PENURUNAN NET KAS DAN BANK NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANK	(64.8)	(18.0)	47.3	262.8
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN CASH ON HAND AND IN BANKS	129.9	147.9	(17.8)	(12.0)
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan bank Net effects of foreign exchange differences from cash on hand and in banks	0.4	0.1	0.3	300
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN CASH ON HAND AND IN BANKS AT YEAR END	65.00	129.8	64.8	49.9

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2018, meningkat sebesar USD90 juta dibandingkan tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh adanya pembayaran klaim arbitrase di tahun 2017 sebesar USD86,9 juta yang dengan adanya penurunan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar USD13,5 juta serta penurunan penerimaan dari jasa transmisi selama tahun 2018 sebesar USD12,9 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2018, naik sebesar USD2,4 juta dibandingkan tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap selama tahun 2018.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan selama tahun 2018, naik sebesar USD134,1 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh naiknya pembayaran dividen selama tahun 2018.

Kemampuan Membayar Hutang

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek. Untuk mengukur tingkat likuiditas, antara lain melalui perhitungan *current ratio*.

Cash Flows from Operating Activities

The net cash flows gained from operating activities in 2018, increased by USD90 million compared to 2017. This was due to a payment for arbitration claims of USD86,9 million and corporate income tax of USD13,5 million. This increase was accompanied by a decline in revenues from transmission services during 2018 amounting to USD12,9 million.

Cash Flows from Investment Activities

Net cash flows for investment activities in 2018 increased by USD2,4 million compared to 2017. This was mainly due to the addition of fixed assets during 2018.

Cash Flows from Funding Activities

Cash flows in financing activities in 2018 increased by USD134,1 million. The increase was due to the increase in dividend payments in 2018.

Solvency

Liquidity Ratio

Liquidity Ratio is exerted to measure a Company's ability to meet its current liabilities. Current ratio is one of the methods for measuring the level of liquidity.

Ikhtisar Keuangan/Financial Highlights	2018	2017	2016	% Pertumbuhan % Growth	
Financial Performance					
Current Ratio	Percent (%)	307.7	1.305.9	184.3	(1,003.7)

Rasio lancar

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan Perseroan untuk membayar hutang dengan menggunakan aktiva lancar. Untuk per 31 Desember 2018, TGI memiliki Rasio Lancar sebesar 307,7% menurun 1,003.7% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 1,305.9%

Current Ratio

Current ratio is a ratio used to measure the ability of a company to meet its current liabilities using current assets. As of December 31, 2018, TGI has a Current Ratio of 307.7%, a decrease of 1,003.7% compared to 2017 of 1,305.9%

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi segala liabilitasnya.

Solvency Ratio

Solvency ratio is used to measure the level of the Company's ability to fulfill all its liabilities.

Ikhtisar Keuangan/Financial Highlights		2018	2017	2016	% Pertumbuhan % Growth
Net of ROE	Percent (%)	13.9	9.2	9.4	4.4
Net of ROA	Percent (%)	11.0	7.9	7.1	3.1

Rasio solvabilitas tahun 2018 yang ditunjukkan rasio liabilitas terhadap aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas menunjukkan kenaikan. Tercatat rasio ROE Perseroan per 31 Desember 2018 sebesar 13,7% atau naik 4,4% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 9,3%. Sedangkan rasio ROA tercatat sebesar 11,0% atau naik 3,1% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 7,9%.

There is an increase in Solvency Ratio in 2018, as shown by the ratio of liabilities to assets and liabilities to equity ratio. As of December 31, 2018, the Company's ROE ratio is recorded at 13.7%, up 4.4% compared to 2017 at 9.3%. While the ROA ratio was being recorded at 11.0% or up by 3.1% compared to 2017 at 7.9%.

Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal

Perseroan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Beberapa instrumen utang memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Perseroan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Capital structure and management policy on capital structure

The Company aims to achieve an optimal capital structure to meet business objectives, including by maintaining a sound capital ratio and maximizing shareholders value. A number of debt instruments have financial ratios that require maximum leverage ratios. The Company has fulfilled all capital requirements set by external parties.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio ekuitas terhadap utang. Tujuan Perseroan adalah mempertahankan rasio ekuitas terhadap utang sebesar maksimum 2,33 kali pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan tidak memiliki pinjaman.

Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi dan restrukturisasi modal dan utang

Selama tahun 2018, TGI tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi dan restrukturisasi modal dan hutang.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Berdasarkan surat keputusan dari BPH Migas Nomor 01 Tahun 2015 pada tanggal 14 Januari, 2015, tarif pengangkutan gas bumi melalui pipa yang dioperasikan oleh TGI pada ruas Transmisi Grissik – Duri menjadi sebesar 0,466 USD/MSCF.

Kebijakan Dividen

Besaran pembagian dividen Perseroan didasarkan pada keputusan RUPS tahunan. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan dapat dilaksanakan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain kondisi keuangan Perseroan dan kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS tahunan.

Undang-undang No.40/2007 mengenai Perseroan Terbatas yang diterbitkan pada tahun 2007 mengharuskan setiap Perseroan untuk membentuk cadangan minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu tertentu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Management monitored the capital by applying several financial leverage measures, such as equity to debt ratios. The Company aimed to maintain an equity to debt ratio of 2.33 times as of December 31, 2018.

As of December 31, 2018, the Company did not have a loan.

Material information regarding investment, expansion, divestment and capital and debt restructuring

In 2018, TGI did not conduct any investments, expansions, divestments and capital, and debt restructuring.

Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report

Based on the decision letter from BPH Migas Number 01 of 2015 on January 14, 2015, the tariff for transporting natural gas through pipeline operated by TGI in the Grissik - Duri Transmission segment becomes 0.466 USD/MSCF.

Dividend Policy

The amount of the Company's dividend distribution is based on the decision of the annual GMS. Determination of the amount and payment of the dividend will be carried out by taking into account several factors, including the Company's financial condition and the Company's funding needs for further business expansion, without reducing the rights of the annual GMS.

Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies issued in 2007 requires each Company to form reserves of at least 20% of the total issued and fully paid capital. There is no specific time limit for forming such reserve.

Berdasarkan Resolusi Pemegang Saham tanggal 5 Juni 2018, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Sebesar USD1.365.467 dari laba bersih tahun buku 2017 ditetapkan sebagai cadangan umum untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Pembagian dividen tunai sebesar USD176.646.680 (setelah pajak: USD162.480.500) dari laba bersih tahun buku 2017. Dividen telah dibayarkan dengan jadwal seperti disebut di bawah ini:
 - a. Fase pertama pembayaran dividen dengan total USD97.488.300 (60%) telah dibayarkan pada bulan Juli 2018.
 - b. Fase akhir pembayaran dividen dengan total USD64.992.200 (40%) telah dibayarkan pada bulan November 2018.
 - c. Pajak atas dividen sebesar USD14.166.181 telah dibayarkan oleh Perseroan pada Agustus 2018.

Based on the Shareholders Resolution dated on June 5, 2018, the shareholders agreed to the following decisions:

1. A sum of USD1,365,467 from the net income in the 2017 financial year is appropriated as a general reserve to comply with the provisions of Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Cash dividend distribution in the amount of USD176,646,680 (net of tax: USD162,480,500) of the net income for the year 2017. Dividends will be paid in schedule as referred to below:
 - a. The first phase of dividend payments with a total of USD97,488,300 (60%) has been paid in July 2018.
 - b. The final phase of dividend payment with a total of USD64,992,200 (40%) has been paid in November 2018.
 - c. The tax on dividends amounting to USD14,166,181 has been paid by the Company in August 2018.

Informasi Transaksi Material Dengan Pihak Berelasi

Selama tahun 2018, informasi transaksi material dengan pihak berelasi sebagaimana tabel di bawah ini.

Information Of Material Transactions With Related Parties

Material transaction information with related parties in 2018 is shown in the table below.

Pihak berelasi Related parties	Sifat hubungan Nature of relationship	Transaksi yang signifikan Significant transactions
PGN	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Pendapatan dari jasa transportasi, pembebanan gas yang hilang, bahan bakar gas, operasi & perawatan dan pembayaran dividen/ Revenue from transportation fees, charges of loss of gas, fuel gas, operating & maintenance and dividend payment
Transasia	Pemegang saham/Shareholder	Pembayaran dividen/Dividend payment
COPI	Entitas anak dari entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Transasia/ Subsidiary of entity with significant influence on Transasia	Pendapatan dari jasa transportasi dan pembebanan penurunan kualitas (gas yang hilang)/ Revenue from transportation fees and charges of reduction in quality (loss of gas)
Gagas Energi	Entitas di bawah pengendalian yang sama/Entity under common control	Pendapatan dari jasa transportasi/ Revenue from transportation fees
Direktur dan Komisaris/ Directors and Commissioners	Manajemen kunci/Key management	Imbalan jangka pendek/Short-term benefits

Pihak berelasi Related parties	Sifat hubungan Nature of relationship	Transaksi yang signifikan Significant transactions
PECHI	Entitas anak dari entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Transasia/ Subsidiary of entity with significant influence on Transasia	Pendapatan dari jasa transportasi dan pembebanan penurunan kualitas (gas yang hilang)/ Revenue from transportation fees and charges of reduction in quality (loss of gas)
PLN	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government - related entity	Pendapatan jasa transportasi dan dari jasa swap gas/Revenue from transportation fees and from gas swap fees
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Penempatan giro/Placement of current accounts
JOB PTJM	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Pendapatan dari jasa transportasi/ Revenue from transportation fees
PLNB	Dikendalikan oleh PLN/ Controlled by PLN	Pendapatan dari jasa transportasi/ Revenue from transportation fees
Pertamina	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Pendapatan dari jasa transportasi/ Revenue from transportation fees
PGASOL	Entitas di bawah pengendalian yang sama/Entity under common control	Pendapatan dari jasa teknik/ Revenue from technical assistance

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan Dan Berlaku Efektif

Pada tahun 2018 tidak ada perubahan standar akuntansi keuangan yang relevan dan berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018

Change In The Accounting Policies

Accounting Standards Issued And Effective

In 2018 there were no changes in financial accounting standards that were relevant and had a significant impact on the Company's financial statements. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The new accounting standards, revisions and interpretations issued, and effective for the financial year beginning on or after January 1, 2018 which have

namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan interim Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan."
2. Amademen PSAK 13 "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi".
3. Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama."
4. Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap".
5. Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
6. Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".
7. Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

no material impact on the Company's interim financial statements are as follows:

1. Amendments to PSAK 2 "Cash Flow Report on Disclosure Initiatives."
2. Amendments to PSAK 13 "Investment Property concerning Transfer of Property Investments.
3. Amendments to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures."
4. Amendments to PSAK 16 "Fixed Assets".
5. Amendments to PSAK 46 "Income Tax on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses."
6. Amendments to PSAK 53 "Stock-Based Payments concerning Classification and Measurement of Stock-Based Payment Transactions".
7. Amendments to PSAK 67 "Disclosure of Interest in Other Entities"







Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 90 Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Policy
- 93 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 94 Dewan Komisaris
Board of Commissioner
- 97 Direksi
Board of Directors
- 100 Komite Audit
Audit Committee
- 105 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 106 Audit Internal
Internal Audit
- 109 Audit Eksternal
External Audit
- 111 Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Conduct and Corporate Culture
- 112 Program Kerja GCG Perusahaan
GCG Work Program
- 117 Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

TGI memiliki komitmen yang tinggi dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) di setiap aktivitas usahanya dan di seluruh jajaran organisasi. Dalam penerapan GCG tersebut, Perseroan senantiasa berpegang pada Visi, Misi, Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan yang berlaku, serta mengedepankan etika dan moral dalam mengatur relasi antara manajemen Perseroan dengan pegawai, pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Penerapan GCG di seluruh kegiatan operasional Perseroan pada dasarnya ditujukan untuk menghadirkan layanan pengelolaan aset serta portofolio bisnis yang bertanggung jawab dan beretika, sesuai lima prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran.

Penjabaran kelima prinsip GCG tersebut adalah sebagai berikut:

1. Transparansi

Transparansi atau keterbukaan mengandung unsur pengungkapan (*disclosure*) serta penyediaan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dapat diperbandingkan dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. Melalui penerapan prinsip transparansi dalam pengelolaan, Perseroan menyediakan informasi secara komprehensif untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan maupun untuk pengungkapan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas terkait dengan unsur kejelasan fungsi dalam struktur organisasi, serta cara atau mekanisme untuk mempertanggungjawabkan fungsi tersebut. Perseroan telah menjabarkan secara rinci tugas dan tanggung jawab setiap organ Perseroan dalam Anggaran Dasar serta mekanisme pengendalian internal guna mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ tersebut.

TGI has a high commitment in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in each of its business activities and throughout the organization. In implementing the GCG, the Company always adheres to the Vision, Mission, Articles of Association of the Company and applicable Regulations, and prioritizes ethics and morals in regulating relations between company management and employees, shareholders and other stakeholders.

GCG implementation in all of the Company's operational activities is basically aimed at providing asset management services as well as responsible and ethical business portfolios, in accordance with GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The description of the five GCG principles is as follows:

1. Transparency

Transparency or openness includes elements of disclosure (disclosure) and the provision of information in a timely, adequate, clear, accurate, comparable and easily accessible to stakeholders in accordance with their rights. Through the application of transparency principles in management, the Company provides comprehensive information to be used in the decision-making process as well as for disclosure of information for interested parties.

2. Accountability

Accountability is related to the element of clarity of function in the organizational structure, as well as the way or mechanism to be accountable for that function. The Company has outlined in detail the duties and responsibilities of each company organ in the Articles of Association as well as internal control mechanisms to oversee the implementation of the duties and responsibilities of each of these organs.

3. Tanggung Jawab

Bentuk pertanggung jawaban Perseroan adalah kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dan ketentuan internal serta terhadap lingkungan, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Implementasi prinsip tanggung jawab dalam pengelolaan Perseroan bertujuan untuk menciptakan usaha yang berkelanjutan serta memenuhi kriteria sebagai *good corporate citizen*.

4. Independensi

Merupakan prinsip kemandirian yang harus dimiliki Manajemen dan karyawan Perseroan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban, serta dalam setiap hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan, dimana terdapat potensi terjadinya benturan kepentingan ataupun intervensi dari pihak lain. Perseroan harus dikelola secara independen untuk menerapkan praktek usaha yang etis dalam setiap kegiatan.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Memastikan perlakuan adil dan kesempatan yang setara kepada seluruh pemangku kepentingan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dimana Perseroan harus senantiasa mengedepankan prinsip keadilan serta anti-diskriminasi dalam setiap kegiatan usaha dan operasionalnya.

Penerapan kelima prinsip di atas akan mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian seluruh organ Perseroan serta mengoptimalkan nilai Perseroan bagi pemegang saham, dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya. Selain sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, penerapan GCG juga diarahkan untuk meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, kualitas pelaporan, dan meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pihak yang terkait dengan kegiatan bisnis dan operasional Direktur Pengembangan Usaha Perseroan secara jangka panjang.

3. Responsibility

The Company's embodiment of accountability is its compliance with applicable regulations, and internal provisions and accountability to the environment, the community and other stakeholders. The implementation of the principle of responsibility in the management of the Company aims to create a business that is sustainable and meets the criteria as a good corporate citizen.

5. Independence

The principle of independence is the principle that Management and employees of the Company must have in carrying out their duties and obligations, and in every relationship with all stakeholders, where there is the potential for conflict of interest or intervention from other parties. The company must be managed independently to implement ethical business practices in every activity.

6. Fairness and Equality

Ensuring fair treatment and equal opportunities for all stakeholders in carrying out their duties and obligations, where the Company must always prioritize the principles of justice and anti-discrimination in every business activity and operation.

By applying the five principles above. The Company can encourage the empowerment of functions and independence of all of its Organs and optimize the value of the company for Shareholders, while still taking into account other stakeholders. Aside from being a form of the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, the implementation of GCG is also aimed at increasing stakeholders' trust, quality reporting, and increasing added value for all parties related to the business and operational activities of the Company's Business Development Director in the long term.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola perusahaan terdiri dari organ-organ utama perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, dan organ-organ pendukung, yakni Satuan Pengawasan Internal, Komite Audit, Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan serta Auditor Eksternal. Masing-masing organ tersebut mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk dan hanya untuk kepentingan Perseroan.

Structure of Corporate Governance

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company (PT Law), the corporate governance structure consists of the main organs of the company, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Directors, and supporting organs, namely the Internal Supervision Unit, Audit Committee, Secretary of the Board of Commissioners, Corporate Secretary and External Auditor. Each of these organs has an important role in the implementation of GCG and performs its functions, duties and responsibilities for and only for the benefit of the company.



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ Perseroan yang mewakili kepentingan pemegang saham dan memiliki kekuasaan tertinggi dengan wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi, dengan wewenang sebagai berikut:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Menetapkan Auditor Independen berdasarkan usulan yang diterima dari Dewan Komisaris.
4. Menetapkan Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan.
5. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 29 Juni 2018, di Jakarta dengan keputusan sebagai berikut :

1. Mempertimbangkan, menyetujui dan meratifikasi Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017.
2. Mempertimbangkan dan menyetujui Laporan Tahunan 2017, termasuk membeastugaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengelola dan mengawasi manajemen Perseroan.
3. Mempertimbangkan dan menyetujui kenaikan Penghasilan Tetap yang Sesuai.
4. Menentukan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Penunjukan kembali Auditor untuk memberikan jasa layanan audit di tahun 2018.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya

Pada bulan Juli 2018, Perseroan telah melakukan pembayaran fase 1 atas utang dividen ini kepada para pemegang saham sebesar 60% . Pada bulan Agustus 2018, Perseroan telah menyetorkan pajak penghasilan atas dividen kepada pemerintah. Pada November 2018, Perseroan telah melakukan pembayaran fase kedua sebesar 40% atas utang dividen kepada para pemegang saham.

The General Meeting of Shareholders is a Company's organ representing the interests of shareholders and having the highest power and authority not owned by the Board of Commissioners or Directors, as follows:

1. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors.
2. Assessing the performance of the Board of Commissioners and Directors.
3. Appoint Independent Auditors based on proposals received from the Board of Commissioners.
4. Appoint a Public Accounting Firm that conducts audits of the Company's Financial Statements.
5. Determine the remuneration of the Board of Commissioners and Directors

in 2018, the Company held an Annual GMS on June 29, 2018 taken place at Jakarta with the following decisions :

1. To Consider, approve and ratify the Company Audited Report tahun buku 2017
2. To Consider and approve the 2017 Annual Report including discharged and released the member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision conducted during the year.
3. Consider and approve the increment of Appropriate Retained Earnings.
4. To determine Board of Commissioners and Board of Directors Renumeration.
5. Re-Appointment of External Auditors for service audit year 2018

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya

In July 2018, the Company did payment of phase 1 for this dividend debt to the parties shareholders by 60%. In August 2018, the Company has deposited income tax on dividends to the government. In November 2018, Company had paid the second phase of 40% for debt dividends to shareholders.

Dewan Komisaris Board of Commissioner

Sesuai dengan Pasal 108 ayat (1) UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang berperan sebagai pengawas atas kebijakan pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Masukan dari Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan harus dibuat berdasarkan rekomendasi dari komite-komite tersebut. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib memiliki itikad baik, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan hanya untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Bila dijabarkan secara mendetail, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris TGI adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS;
3. Memberikan tanggapan atas laporan berkala yang diberikan Direksi;
4. Memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan yang disiapkan oleh Direksi;
5. Memeriksa laporan tahunan yang diberikan oleh Direksi;
6. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan;
7. Memberikan pendapat dan pengesahan atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta Rencana Jangka Panjang Perseroan yang disiapkan oleh Direksi;
8. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan;
9. Bila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;

Pursuant to Article 108 paragraph (1) Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is the Organ of the Company that has a role as supervisor of the implementation of company management policies by the Board of Directors. The Board of Commissioners is responsible for supervising management policies, in general, both regarding the Company itself and the Company's business and for providing advice to the Board of Directors.

The implementation of the duties of the Board of Commissioners is supported by committees formed by and responsible to the Board of Commissioners. Input from the Board of Commissioners regarding the management of the Company must be made based on recommendations from these committees. Each member of the Board of Commissioners must have good faith, full of care and responsibility in carrying out the supervisory duties and provide advice to the Board of Directors for their interests and only for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company.

Duties and Responsibilities

Should it be described in detail, the duties and responsibilities of the TGI's Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise policies, management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors;
2. Carry out duties, responsibilities and authorities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and decisions of the GMS;
3. Provide responses to periodic reports provided by the Board of Directors;
4. To approve the company's work plan and annual budget prepared by the Board of Directors;
5. Check the annual reports provided by the Board of Directors;
6. Supervise the implementation of the Company's annual work plan and budget;
7. Provide opinions and ratification of the Company's Annual Work Plan and Budget as well as the Company's Long-Term Plan prepared by the Board of Directors;
8. Following the development of the Company's activities;
9. If the Company shows signs of setbacks, immediately report to the GMS accompanied by suggestions regarding corrective steps to be taken;

10. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perusahaan;
11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
12. Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan kepada RUPS;
13. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut;
14. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

10. Propose to the GMS regarding the appointment of a Public Accountant who will conduct an audit of the Company's books;
11. Make minutes of Board of Commissioners meetings and keep copies of them;
12. Submit a report on supervisory duties to the GMS;
13. Establish an Audit Committee and other committees to support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities;
14. Evaluate the performance of committees that help carry out their duties and responsibilities at the end of each financial year.

Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2018 telah terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris, Perseroan melalui RUPS memberhentikan dengan hormat bapak James Andrew Thompson dan menunjuk bapak Craig Alexander Lamb sebagai Komisaris.

Selanjutnya dilakukan rotasi pada susunan Dewan Komisaris. Bapak Craig Alexander Lamb ditunjuk sebagai Wakil Presiden Komisaris menggantikan bapak Abdul Razak Bin Saim, kemudian bapak Abdul Razak Bin Saim ditunjuk sebagai Komisaris. Per tanggal 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Jobi Triananda Hasjim
- Wakil Komisaris Utama: Craig Alexander Lamb
- Komisaris: Heri Yusup
- Komisaris: Abdul Razak Bin Saim
- Komisaris: Tumbur Haposan P. Nainggolan.

Perubahan komposisi ini sesuai dengan resolusi pemegang saham Ref. No. : 009/CR-Shareholder/CS/11.18. Dan sesuai dengan perubahan yang dibuat berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat yang berlaku efektif pada tanggal 07 November 2018.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Untuk mendorong efektivitas pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh dua organ, yaitu

Composition of the Board of Commissioners

During 2018, there has been a change in the composition of the Board of Commissioners, the Company through the GMS dismissed Mr. James Andrew Thompson, respectfully and appointed Mr. Craig Alexander Lamb as a Commissioner.

Then, the rotation of the Board of Commissioners is performed. Mr. Craig Alexander Lamb was appointed as a Deputy President Commissioner replacing Mr. Abdul Razak Bin Saim, then Mr. Abdul Razak Bin Saim was appointed as a Commissioner. As of December 31, 2018, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

- President Commissioner: Jobi Triananda Hasjim
- Deputy President Commissioner: Craig Alexander Lamb
- Commissioner: Heri Yusup
- Commissioner: Abdul Razak Bin Saim
- Commissioner: Tumbur Haposan P. Nainggolan.

The changes of the composition in accordance with the shareholder resolution Ref. No. : 009/CR-Shareholder/CS/11.18. And in accordance with changes made based on the Shareholders' Decree Outside the Meeting which are effective on November 7, 2018.

Supporting Organs of the Board of Commissioners

To improve the effectiveness of the implementation of its duties, the Board of Commissioners is supported

Sekretariat Dewan Komisaris dan Komite Audit. Jika diperlukan, Dewan Komisaris dapat membentuk satu komite lainnya.

Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan berasal dari luar Perseroan.

Sekretaris Dewan Komisaris menjalankan fungsi yang strategis dalam mendukung tugas pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Oleh karena itu, Sekretaris Dewan Komisaris dituntut untuk memiliki pengetahuan yang mencukupi di bidang undang-undang dan peraturan lain yang berhubungan dengan tugas Dewan Komisaris serta tugas komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris. Selain itu Sekretaris Dewan Komisaris juga dituntut untuk memiliki kemampuan kehumasan yang baik untuk menjadi pihak yang mengelola hubungan antara Dewan Komisaris dan jajaran manajemen.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

- Menyiapkan bahan rapat dan menyusun risalah rapat Dewan Komisaris.
- Melakukan tugas kesekretariatan lainnya
- Memberikan bantuan ringkasan laporan manajemen.
- Mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
- Melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengadministrasikan undangan rapat Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung Dewan Komisaris dan Direksi.
- Membuat surat-surat keluar dan mendokumentasikan surat-surat Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan, rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 kali setiap kuartal. Pada tahun 2018, Dewan Komisaris TGI mengadakan rapat sebanyak 3 kali.

by two organs, namely the Secretariat of the Board of Commissioners and the Audit Committee. If needed, the Board of Commissioners can form another committee.

Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners is appointed and is dismissed by the Board of Commissioners and comes from outside the Company.

The Secretary of the Board of Commissioners performs a strategic function in supporting the supervisory duties of the management of the company by the Board of Directors. Therefore, the Secretary of the Board of Commissioners is required to have sufficient knowledge in the fields of law and other regulations relating to the duties of the Board of Commissioners and the duties of other committees under the Board of Commissioners. In addition, the Secretary of the Board of Commissioners is also required to have good public relations skills to be the party to manage the relationship between the Board of Commissioners and the management.

Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

- Prepare meeting materials and compile minutes of Board of Commissioners meetings.
- Undertake other secretarial duties
- Provide a summary of management reports.
- Collect material and information relevant to the implementation of the duties of the Board of Commissioners.
- Coordinate with the Corporate Secretary on matters relating to the Board of Commissioners and Directors.
- Administer invitations to Board of Commissioners meetings.
- As a liaison for the Board of Commissioners and Directors.
- Prepare letters and document the letters of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Meeting

In accordance with the provisions, the Board of Commissioners convenes meeting at least 1 time every quarter. In 2018, the TGI Board of Commissioners meets 3 times.

Direksi Board of Directors

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dan berfungsi sebagai organ Perseroan yang bertanggung jawab atas kepemimpinan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.

Susunan Direksi yang menjabat saat ini telah memenuhi persyaratan dan nominasi sesuai perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas pokoknya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Direksi juga berwenang dan bertanggung jawab untuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Komposisi Direksi

Direksi Perseroan menjalankan tugas serta tanggung jawabnya secara kolegal. Masing-masing Direktur dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun tetap merupakan tanggung jawab bersama. Sebagaimana tercantum pada akta pendirian dan board manual, pembagian tugas masing-masing Direksi TGI adalah sebagai berikut:

Per 31 Desember 2018, susunan Direksi TGI adalah sebagai berikut:

Nama/Name	Jabatan/Position
Zuryati Simbolon	Direktur Utama/President Director
Shirley Shinta	Direktur Keuangan dan Administrasi/Director of Finance and Administration
Doddy Adiarto	Direktur Teknik/Director of Engineering
Abdul Rashid Bin Mukri	Direktur Operasi/Director of Operation
Gadang Marpaung	Direktur Pengembangan Usaha/Director of Business Development

Rapat Direksi

Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala paling kurang 2 (dua) kali setiap bulan.

Pada tahun 2018, Direksi TGI mengadakan rapat sebanyak 22 kali.

The Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS and functions as an organ of the Company responsible for managing the company for the interests and objectives of the Company.

The current composition of the Board of Directors has fulfilled the requirements and nominations according to the applicable legislation. Members of the Board of Directors are responsible for carrying out their main duties in good faith and responsibly. The Board of Directors is also authorized and responsible for representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Composition of Directors

The Company's Directors carry out their duties and responsibilities collegially. Each Director can act and make decisions in accordance with the division of duties and authority, but is still a shared responsibility. As stated in the deed of establishment and manual board, the division of duties of each of the Directors of TGI is as follows:

As of December 31, 2018, the composition of TGI's Directors is as follows:

Board of Directors Meeting

Board of Directors meetings must be held at least 2 (two) times each month.

In 2018, the TGI Directors hold 22 meetings.

Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi

The Attendance of Directors in the Board of Directors Meeting

No	Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Rapat Direksi/ Number of Meeting	Persentase Kehadiran/ Percentage of Attendance
1.	Zuryati Simbolon	Direktur Utama/President Director	20	90,1%
2.	Shirley Shinta	Direktur Keuangan dan Administrasi/ Director of Finance and Administration	21	95,5%
3.	Doddy Adianto	Direktur Teknik/Director of Engineering	20	90,9%
4.	Abdul Rashid Bin Mukri	Direktur Operasi/Director of Operation	17	77,3%
5.	Gadang Marpaung	Direktur Pengembangan Usaha/ Director of Business Development	21	95,4%

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS dan besarnya disesuaikan dengan kinerja Perseroan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, remunerasi Direksi diusulkan dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris melalui RUPS dan besarnya disesuaikan dengan kinerja Perseroan. Remunerasi untuk Direksi diberikan dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Members of the Board of Commissioners receive their service benefits in the form of salaries, benefits and facilities. In accordance with the Company's Articles of Association, the remuneration of the Board of Commissioners is determined through a GMS and the amount is adjusted to the Company's performance.

Based on the Company's Articles of Association, the remuneration of the Board of Directors is proposed and determined by the Board of Commissioners through the GMS and the amount is adjusted to the Company's performance. Remuneration for the Board of Directors is given in the form of salaries, benefits and facilities.

Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk mendukung kinerjanya, TGI bertekad untuk menjadi Perseroan yang kaya akan perspektif, wawasan dan pengalaman. Untuk itu, komposisi Dewan Komisaris TGI diisi oleh para profesional yang memiliki pendidikan, pengalaman kerja, usia, keahlian, dan kompetensi yang

Diversity of the Composition of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

To support its performance, TGI is determined to be a company that is rich in perspective, insight and experience. To that end, the composition of the Board of Commissioners of TGI is filled by professionals who have diverse education, experience, age, expertise and

beragam. Seluruh kualifikasi tersebut telah dipertimbangkan dengan baik sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris TGI saat ini telah terpenuhi dengan baik. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan fungsinya sesuai kapasitas dan kapabilitas masing-masing sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Hingga tahun 2018, TGI belum mengeluarkan kebijakan yang secara khusus mengatur keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

competencies. All of these qualifications have been properly considered according to the needs of the Company.

The diversity of the composition of the current TGI Board of Commissioners has been well fulfilled. Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors performs their functions according to their respective capacities and capabilities according to the needs of the Company. Until 2018, TGI has not issued a policy that specifically regulates the diversity of members of the Board of Commissioners and Directors.



Komite Audit Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagaimana diamanatkan dalam *Financial Controls Corporate Policy Statement* tanggal 12 November 2002 yang mencakup struktur organisasi, jumlah dan mekanisme keanggotaan, rapat Komite Audit, persyaratan keanggotaan mencakup kompetensi dan kualifikasi, independensi, serta uraian tugas, tanggung jawab dan wewenang.

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dengan melakukan pengawasan yang independen atas Perseroan dan mendorong perbaikan kebijakan prosedur terhadap aspek pelaksanaan tata kelola Perusahaan, sistem pengendalian internal, proses dan kualitas serta integritas pelaporan keuangan, proses audit, praktik bisnis atas kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan kebijakan etika bisnis Perseroan untuk dipertanggungjawabkan ke Pemegang Saham.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagaimana yang tercantum dalam *Audit Committee Charter*, tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain adalah:

1. Pengendalian Internal
 - Mengevaluasi bilamana manajemen telah menempatkan budaya pengendalian yang tepat dan mengkomunikasikan pentingnya pengendalian internal dan manajemen risiko, serta memastikan seluruh pegawai TGI telah memiliki pemahaman yang jelas atas peran dan tanggung jawabnya.
 - Mempertimbangkan langkah manajemen atas keamanan sistem komputer dan aplikasinya, serta rencana pengolahan informasi bila terjadi masalah dengan sistem.
 - Memastikan rencana kerja Audit Internal dan Eksternal agar dapat mendeteksi kelemahan atas pengendalian internal.
 - Memastikan rekomendasi pengendalian internal yang dibuat oleh Audit Internal dan Eksternal telah diimplementasikan oleh manajemen.
2. Pelaporan Keuangan
 - Memahami risiko keuangan terbesar, terkini, dan memastikan kemampuan manajemen dalam mengelola risiko tersebut.

The Board of Commissioners formed the Audit Committee on November 12, 2002, as mandated in the Financial Control Corporate Policy Statement which covers the organizational structure, number and mechanism of membership, Audit Committee meetings, membership requirements including competency and qualifications, independence, and job descriptions, responsibilities and authorities .

The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners by conducting independent oversight of the Company and encouraging improvement of procedural policies on aspects of the implementation of corporate governance, internal control systems, processes and quality and integrity of financial reporting, audit processes, business practices for compliance with laws, regulations and Company business ethics policy to be accountable to Shareholders.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

As stated in the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. Internal Control
 - Evaluate whether the management has put in place the right culture of control and communicates the importance of internal control and risk management, and ensures all TGI employees have a clear understanding of their roles and responsibilities.
 - Evaluate management policies for computer system security and its applications, as well as information processing plans if problems occur with the system.
 - Ensure that the Internal and External Audit work plan can detect weaknesses in internal control.
 - Ensure that internal control recommendations made by Internal and External Audits have been properly implemented by the management.
2. Financial Reporting
 - Recognizing the biggest financial risks, the latest, and ensuring the management's ability to manage these risks.

- Mengkaji kelemahan yang signifikan, kekurangan, perilaku yang menyalahi peraturan, atau isu-isu lainnya yang dapat mempengaruhi laporan keuangan.
 - Mengkaji apakah penerapan *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP) telah dilakukan secara konsisten.
 - Mengkaji hal-hal signifikan dan subjektif dalam pelaporan termasuk pendapat tenaga ahli dan aturan terbaru, serta memahami akibatnya terhadap laporan keuangan.
 - Memastikan ke Audit Internal dan Eksternal mengenai risiko material dan rencana untuk meminimalisir risiko tersebut.
 - Mengkaji masalah hukum yang berpotensi menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan.
 - Mengkaji laporan keuangan bila terjadi perbedaan yang signifikan antara hasil dengan perkiraan, item-item yang tidak biasa, atau item-item lain yang dianggap material oleh Komite.
 - Mengkaji laporan keuangan tahunan dan menentukan apakah laporan telah lengkap dan sesuai dengan informasi yang dimiliki oleh anggota komite, serta meneliti apakah laporan keuangan telah mencerminkan prinsip akuntansi yang tepat.
 - Memberikan perhatian secara khusus kepada transaksi yang kompleks dan/atau transaksi yang tidak biasa.
 - Memfokuskan diri pada area yang membutuhkan keputusan, seperti dalam penilaian aset dan kewajiban, jaminan, produk atau kewajiban lingkungan.
 - Mengadakan pertemuan dengan manajemen dan Auditor Eksternal untuk mengkaji laporan keuangan dan hasil audit.
 - Memberikan rekomendasi persetujuan atas laporan keuangan Perseroan kepada Dewan Komisaris.
 - Mengkaji laporan tahunan sebelum diterbitkan dan mempertimbangkan apakah informasi tercatat dapat dimengerti dan sesuai dengan pengetahuan anggota atas Perseroan dan operasinya.
3. Audit Internal
- Merekomendasi lembaga audit yang akan menjadi Audit Internal Perusahaan untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.
- Review significant weaknesses, shortcomings, actions that violate regulations, or other issues that can affect financial statements.
 - Assess whether the application of Generally Accepted Accounting Principles (GAAP) has been carried out consistently.
 - Reviewing significant and subjective issues in reporting including the opinions of the latest experts and provisions, and understanding the consequences of these financial statements.
 - Ensure to Internal and External Audit regarding material risks and plans to minimize these risks.
 - Review legal issues that have the potential to have a material impact on financial statements.
 - Review financial statements if there are significant differences between the results with estimates, unusual items, or other items considered material by the Committee.
 - Reviewing the annual financial report and determining whether the report is complete and in accordance with the information held by the committee members, as well as examining whether the financial statements have reflected the right accounting principles.
 - Give special attention to complex transactions and / or unusual transactions.
 - Focusing on areas that require decisions, such as in assessing assets and liabilities, guarantees, products or environmental obligations.
 - Hold meetings with the Management and External Auditors to review financial reports and audit results.
 - Provide recommendations for approval of the Company's financial statements to the Board of Commissioners.
 - Review the annual report before publication and consider whether the recorded information is understandable and in accordance with the members' knowledge of the Company and its operations.
3. Internal Audit
- Recommend an audit institution that will become the Company's Internal Audit to obtain Board of Commissioners approval.

- Menelaah aktivitas dan struktur organisasi dari fungsi audit internal dan memastikan tidak adanya larangan atau pembatasan yang tidak dapat dibenarkan.
- Meninjau dan menyetujui Rencana Kerja Tahunan dan revisi finalnya.
- Mengkaji dan menyetujui prosedur Audit Internal dan perubahan selanjutnya.
- Meneliti dan menyetujui penunjukan, penggantian, penunjukan ulang atau penghentian Manager Audit Internal.
- Mengkaji keefektifan fungsi Audit Internal.
- Mengadakan pertemuan terpisah dengan Manager Audit Internal untuk mendiskusikan masalah yang diyakini Komite atau Auditor harus dibicarakan secara tertutup.
- Memastikan temuan dan rekomendasi penting yang dibuat Audit Internal dapat diterima dan dibicarakan tepat waktu.
- Memastikan manajemen Perseroan menanggapi rekomendasi yang dibuat Audit Internal.
- Memastikan Audit Internal mematuhi standar audit, yakni *Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*.

4. Audit Eksternal

- Merekomendasi lembaga audit yang akan menjadi Audit Eksternal Perusahaan untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.
- Menelaah rencana Audit Eksternal atas lingkup audit dan pendekatannya, serta memastikan tidak adanya larangan atau pembatasan yang tidak dapat dibenarkan.
- Meninjau hasil kerja Audit Eksternal.
- Mempertimbangkan independensi Audit Eksternal termasuk meninjau batasan layanan jasa yang disediakan dalam konteks jasa non-audit yang diberikan oleh Audit Eksternal.
- Membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan kembali Audit Eksternal bila diperlukan.
- Mengadakan pertemuan terpisah dengan Audit Eksternal untuk mendiskusikan masalah yang diyakini Komite atau Auditor harus dibicarakan secara tertutup.

- Reviewing the activities and organizational structure of the internal audit function and ensuring that there are no restrictions or restrictions that cannot be justified.
- Review and approve the Annual Work Plan and its final revision.
- Review and approve the procedures of Internal Audit and subsequent changes.
- Research and approve the appointment, replacement, re-appointment or termination of the Internal Audit Manager.
- Assess the effectiveness of the Internal Audit function.
- Hold separate meetings with the Internal Audit Manager to discuss issues that must be discussed in private.
- Ensure that important findings and recommendations made by Internal Audit can be received and discussed on time.
- Ensure the Management of the Company responds to recommendations made by Internal Audit.
- Ensure Internal Audit complies with audit standards, namely *Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*.

4. External Audit

- Recommend the audit institution that will become the External Auditor for the Company in order to obtain approval from the Board of Commissioners.
- Review the External Audit plan on the scope of the audit and its approach, and ensure that there are no restrictions or limits that cannot be justified.
- Reviewing the results of External Audit work.
- Considering the independence of External Audits includes reviewing the limits of services provided in the context of non-audit services provided by External Audits.
- Prepare recommendations for the Board of Commissioners regarding the reappointment of External Audit if deemed necessary.
- Hold separate meetings with External Audits to discuss issues that should be discussed in private.

- Memastikan temuan dan rekomendasi penting yang dibuat Audit Eksternal dapat diterima dan dibicarakan tepat waktu.
 - Memastikan manajemen Perseroan menanggapi rekomendasi yang dibuat Audit Eksternal.
5. Kepatuhan atas Aturan dan Perundangan
- Memastikan kepatuhan terhadap badan pengatur telah dipertimbangkan dalam penyusunan laporan keuangan.
 - Menganalisa laporan tertulis atas hal tertunda atau ancaman dakwaan, perihal kemungkinan, klaim dan penilaian, yang menurut pendapat Biro Hukum TGI atau penasihat hukum eksternal dapat mengakibatkan kerugian bagi Perseroan.
 - Mengkaji masalah perpajakan umum yang muncul.
 - Meninjau temuan dari pemeriksaan oleh badan pengatur.
6. Kepatuhan atas Kebijakan Bisnis Etik Perusahaan
- Memastikan bahwa kebijakan etika bisnis telah tertulis dan dibuat pengaturan untuk seluruh pegawai agar menyadari hal tersebut.
 - Menganalisa apakah manajemen telah memastikan dan mengkomunikasikan pentingnya kebijakan etika bisnis dan pedoman perilaku yang dapat diterima.
 - Meninjau proses pengawasan atas kepatuhan kebijakan etika bisnis.
 - Mendapatkan informasi terbaru secara teratur dari dari manajemen atas kepatuhan dan penelaahan kasus penting dalam konflik kepentingan karyawan, kesalahan, atau penipuan.
 - Menentukan adanya situasi etika yang membutuhkan perhatian untuk investigasi oleh Audit Internal, Audit Eksternal atau Penasihat Hukum dari luar.
7. Tanggung Jawab Pelaporan
- Menginformasikan kepada Dewan Komisaris bahwa setelah pelaksanaan rapat Komite Audit, tentang seluruh kegiatan komite, hasil yang penting dan membuat rekomendasi yang tepat.
 - Memastikan bahwa Dewan Komisaris telah menyadari atas hal-hal yang secara penting dapat mempengaruhi laporan keuangan, pengendalian internal, dan proses bisnis atau integritas operasi.
- Ensure important findings and recommendations made by External Audit can be received and discussed on time.
 - Ensure the management of the Company responds to recommendations made by External Audits.
5. Compliance with Rules and Regulations
- Ensure compliance with regulatory agencies has been taken into consideration in the preparation of financial statements.
 - Analyzing written reports regarding matters of delay, threats of lawsuits, possibilities, claims and appraisals, which in the opinion of the TGI Legal Bureau or external legal counsel can cause harm to the Company.
 - Review general tax issues.
 - Review the findings of the inspection by the regulatory body.
6. Compliance with the Company's Business Ethics Policy
- Ensure that policies on business ethics are written and regulations are made so that all employees are aware of this.
 - Analyze whether the management has ensured and communicated the importance of business ethics and code of conduct.
 - Review the supervision of compliance with business ethics.
 - Obtain the latest information regularly from the management regarding compliance and review of important cases in employee conflict of interest, errors or fraud.
 - Determine an ethical situation that requires attention for investigation by Internal Audit, External Audit or outside Legal Counsel.
7. Responsibility for Reporting
- Inform the Board of Commissioners after the implementation of each Audit Committee meeting, on all activities of the committees, important results and prepare appropriate recommendations.
 - Ensure that the Board of Commissioners is aware of matters that can significantly affect financial statements, internal control, and business processes or operating integrity.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit terdiri atas 4 (empat) anggota utama yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dengan komposisi 2 (dua) anggota berasal dari PGN dan 2 (dua) lainnya dari Transasia Pipeline Pvt.Ltd, dimana mensyaratkan sekurang-kurangnya berasal dari 1 (satu) Komisaris PGN dan 1 (satu) Komisaris Transasia dan bersikap independen terhadap Dewan Direksi.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah melakukan 3 (tiga) rapat Komite Audit yaitu pada tanggal:

1. Tanggal 18 Januari 2018.
2. Tanggal 3 April 2018.
3. Tanggal 21 September 2018.

Di samping rapat yang dilakukan secara rutin, Komite Audit juga mengadakan rapat lainnya jika dibutuhkan guna membahas perkembangan kinerja dan laporan keuangan Perseroan secara keseluruhan.

Audit Committee Composition

The Audit Committee consists of 4 (four) members appointed by the Board of Commissioners, namely 2 (two) members from PGN and 2 (two) from Transasia Pipeline Pvt.Ltd, which requires at least one (1) PGN Commissioner and 1 (one) Transasia Commissioner and be independent of the Board of Directors.

Audit Committee Meeting

Throughout 2018, the Audit Committee held 3 (three) Audit Committee meetings namely on:

1. January 18, 2018.
2. April 3, 2018.
3. September 21, 2018.

In addition to regular meetings, the Audit Committee also holds other meetings if needed to discuss the development of the Company's performance and financial statements as a whole.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan mempunyai tanggung jawab utama memelihara citra dan melindungi kepentingan Perseroan dengan cara membangun komunikasi dan hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab atas terselenggaranya fungsi-fungsi kesekretariatan lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan-peraturan lainnya.

Saat ini posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ivan Irawan. Fungsi Sekretaris Perusahaan juga mencakup pengelolaan *legal affair*, kepatuhan hukum, serta penyusunan kebijakan *corporate relations* dan *corporate communication*.

The Corporate Secretary's main responsibility is to maintain the image and protect the interests of the Company by building good communication and relationships with stakeholders. The Corporate Secretary is also responsible for the implementation of other secretarial functions, in accordance with the Company's Articles of Association and other regulations.

At present, the position of the Corporate Secretary is held by Mr. Ivan Irawan. The function of the Corporate Secretary also includes legal affair management, legal compliance, and the formulation of corporate relations and corporate communication policies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary



Ivan Irawan

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1963. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1986) dan Magister Hukum dari University of Leicester (1992). Memulai karirnya di PT Perusahaan Gas Negara (Persero) pada tahun 1988, yang kemudian bertugas sebagai Kepala Divisi Hukum hingga tahun 2002. Setelah itu beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan TGI (2004-2015), pada tanggal 11 Desember 2015, beliau diangkat menjadi Business Development Advisor hingga 2017. Beliau kembali menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 27 Maret 2017 hingga saat ini.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1963. He holds a Bachelor of Laws degree from the University of Indonesia (1986) and a Masters in Law from the University of Leicester (1992). Started his career at PT Perusahaan Gas Negara (Persero) in 1988, then served as Head of the Legal Division until 2002. After that he served as Corporate Secretary of TGI (2004-2015), on December 11, 2015, he was appointed as Business Development Advisor until 2017. He has again served as the Corporate Secretary since March 27, 2017 until now.

Audit Internal

Internal Audit

Internal audit merupakan kegiatan *assurance* dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kualitas kegiatan operasi Perseroan. Internal Audit membantu manajemen TGI dalam mencapai tujuannya, melalui pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian, dan proses *governance*.

Termasuk dalam kegiatan *Internal Audit* adalah pengawasan keuangan, pengawasan operasional dan pengawasan/*review* dengan tujuan tertentu. Internal Audit juga harus menjamin ketepatan dan keandalan pelaporan Perseroan, serta atas upaya perlindungan asset Perseroan.

Secara fungsional, Audit Internal berada di bawah Komite Audit namun secara administrasi operasional harian Audit Internal melapor kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, kegiatan Audit Internal berpedoman pada *Audit Charter* yang merupakan bagian dari *Financial Controls Corporate Policy Statement* yang disahkan oleh Pemegang Saham, dimana sebagai kontrol atas pelaksanaan *Audit Internal*, maka *Financial Controls Corporate Policy Statement* mengamatkan syarat kepatuhan seluruh aktivitas *Audit Internal* terhadap *Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*.

Komposisi Audit Internal

Selama periode tahun 2018, jumlah pegawai di *Departmen* Audit Internal adalah 6 anggota dengan komposisi sebagai berikut:

Posisi/Position	Jumlah Pegawai/Number of Employee
Managerial	1
Senior Auditor	4
Junior Auditor	1

Internal audit is an assurance and consulting activity that is independent and objective in nature, designed to provide added value and improve the quality of the Company's operations. Internal Audit assists TGI management in achieving its objectives, through a systematic and regular approach in evaluating and increasing the effectiveness of risk management, control and governance processes.

Included in Internal Audit activities are financial supervision, operational supervision and supervision/*review* with specific objectives. Internal Audit must also ensure the accuracy and reliability of the Company's reporting, as well as efforts to protect the Company's assets.

Functionally, Internal Audit is under the Audit Committee, but administratively for daily operations Internal Audit reports to the President Director. In carrying out its roles and responsibilities, Internal Audit activities refer to Audit Charter which is part of the Financial Controls Corporate Policy Statement, which has been ratified by the Shareholders. As a control over the implementation of Internal Audit, the Financial Controls Corporate Policy Statement requires compliance with all Internal Audit activities towards Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.

Internal Audit Composition

During the period of 2018, the Internal Audit Department has 6 employees with the following composition:

Kualifikasi Audit Internal

Kualifikasi sebagai audit internal harus memiliki disiplin ilmu dan keahlian yang sesuai dan memadai, memiliki sikap independensi yang kuat, dan mampu menggunakan keahliannya secara profesional.

Guna meningkatkan pengetahuan dan kompetensi Auditor, selama tahun 2018 anggota Audit Internal didorong untuk mengambil pelatihan *Quality Internal Auditor* (QIA), *Certified Fraud Examiner* (CFE) dan pelatihan, seminar atau *workshop* lain yang relevan dengan tugas-tugasnya. Pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan dilakukan untuk memastikan Auditor memiliki keahlian dan pengalaman yang memadai dalam melaksanakan penugasan audit sesuai kebutuhan Perseroan.

Rencana Kerja dan Kegiatan Audit Internal di Tahun 2018

Sesuai standar internasional dari *Institute of Internal Audit* (IIA) dan *Committee of Sponsoring of the Treadway Commission* (COSO), Rencana Kerja Tahunan Audit Internal disusun berdasarkan pendekatan prioritas risiko yang diterbitkan oleh Departemen Proses Bisnis dan Manajemen Risiko, yang kemudian disajikan kepada Direksi untuk mendapatkan tinjauan dan masukan sebelum dimintakan persetujuan kepada Komite Audit.

Rencana Kerja Tahun 2018 disetujui pada rapat Komite Audit tanggal 03 April 2018 yang menitikberatkan pencapaian siklus audit setiap 2 tahun atas resiko tertinggi Perseroan dari area operasi, *engineering*, keuangan dan melaksanakan pendampingan pelaksanaan audit terhadap Auditor Eksternal Perusahaan serta memastikan penyelesaian tindak lanjut.

Kegiatan Audit Internal menitikberatkan atas kepatuhan terhadap turunan dari *Balance Score Card* (BSC) Perseroan dan *Key Personal Indicator* (KPI) Departemen, dengan komponen utama terbagi atas:

Qualifications of Internal Audit

Internal audit must have appropriate and adequate knowledge and expertise, be able to be independent, and be able to use their expertise professionally.

In order to improve Auditor's knowledge and competency, during 2018, members of Internal Audit were encouraged to attend *Quality Internal Auditors* (QIA) training, *Certified Fraud Examiner* (CFE) and other training, seminars or workshops relevant to their duties. A structured and sustainable training is carried out to ensure that the Auditor has sufficient expertise and experience in carrying out audit assignments according to the needs of the Company.

Internal Audit Work Plan and Activities in 2018

In accordance with international standards issued by the Institute of Internal Audit (IIA) and Committee of Sponsoring of the Treadway Commission (COSO), the Internal Audit Annual Work Plan is prepared based on risk priorities issued by the Business Process and Risk Management Department, which are then presented to the Directors to obtain review and input before requesting approval from the Audit Committee.

The 2018 Work Plan is approved at the Audit Committee meeting on April 3, 2018 which focuses on achieving the audit cycle every 2 years, on the highest risk of the Company from the areas of operations, engineering, finance and carrying out assistance for audits carried out by External Auditors and ensuring completion of follow-up.

Internal Audit activities are focused on compliance with derivatives of the Company's Balance Score Card (BSC) and Key Personal Indicator (KPI) of the Department, with the main components divided into:

Keterangan Program Kerja Work Program Description	Scope Penilaian Assessment Scope	Info Description
Pelaksanaan Program Kerja Audit Internal. Implementation of Internal Audit Program	Kepatuhan Pengendalian Internal Internal Control Compliance	8 Subyek Audit/Audit Subjects
	Pelaksanaan Aktivitas Operasional dan Pemeliharaan Operation and Maintenance Activities	
	Pelaksanaan Kontrak Vendor Barang / Jasa Implementation of Goods/ Service Contract	
	Perbaikan atas Efisiensi dan Efektifitas dari Proses Bisnis Berjalan Improvement of the Current Business Efficiency and Effectiveness	

Keterangan Program Kerja Information on Work Program	Scope Penilaian Assessment Scope	Info Description
Pengawasan atas Penyelesaian Tindak Lanjut Temuan Audit Sesuai Waktu Ditetapkan Monitoring on Audit Findings Follow up in Accordance with Established Period	Analisa Kepatuhan Penyelesaian Tindak Lanjut pada Desember 2018 Analysis on the Compliance of Follow Up Settlement in December 2018	100% Target Tercapai 100% Target Accomplished
Kecelakaan Kerja dalam Pelaksanaan Program Kerja Audit Internal Accident during the Implementation of Internal Audit Work Program	Tidak Diperkenankan Adanya Insiden Kecelakaan Accident is Prohibited	Tidak ada Kecelakaan Zero Accident

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Audit Internal telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam memastikan proses pengelolaan yang baik, bersih, serta transparan. Audit Internal pun melaksanakan tanggung jawabnya untuk menilai kebijakan, prosedur, dan kendali manajemen terhadap Perseroan dengan efektif. Secara periodik, ringkasan dari temuan, rekomendasi dan status tindak lanjutnya dilaporkan secara langsung kepada Direksi dan Komite Audit.

Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2018

Throughout 2018, Internal Audit has performed their duties well in ensuring a good, clean, and transparent management process. Internal Audit also carries out its responsibility to effectively assess the Company's policies, procedures, and controls. Periodically, summaries of findings, recommendations and its follow-up status are reported directly to the Board of Directors and the Audit Committee.

Audit Eksternal External Audit

Pada tahun 2018, Laporan Keuangan Perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) dengan biaya audit sebesar Rp2,64 miliar dengan rincian Auditor Eksternal Perusahaan selama 3 (tiga) tahun berturut-turut, sebagai berikut:

In 2018, the Company's Financial Statements were audited by the Public Accountant Office - Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) with an audit fee of Rp2,64 miliar with details of the Company's External Auditor for 3 (three) consecutive years, as follows:

Tahun/Year	Nama KAP/KAP Name	Biaya Audit/Audit Fee
2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC)	Rp837.000.000,00
2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC)	Rp878.850.000,00
2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC)	Rp922.793.000,00

Proses audit atas laporan keuangan tahunan Perseroan telah berjalan secara *independent*, bebas dari tekanan atau konflik kepentingan apapun, yang dapat menimbulkan bias dalam pelaksanaan audit. Pemberian pendapat terhadap kinerja Perseroan di tahun berjalan diberikan dari sudut pandang pihak ketiga secara objektif mengenai kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The audit process of the Company's annual financial statements was conducted independently. The independence herein refers to the provision of opinion on the Company's performance in the current year from an objective third-party point of view on the fairness and conformity of the Company's financial statements with Indonesian Financial Accounting Standards and prevailing laws and regulations.

Tugas Pokok

Sebagai akuntan public, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) mempunyai tugas pokok melaksanakan standar *auditing* sesuai ketentuan IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan Perseroan bebas dari salah saji material.

Main Duties

As a public accountant, the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) is responsible to implement auditing standards established by IAPI. The standard requires public accountants to plan and conduct an audit to obtain reasonable assurance that the Company's financial statements are free of material misstatement.

Pelaksanaan audit meliputi kegiatan pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

The audit includes assessment, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit also includes assessment on the implemented accounting principles and significant estimations made by the management, as well as assessment on the presentation of the financial statements as a whole.

Selain jasa audit, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) tidak melakukan pekerjaan/jasa lainnya kepada Perseroan.

Besides audit services, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) did not perform other duties/ services to the Company.

Hasil Penilaian

Hasil audit tahun buku 2018 yang dilakukan oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) menyatakan bahwa laporan keuangan yang terlampir.

Assessment Result

The results of 2018 financial year audit conducted by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) stated that the accompanying financial statements.

Pengungkapan Kepemilikan Saham dan Hubungan Keluarga Dewan Komisaris dan Direksi

Sampai dengan akhir Desember 2018, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki Saham pada Perseroan serta tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham. Direksi juga telah menandatangani Pakta Integritas yang antara lain menyatakan bahwa mereka tidak memiliki konflik kepentingan dalam berbisnis di Perseroan dan selalu mengutamakan kepentingan Perseroan.

Disclosure of Shares Ownership and Family Relations of the Board of Commissioners and Board of Directors

As of December, 2018, there were no members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that own the Company's shares, nor have any financial or family relationships with members of the Board or with the Shareholders. The Board of Directors also have signed an Integrity Pact, which among others states that they have no conflict of interest in the Company and always prioritize the interests of the Company.

Permasalahan Hukum

Selama tahun 2018 Perseroan, Dewan Komisaris maupun Direksi yang sedang menjabat tidak memiliki permasalahan hukum, baik Hukum Acara Pidana maupun Hukum Acara Perdata.

Legal Case and Administrative Sanction

Throughout 2018, the Company, Board of Commissioners and Directors did not face any legal case, both civil and criminal cases.

Penyimpangan Internal

Selama tahun 2018, tidak terjadi penyimpangan internal di dalam Perseroan.

Internal Fraud

Throughout 2018, there were no internal fraud in the Company.

Pemberian Dana Untuk Kegiatan Politik dan Sosial

Perseroan tidak terlibat didalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi atau bantuan untuk kepentingan politik. Sedangkan kepedulian terhadap masalah sosial merupakan bagian penting dari tugas dan tanggung jawab Perseroan kepada masyarakat. Uraian lebih lengkap tentang kepedulian terhadap masyarakat terdapat pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada laporan ini.

Fund for Social and Political Activities

The Company is not involved in political activities and does not make any donations or assistance for political purposes. Humanitarian or corporate social assistance are reported separately in the Corporate Social Responsibility section of this report.

Pedoman GCG dan Budaya Perusahaan GCG Guidance and Corporate Culture

TGI memiliki kebijakan-kebijakan terkait implementasi nilai-nilai kepatuhan dalam bentuk manual maupun Pedoman yang mengatur secara garis besar prinsip-prinsip serta aturan berperilaku bagi setiap orang yang bekerja di atau atas nama TGI.

TGI has formulated the policies regulating the implementation of compliance values in the form of manuals and Guidelines that outline the principles and rules of conduct for everyone working in or on behalf of TGI.

Pedoman yang menjadi aturan utama dalam implementasi GCG di TGI adalah sebagai berikut:

Manuals that become the primary guidelines of GCG implementation in TGI are as follows:

a. Pedoman Etika Bisnis

Pedoman Etika Bisnis (*Business Ethics*) adalah dokumen yang menjadi dasar dan acuan Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usahanya termasuk berintegrasi dengan *stakeholders*. Di dalam Pedoman Etika Bisnis dijelaskan mengenai 5 (lima) prinsip utama yaitu Keterbukaan (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Kemandirian (*Independency*), dan Kewajaran (*Fairness*). Selain itu dijabarkan pula tentang Standar Etika Hubungan dengan *Stakeholder*, Standar Etika Pengelolaan Perseroan dan penjelasan mengenai Pelaksanaan Etika Bisnis.

a. Business Ethics Guidelines

Business Ethics Guideline is a document as a reference for the Company in conducting its business activities including integrated with stakeholders. In the Code of Business Ethics, there are five main principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness. In addition, the Code also describes the Ethic Standards on Stakeholder Relation, Ethics of Corporate Governance and also explanation on the Implementation of Business Ethics.

b. Pedoman Perilaku untuk Pegawai

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) adalah dokumen yang menjadi dasar dan acuan Pegawai dalam menjalankan aktivitas kerjanya sebagai wujud komitmen dalam melaksanakan praktik pengelolaan Perseroan yang baik dan sehat untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan. *Code of Conduct* berisi 22 pedoman (*Code*) yang berlaku bagi seluruh pegawai.

b. Code of Conduct for Employees

Code of Conduct is a document as a reference for Employees in performing their work activities as part of their commitment to conduct Company's good and healthy management practices to achieve the Company's Vision and Mission. Code of Conduct contains 22 guidelines (codes) that applies for all of employees.

Selain *Code of Conduct* yang berisi tentang pedoman pegawai dalam berperilaku juga memiliki Budaya Perusahaan atau *corporate culture* yang disebut dengan "CONNECT". *Corporate Culture "Connect"* yang telah dirumuskan dan ditetapkan sejak tahun 2017 merupakan akronim dari kata-kata dalam Bahasa Inggris yang mengandung nilai-nilai kebaikan, yaitu *Commitment, Operation Excellent, Networking, Nurture, Efficient, Cooperative* dan *Trust*.

In addition to Code of Conduct that contains employee guideline for their behaviour, it also contains Corporate Culture called as "CONNECT". Corporate culture of "Connect" that had been formulated and established since 2017 was acronym of affirmative English words namely, Commitment, Operation Excellent, Networking, Nurture, Efficient, Cooperative and Trust.

c. Code of Conduct untuk Vendor, Kontraktor dan Konsultan

Code of Conduct ini merupakan pedoman perilaku bagi rekanan baik vendor, kontraktor, konsultan maupun sub-kontraktor yang bekerja dengan atau atas nama TGI untuk mematuhi Peraturan dan ketentuan yang berlaku.

c. Code of Conduct for Vendors, Contractors and Consultants

This Code of Conduct is a set of rules of behavior for partners, vendors, contractors, consultants and sub-contractors who work with or on behalf of TGI to comply with applicable rules and regulations.

Program Kerja GCG Perusahaan GCG Work Program

Program Kerja GCG Perusahaan

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG. Program ini dilaksanakan oleh unit GCG di bawah departemen *Risk Management Corporate Governance* yang mempunyai dua program utama yaitu program pengembangan kesadaran serta kepatuhan GCG.

Pengembangan Kesadaran Terhadap GCG (*Awareness*)

Selama tahun 2018 telah dilakukan program awareness GCG sebagai berikut:

1. Program *Awareness* GCG untuk Pegawai TGI dan juga Tenaga Ahli Daya.
Program ini dilakukan dengan metode *Outbond* dengan materi tetap mengacu pada pemahaman terhadap GCG khususnya Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).

Tujuan *outbond training* ini adalah untuk memberikan pemahaman *Code of Conduct* kepada pegawai dan tenaga Alih Daya melalui serangkaian aktivitas-aktivitas kelompok yang interaktif serta meningkatkan kerjasama kelompok yang akhirnya dapat dilakukan dalam melakukan pekerjaan sehari-hari.

Adapun sesi *awareness* GCG yang telah dilaksanakan di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Pegawai Organik/Employee

Lokasi/Located	Tanggal/Date	
	Batch I	Batch II
HO/Kantor Pusat - Jakarta	25-Aug-18	& 6-Sep-18
GTM - Jambi	5-Jul-18	& 14-Aug-18
R01 - Jambi	5-Jul-18	& 14-Aug-18
R02 - Belilias	28-Aug-18	& 12-Sep-18
R03 - Pekanbaru	3-Jul-18	& 30-Aug-18
R04 - Batam	28-Jun-18	& 24-Aug-18

GCG WORK PROGRAM

The Company constantly improves its GCG quality. This program is implemented by the GCG unit under the Corporate Governance Risk Management Department which has two main tasks, namely the GCG awareness and compliance development program.

GCG Awareness Development

In 2018, the Company conducted a number of GCG awareness program, namely:

1. GCG Awareness Program for TGI Employees and Outsourced Workers.
This program is carried out through outbound training, by still referring to understanding of GCG, specifically the Code of Conduct.

The outbound training is intended to develop understanding of Code of Conduct to employees and outsourced worker through a series of interactive group activities as well as increasing group collaboration which can be applied in carrying out daily work.

The GCG awareness session implemented in 2018 is as follows:

Tenaga Alih Daya/Outsourcing

Lokasi/Located	Tanggal/Date	
	Batch I	Batch II
HO/Kantor Pusat - Jakarta	25-Aug-18	& 6-Sep-18
GTM - Jambi	5-Jul-18	& 14-Aug-18
RO1 - Jambi	5-Jul-18	& 14-Aug-18
RO2 - Belilas	28-Aug-18	& 12-Sep-18
RO3 - Pekanbaru	3-Jul-18	& 30-Aug-18
RO4 - Batam	28-Jun-18	& 24-Aug-18

2. Program *Awareness* GCG untuk Mitra Bisnis
Program *Awareness* diberikan kepada Mitra Bisnis yaitu Vendor, Kontraktor dan Konsultan yang terpilih dan memiliki kontrak dengan Perseroan melalui *Business Gathering Event*. Kegiatan ini bertujuan untuk mengingatkan kembali serta memberikan penjelasan mengenai kebijakan dan prosedur etika bisnis terkait dengan Mitra Bisnis dan juga tetap menjaga hubungan bisnis yang baik antara Perseroan dan Mitra Bisnis.

Program *awareness* dilaksanakan pada 13 November 2018 bertempat di Hotel *Doubletree* Jakarta.

2. GCG Awareness Program for Business Partners
The Awareness Program is also provided for Business Partners, including Vendors, Contractors and Consultants, who have been chosen and signed contract with the Company, and is conducted in a Business Gathering. This activity aims to remind and provide an explanation of business ethics policies and procedures relevant to Business Partners and also maintain good business relations between the Company and Business Partners.

The awareness program was held on November 13, 2018 at the Doubletree Jakarta Hotel.

3. *Awareness* melalui media *online* Perseroan
Dilaksanakan setiap bulan dengan menampilkan kampanye GCG pada layar monitor pegawai.

3. Awareness through the Company's online media
Conducted every month by displaying GCG campaigns on employee monitors.

Bulan/Month	Kampanye Online/Online Campaign
Jan	New Year is like a new blank book, let's start writing with honesty from the very beginning.
Feb	That's why we need ethics, to guide us into the right path, which lead us to the right life.
Mar	Morality can only supply the lack of intelligence but intelligence can't never justify one's lack of ethics.
Apr	Life is an echo, what you send out come back. What you sow, you reap. What you give, you get. It's always gets back to you. So try to be a good person.
May	Many people do the wrong thing yet never feel bad about it since there's so many of them do the wrong thing. Dare to do the right thing even you are the only one to do so.
Jun	In this office : we are happy, we are respect, we are helpful, we communicate, we are friend, we are family, we have fun and do teamwork.
Jul	COC 8 : Be wise in using electronic media
Aug	COC 6 : Drug and alcohol abuse
Sep	COC 9 : No Smoking in ROW.
Oct	COC 4 : Protection and Usage of the Company's Assets
Nov	Diversity Remains One Ethics
Dec	COC 1 - COC 8

Program Kepatuhan (*Compliance*)

Program kepatuhan bertujuan untuk memastikan bahwa semua pihak berkomitmen yang tinggi terhadap nilai-nilai GCG melalui penandatanganan Komitmen Kepatuhan, memberikan saran tentang pelaksanaan etika bisnis, penanganan dugaan pelanggaran etika bisnis, pembuatan prosedur, dan sebagainya.

Penandatanganan Komitmen Kepatuhan Tahunan

Setiap Pegawai dan Direksi harus menandatangani Komitmen Kepatuhan Tahunan dalam bentuk *Annual Compliance Commitment* dan Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen untuk melaksanakan bisnis secara beretika.

Komitment Kepatuhan Pegawai juga diimplementasikan dengan menandatangani formulir Pernyataan Hubungan Kekeluargaan antara sesama pegawai yang bertujuan salah satunya untuk menghindari kemungkinan timbulnya benturan kepentingan dalam pekerjaan.

Selain itu, Vendor, Kontraktor dan Konsultan juga harus menandatangani Pakta Integritas pada saat mengirimkan surat penawaran harga kepada Perseroan, sebagai salah satu persyaratan untuk mematuhi etika berbisnis dengan Perseroan.

Ethics Moment Event

Untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap penerapan GCG maka telah diadakan kegiatan *Corporate Event "Ethics Moment 2018"* dan diselenggarakan pada tanggal 22 November 2018. Kegiatan "*Ethics Moment*" diikuti oleh perwakilan dari masing-masing Direktorat. Uji pemahaman tersebut dikemas dalam bentuk lomba-lomba yang atraktif dan menghadirkan juri-juri internal dan eksternal yang capable dalam bidang GCG.

Compliance Program

The compliance program aims to ensure that all parties are highly committed to GCG values through the signing of the Compliance Commitment, providing advice on implementing business ethics, handling alleged violations of business ethics, making procedures, and soon.

Signing of the Annual Commitment of Compliance

Each Employee and member of Board of Directors shall sign the Annual Commitment of Compliance in the form of an Annual Compliance Commitment and Integrity Pact as a form of commitment to conduct business ethically.

Employee's Commitment of Compliance are also implemented by signing the Statement of Family Relationship between fellow employees so that one of them can avoid possible conflicts of interest in the work.

In addition, Vendors, Contractors and Consultants must also sign an Integrity Pact when sending a price quote letter to the Company, as one of the requirements to comply with the ethics in doing business with the Company.

Ethics Moment Event

To find out the level of understanding of the implementation of GCG, the Company held the Corporate Event "Ethics Moment 2018" on November 22, 2018. The "Ethics Moment" activity was attended by representatives from each Directorate. This test is performed using attractive in competitions and by presenting capable internal and external judges in GCG.

Whistleblowing System (WBS)

Whistleblowing System adalah sistem yang disediakan sebagai sarana bagi pegawai dan juga *Stakeholder* lainnya untuk menampung saran, pertanyaan, serta laporan indikasi pelanggaran etika bisnis. Media Whistleblowing System di TGI meliputi:

- PO BOX No. 3897 JKP 10038
- E-mail: ethics@tgi.co.id
- Pengiriman surat kepada Departemen RMCG
- Telepon ke Departemen RMCG (021) 315 8929/39 ext. 7200, 7201

Sebagai rekap dan *monitoring* terhadap laporan ataupun informasi mengenai adanya penerimaan gratifikasi, keluhan, indikasi pelanggaran GCG maupun permintaan *advice* terkait GCG yang masuk melalui media WBS akan dicatat didalam *Logbook*.

Procedure Review

Menindaklanjuti arahan dari *Shareholder*, telah dilakukan pembaharuan terhadap Prosedur TGI-WP-86 tentang Penerimaan dan Pemberian Hadiah yang disetujui pada tanggal 30 Oktober 2018

Kuisisioner Pemahaman GCG 2018

Salah satu cara untuk menilai tingkat pemahaman pegawai terhadap penerapan GCG adalah dalam bentuk Kuisisioner Pemahaman GCG dari pegawai dan juga *vendor* terpilih.

Dari hasil kuisisioner pemahaman GCG, diperoleh hasil sebagai berikut :

Hasil rata-rata kuisisioner GCG untuk *Vendor* adalah: 93,08%

Hasil rata-rata kuisisioner GCG untuk Pegawai adalah: 96,6%

Whistleblowing System (WBS)

The Whistleblowing System is a system that is provided as a means for employees and other stakeholders to accommodate suggestions, questions, and reports on indications of violations of business ethics. The Media for Whistleblowing System at TGI includes:

- PO BOX No. 3897 JKP 10038
- E-mail: ethics@tgi.co.id
- Sending mail to RMCG Department
- Call to RMCG Department (021) 315 8929/39 ext. 7200, 7201

As a recap and monitoring of reports or information regarding gratuities, complaints, indications of GCG violations or asking for advice regarding GCG that is coming through the WBS media, it will be recorded in the Logbook.

Procedure Review

Following up on the directives from the Shareholders, an update on the TGI-WP-86 Procedure regarding Acceptance and Awarding of Prizes was approved on 30 October 2018

The Questionnaire of GCG Understanding in 2018

Among the ways to assess the level of understanding of employees on the implementation of GCG is in the form of a Questionnaire of GCG Understanding from employees and also chosen vendors.

From the results of the GCG understanding questionnaire, the following results were obtained:

Average result of GCG questionnaire for vendor is: 93.08%

Average result of GCG questionnaire for Employee is: 96.6%

Nilai rata-rata per Departemen:

Average score per Department:

No.	Direktorat/Directorate	Skor/Score
1	Risk Management and Corporate Governance	100
2	Corporate Secretary	99.5
3	Legal	100
4	Health Safety Security and Environment	100
5	Internal Audit	96.67
6	Finance	97.22
7	Accounting	97.50
8	Human Resource	95.31
9	Procurement and General Services	95.83
10	Management Information System	100.00
11	Project Management Office	100.00
12	Pipeline Integrity	94.29
13	Facilities Integrity	85.68
14	Capacity Marketing and New Venture	99.17
15	Contract Management and Customer Relation	95
16	Business Planning and Regulatory Affair	97.5
17	Gas Transportation Management	97.16
18	Regional Office 1	98.97
19	Regional Office 2	96.73
20	Regional Office 3	93.84
21	Regional Office 4	96.63
22	Advisors	100
23	Secretary	96.5

Keterbukaan Informasi Information Disclosure

Salah satu penerapan terhadap prinsip keterbukaan, maka Perseroan juga telah memiliki *Website* Perseroan, www.tgi.co.id

Selain memuat berita tentang Perseroan, situs ini juga memuat informasi mengenai profil Perseroan, laporan tahunan, serta informasi lain yang menjembatani kebutuhan publik akan informasi tentang Perseroan. Informasi yang tercantum di situs Perseroan selalu diperbarui secara berkala.

One application to the principle of openness, the Company also has a Company Website, www.tgi.co.id

In addition to loading news about the Company, the site also contains information about the Company's profiles, annual reports, and other information needed by public. The information contained on the Company's website is regularly updated.

Manajemen Risiko

Dalam melaksanakan kegiatan usaha, Perseroan dihadapkan dengan berbagai jenis risiko yang berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan. Untuk melindungi Perseroan dari risiko yang cukup signifikan yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan tersebut serta mendorong tercapainya sasaran kinerja yang dikelola dengan baik, maka Perseroan melaksanakan manajemen risiko sesuai mandat dari pemegang saham melalui *Strategic Partnership Agreement Klausul Exhibit D FCCP Procedures-tentang Decision and Risk Management Policy*.

Pelaksanaan Manajemen Risiko dimulai dengan membangun sistem **Manajemen Risiko Korporat** yang terstruktur, sistematis dan terpadu dalam suatu struktur organisasi unit manajemen risiko di dalam departemen *Risk Management Corporate Governance (RMCG)*. Selain itu juga Pedoman Manajemen Risiko Korporat selalu direviu kesesuaiannya untuk menjamin ketepatan pelaksanaan dan hasil dari pengelolaan risiko yang efektif dan efisien.

Sistem Manajemen Risiko Korporat dibangun dengan menggunakan konsep ISO 31000 yang telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan, dengan penerapan antara lain:

1. Tujuan pengelolaan risiko untuk mendukung tercapainya penciptaan nilai dan perlindungan nilai Perseroan, termasuk di dalam proses pengambilan keputusan, penetapan, kegiatan pencapaian sasaran dan perbaikan kinerja.
2. Penetapan Mandat dan Komitmen Direksi TGI disusun sebagai satu kesatuan di dalam Manual

Risk Management

In doing business activities, the Company is confronted with multifarious types of risks which have the potential to affect the objectives achievement. In order to protect the Company from significant risks that might affect the achievement of the Company's objectives as well as encourage the achievement of well-managed performance targets, the Company implements risk management in accordance with the mandate of shareholders through the Strategic Partnership Agreement Exhibit D Clause FCCP Procedures-concerning Decision and Risk Management Policy.

Risk Management Implementation is commenced with building a structured, systematic, and integrated **Corporate Risk Management** system in an organization's risk management unit structure within the Risk Management Corporate Governance (RMCG) department. In addition, the Corporate Risk Management Guidelines are always reviewed for their suitability to ensure the precise implementation and results of effective and of efficient risk management.

The Corporate Risk Management System is founded by manifesting the ISO 31000 concept that has been adapted to the conditions of the Company, with applications including:

1. Purpose of risk management to support the achievement of value creation and protection of the value of the Company, including in the decision-making process, determination, achievement of activities and performance improvements.
2. The stipulation of the Board of Directors' Mandate and Commitments TGI is structured as a whole in

Manajemen Risiko Korporat yang mengatur tentang prinsip, kerangka kerja hingga proses yang akan dilakukan oleh pihak-pihak terkait dalam melakukan manajemen risiko.

3. Pengelolaan risiko mempertimbangkan konteks eksternal maupun internal Perseroan yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja Perseroan.
4. Penerapan manajemen risiko Perseroan juga mempertimbangkan faktor perilaku manusia dan budaya setempat.
5. Pelaksanaan kerangka Manajemen Risiko dengan konsep *Plan-Do-Check-Action* (PDCA) sebagai siklus utama dalam menjamin efektivitas dan efisiensi proses manajemen risiko
6. Pelaksanaan proses manajemen risiko dimulai dengan penetapan konteks yang terdiri dari asesmen risiko, identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko hingga perlakuan risiko yang dituangkan di dalam pencatatan dan laporan Manajemen Risiko.

Fungsi dan Tugas Unit Manajemen Risiko

Fungsi pokok unit Manajemen Risiko dalam skala korporat sesuai dengan Pedoman **Manajemen Risiko Korporat** adalah melakukan Perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi mengenai:

1. Kesesuaian penerapan kerangka kerja manajemen risiko yang meliputi kesesuaian pedoman kerja yang berlaku, sumber daya, konteks risiko dan budaya berkaitan kesadaran risiko.
2. Pelaksanaan manajemen risiko melalui koordinasi yang efektif dengan pemilik risiko, yang terkait dengan pembuatan, pembaharuan serta pelaporan profil risiko, serta rencana mitigasi risiko.
3. Pelaksanaan monitoring mitigasi risiko, khususnya yang berkaitan dengan risiko di luar toleransi Korporat.

Implementasi Manajemen Risiko

Manajemen Risiko Korporat diterapkan pada seluruh tingkatan dan kegiatan Perseroan, dari tingkat korporat, unit kerja hingga pada proyek, dengan pembagian sebagai berikut :

the **Corporate Risk Management** Manual which regulates principles, frameworks and processes to be carried out by the parties involved in carrying out risk management

3. Risk management considers the external and internal context of the Company which can affect the achievement of the Company's performance
4. The application of risk management The Company also considers factors of human behavior and local culture.
5. The implementation of the Risk Management framework with the concept of Plan-Do-Check-Action (PDCA) as the main cycle in ensuring the effectiveness and efficiency of the risk management process
6. The implementation of the risk management process begins with setting the context consisting of risk assessment, risk identification, risk analysis, risk evaluation to risk treatment as outlined in the records and Risk Management reports.

Function and Duties of Risk Management Unit

The main function of the Risk Management unit at the corporate scale in accordance with the **Corporate Risk Management** Guidelines is to conduct planning, implementation, monitoring, and evaluation regarding:

1. Suitability in the application of a risk management framework that includes the conformity of work guidelines applicable, resources, risk context and culture related to risk awareness.
2. Implementation of risk management through effective coordination with the owner regarding the making, updating and reporting of risk profiles and risk mitigation plans.
3. Implementation of risk mitigation monitoring, especially relating to risks beyond tolerance corporate

Risk Management Implementation

Corporate Risk Management is applied to all levels and activities of the Company, from the corporate level, work units to projects, with the following distribution:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat korporat, yaitu implementasi manajemen risiko yang melekat pada penjaminan ketepatan sasaran strategis Perseroan. 2. Tingkat unit kerja, yaitu implementasi manajemen risiko yang melekat pada proses bisnis Perseroan. 3. Tingkat proyek, yaitu implementasi manajemen risiko mulai dari tahapan inisiasi, perencanaan, eksekusi dan kontrol, hingga masa serah penyelesaian dan serah terima proyek. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate level, namely the implementation of risk management that is inherent in guaranteeing the accuracy of the Company's strategic objectives. 2. The level of work units, namely the implementation of risk management that is inherent in the Company's business processes. 3. Project level, namely the implementation of risk management starting from the stages of initiation, planning, execution and control, to the period of completion of the settlement and the handover of the project. |
|---|---|

Untuk menunjang efektifitas implementasi Manajemen Risiko di tiap tingkatan, maka setiap unit kerja telah ditunjuk sebagai penanggung jawab pengelolaan risiko, dan dilakukan pembahasan rutin dengan unit kerja RMCG. Peningkatan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan Manajemen Risiko korporat dilakukan juga dengan penerapan penyusunan perencanaan berdasarkan risiko (*risk based strategic planning*), audit berbasis risiko (*risk based internal audit*), serta penyusunan usulan anggaran berbasis risiko (*risk based budgeting*). Kinerja berbasis risiko (*risk based performance measurement*) Pada tahun 2018.

In terms of supporting the effectiveness of Risk Management implementation at each level, each work unit has been appointed as the person in charge of risk management and regular discussions with the RMCG work unit are conducted. Increasing the effectiveness and the efficiency of the implementation of corporate Risk Management is as well undertaken with the application of risk based strategic planning, risk based internal audit, and the preparation of risk based budgeting proposals. Risk based performance measurement in 2018.

Dengan kerja keras dari semua pihak, perseroan berhasil menyelesaikan rencana mitigasi untuk risiko-risiko sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan. Efektivitas proses Manajemen Risiko ditunjukkan dengan terpenuhinya semua target KPI Manajemen Risiko yang telah ditetapkan bersama dengan induk perseroan yaitu Perusahaan Gas Negara :

With a hard work of all parties, the Company has succeeded completing a mitigation plan for risks according to a predetermined time target. The effectiveness of the Risk Management process is indicated by the fulfilment of all Risk Management KPI targets that have been established together with the parent Company, namely the National Gas Company:

Indicator	KPI	Target
Lagging	• Jumlah Kejadian Risiko dengan Risk Rating Ekstrim/Total Risk Events with Extreme Risk Rating	0
	• Jumlah Kejadian Risiko dengan Risk Rating Tinggi/Total Risk Events with a High Risk Rating	Maksimal 1/Maximal 1
	• Jumlah Kejadian Risiko yang telah teridentifikasi dengan Risk Rating Rendah dan Sedang/Total Risk Events that have been identified, with Low and Moderate Risk Ratings.	10%
	• Jumlah Kejadian Risiko yang belum teridentifikasi dengan Risk Rating Rendah dan Sedang/Total Risk Events that have not been identified, with Low and Moderate Risk Ratings.	3%

Indicator	KPI	Target
Leading	<ul style="list-style-type: none"> Updating data Risk Management tiap triwulan/Updating Risk Management data quarterly Tingkat penyelesaian mitigasi untuk Risiko dengan Risk Rating Ekstrem dan Tinggi/Level of mitigation settlement for Risks with Extreme and High Risk Ratings Jumlah Risk Register baru/Number of new Risk Registers Melaksanakan Risk Refreshment Management/Implement Risk Refreshment Management 	<p>100%</p> <p>100% sesuai target/100% meet the target</p> <p>Minimal 4 Risk Register baru tiap tahun/ Minimal 4 new Risk Register each year</p> <p>Minimal 1 x per tahun/Minimal 1 X each year</p>

Dari hasil asesmen terhadap profile risiko yang telah dilakukan sepanjang tahun 2018, terdapat 179 Risiko yang telah diidentifikasi, dimana 98% tingkat risiko berada pada level toleransi Perseroan dan 2% yang berada di atas toleransi Perseroan, yaitu:

From the assessment of risk profiles committed throughout 2018, there are 179 risks identified, of which 98% of the risk level is at the Company's tolerance level and 2% above the Company's tolerance, namely:

No	Definisi Risiko/Risk Definition	Mitigasi Risiko/Risk Definition
1.	<p>Potensi Penurunan kehandalan Pipa Transmisi jalur Grissik – Singapura dikarenakan faktor alam berupa permasalahan geoteknis yang dapat menyebabkan penurunan penyaluran kepada pelanggan.</p> <p>Potential Decrease in the reliability of Transmission Pipes in the Grissik - Singapore line due to natural factors in the form of geotechnical problems that can cause a decrease in distribution to customers.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan kajian teknis mengenai kondisi geoteknis. Penggunaan teknologi terbaru dalam penyesuaian struktur tanah dan pipa. Penggunaan teknologi terbaru dalam pengukuran pergerakan pipa dan tanah serta permodelan tingkat <i>stress</i> yang terjadi.. <ol style="list-style-type: none"> Implementation of technical studies on geotechnical conditions. Use of the latest technology in adjusting soil and pipe structures. Use of the latest technology in measuring pipe and ground movements and modelling the level of stress that occurs.
2.	<p>The potential is not renewed changes in the conditions of Metal Loss and Geometry of the transmission pipe in the Grissik-Singapore section due to constraints in the implementation of internal pipe inspections, which can cause inaccuracies in determining the maximum operating conditions of the pipeline and also affecting the determination of distribution capacity.</p> <p>The potential for no improvement in changes in the conditions of the Metal Loss and Geometry of the transmission pipe in the Grissik-Singapore section, due to constraints in the implementation of internal pipe inspections, which can cause inaccuracies in determining the maximum operating conditions of the pipeline and also affecting the determination of distribution capacity.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan preliminari inspeksi pipa internal guna melihat kandungan zat korosif dalam pipa. Bekerjasama dengan <i>customer</i> di Singapura guna pelaksanaan inspeksi pipa secara eksternal dengan penggunaan teknologi terbaru. <ol style="list-style-type: none"> Preliminary implementation of internal pipe inspection to see the content of corrosive substances in the pipe. Cooperating with customers in Singapore for the implementation of external pipe inspections with the use of the latest technology.

No	Definisi Risiko/Risk Definition	Mitigasi Risiko/Risk Definition
3.	<p>Potensi penurunan kehandalan sistem meter penyaluran gas akibat sambaran petir yang menyebabkan kerugian finansial</p> <p>Potential decrease in the reliability of the gas distribution meter system due to lightning strikes that cause financial losses.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan metode perhitungan manual dalam ketentuan aturan penyaluran gas melalui pipa yang telah disahkan oleh regulator dan diimplementasikan bersama. 2. Peningkatan desain sistem penangkal sambaran petir di beberapa fasilitas TGI. 3. Penerapan pemantauan tingkat efek sambaran petir dan analisa kesesuaian sistem penangkal petir di beberap fasilitas yang dianggap memiliki potensi sambaran petir terbanyak. <ol style="list-style-type: none"> 1. Availability of manual calculation methods in the stipulation of the rules for gas distribution through pipes that have been approved by the regulator and implemented together. 2. Increased design of lightning strike prevention systems in several TGI facilities. 3. Application of the level of lightning strike effect monitoring and analysis of the suitability of the lightning rod system in some facilities that are considered to have the highest lightning potential.
4.	<p>Potensi kekalahan TGI dalam proses kasasi sengketa pajak pada pengenaan PPN di tarif penyaluran gas (<i>toll fee</i>) di Batam dan pengenaan PPN dari jasa Persewaan Kapal di Batam</p> <p>Potential defeat of TGI in the process of appeal tax disputes on imposition of VAT on gas distribution rates (toll fee) in Batam and imposition of VAT from Ship Rental services in Batam.</p>	<p>Bekerja sama dengan Konsultan pajak guna menyiapkan <i>Contra Memory</i> kepada Ditjen Pajak pada saat dilakukannya peninjauan kembali (PK) di MA</p> <p>Working together with a tax consultant to prepare Contra Memory to the Directorate General of Taxes at the time of review (PK) at the MA.</p>

Evaluasi atas Implementasi proses Manajemen Risiko yang telah dilakukan dituangkan dalam rencana perbaikan mutu dan kualitas pengelolaan Manajemen Risiko dengan cara :

1. Peningkatan monitoring terhadap pelaksanaan mitigasi risiko dengan melibatkan internal audit departemen sebagai *Three Line of Defense Corporate*.
2. Pelaksanaan review kesesuaian proses bisnis dengan dokumen kerja sebagai langkah proaktif dalam melakukan identifikasi risiko.
3. Peningkatan budaya sadar risiko di para penanggung jawab pengelolaan risiko di masing masing unitkerja, dengan peningkatan intensitas pembahasan manajemen risiko, khususnya pada proyek.

Dengan demikian pelaksanaan manajemen risiko diharapkan mampu menjadi penjaminan pencapaian tujuan Perseroan agar dapat menjadi entitas yang lebih kompetitif dan diandalkan dalam bisnisnya.

The evaluation of the implementation of the Risk Management process that has been done is outlined in the quality improvement plan and the quality of the management of Risk Management by:

1. Increasing monitoring of the risk of mitigation implementation by involving internal audits department as the Three Line of Defense Corporate.
2. Implementation of a review of the suitability of business processes with work documents as a proactive step in carry out risk identification.
3. Increasing risk awareness culture in the risk management in each work unit, with an increase in the intensity of the discussion of risk management, especially in the project.

Thus, the implementation of risk management is expected to be able to guarantee the achievement of the Company's objectives, so that it could be a more competitive and a reliable entity in its business realm.





Sistem Manajemen K3 HSSE Management System

124 Sistem Manajemen K3
HSSE Management System

Sistem Manajemen K3 HSSE Management System

Komitmen TGI terkait penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja telah diakui, baik oleh otoritas di dalam negeri maupun lembaga-lembaga internasional. Salah satu bukti pengakuan itu adalah pernyataan dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dengan hasil pencapaian 92,77% untuk kategori tingkat lanjutan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 dan pernyataan dari *Sucofindo International Certification Services* melalui sertifikat OHSAS 18001:2007 No. OSH 00791.

Komitmen TGI terhadap keselamatan operasional tanpa kehilangan jam kerja dicerminkan dengan pencatatan 21,174,985 jam kerja aman sampai dengan Desember 2018 dan penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi pada bulan September 2018 atas prestasi mencapai 18.724.866 jam kerja tanpa kehilangan hari kerja karena kecelakaan.

Terkait usaha untuk mengendalikan dampak lingkungan hidup atas usaha dan/ atau kegiatannya, TGI secara rutin melaporkan pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) yang merupakan wujud tanggung jawab TGI untuk memberikan informasi yang benar dan akurat mengenai pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup sesuai dengan Pasal 32 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1999.

Kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

TGI selalu memberikan prioritas untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan kondusif bagi semua karyawannya dalam menjalankan kegiatan Perseroan dengan cara mengadakan pemeriksaan kesehatan, menganjurkan gaya hidup sehat dan secara teratur memantau kualitas lingkungan kerja.

Kegiatan rutin keselamatan dan kesehatan kerja seperti pertemuan, inspeksi manajemen terhadap ruang dan lokasi kerja, latihan/loka karya, penghargaan, hari keselamatan dan kesehatan kerja tahunan telah berhasil dilaksanakan oleh TGI sesuai dengan target yang telah ditentukan.

TGI's commitment regarding the implementation of occupational health and safety management system is recognized, by the authorities, both national and international. One of the proofs of this recognition is the statement from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, having an achievement of 92.77% for the advanced category, according to the criteria set out in the Government Regulation No. 50 of 2012 and a statement from *Sucofindo International Certification Services* through the certificate OHSAS 18001: 2007 No. OSH 00791.

TGI's commitment to operational safety without loss of working hours is reflected in the recording of 21,174,985 hours of safe work until December 2018 and the Patra Nirbhaya Karya Utama award from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Directorate General of Oil and Gas in September 2018 for achievements reaching 18,724,866 hours work without loss of working days due to accidents.

Related to effort in managing environmental impact on business and/or its activities, TGI regularly report its RKL and RPL implementation as part of its responsibility to provide valid and accurate information on environmental management and monitoring in accordance with the Article 32 paragraph (1) Government Regulation No. 27 Year 1999.

Occupational Safety and Health Activities

TGI always put priority on the effort to create a safe, convenient and conducive work environment for all employees in performing corporate activities by conducting medical check-up, encourage a healthy lifestyle and regularly monitor the quality of workplace environment.

Regular occupational safety and health activities such as meeting, management inspection to work space and location, training/workshop, award, safety day and annual work health had successfully conducted by TGI in accordance to the target set.

Latihan Tanggap Darurat (*Emergency Response Exercises/ ERE*) dan Latihan Tanggap Darurat Besar (*Major Emergency Response Exercises/MERE*) telah dilaksanakan secara berkala oleh setiap Kantor Wilayah dengan melibatkan pihak yang berwenang setempat seperti kepolisian, pemadam kebakaran dan rumah sakit lokal. Untuk tahun 2018 TGI telah melakukan 1 MERE dan ERE 12 Kali.

Kunci keberhasilan dari jaminan kelangsungan pasokan gas alam yang aman bagi para pelanggan TGI, kesejahteraan karyawan/mitra/masyarakat setempat yang berkesinambungan adalah dukungan kuat dari manajemen tertinggi untuk selalu memberikan prioritas dalam penerapan dan penyempurnaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja serta bagaimana pengawasan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di seluruh lini kegiatan Perseroan sampai kepada sistem penilaian kinerja karyawan maupun mitra kerja.

Penghargaan

TGI meraih penghargaan – penghargaan terkait dengan pelaksanaan Komitmen terhadap Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Penghargaan K3 yang diraih pada tahun 2018 adalah:

1. TGI menerima "Patra Nirbhaya Karya Utama" yang disediakan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral untuk pencapaian 18.724.886 jam kerja yang aman tanpa kehilangan hari kerja karena kecelakaan.
2. TGI menerima penghargaan nihil kecelakaan dari Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia pada Agustus 2018. Penghargaan ini merupakan apresiasi 5.741.078 jam kerja tanpa kecelakaan (Juni 2009-Desember 2017).
3. Memperoleh sertifikasi dalam penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja OHSAS 18001 : 2007 dari Sucofindo.

Emergency Response Exercises or ERE and Major Emergency Response Exercises or MERE are conducted regularly by each Regional Office involving local authorities, such as police, firefighters and regional hospital. In 2018, TGI implemented 1 times of MERE and 12 times of ERE.

Continuously maintaining the welfare of employees / partners / local communities is the key to success in ensuring the continuity of safe natural gas supply for TGI customers. Such action gained strong support from TGI's top management. The Company always gives priority in the implementation and improvement of the occupational safety and health management system, as well as supervision of the implementation of occupational safety and health in all lines of company activities, including through employee and work partner performance appraisal systems.

Appreciation

TGI won awards due to its Commitments to applying the Occupational Safety and Health Management System. The K3 awards achieved in 2018 are:

1. TGI received "Patra Nirbhaya Karya Utama" provided by the Ministry of Energy and Mineral Resources for the achievement of 18,724,886 safe working hours without losing work days due to accidents.
2. TGI received zero accident award from Ministry of Manpower Republic of Indonesia on August 2018. The award is appreciation of 5,741,078 manhours without accident (Jun 2009 – December 2017).
3. Obtained certification in the implementation of the OHSAS 18001: 2007 health and safety management system from Sucofindo.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

128 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Berbagai program tanggung jawab sosial (CSR) yang dilaksanakan oleh TGI merupakan bentuk kepeduliannya kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya dimana ia berada. Tidak hanya sekedar menjalankan kewajiban, kegiatan CSR tersebut juga merupakan ungkapan komitmen TGI untuk tumbuh bersama-sama dengan masyarakat dan memberikan kontribusi nilai yang optimal.

Dalam menjalankan program-program CSR, TGI berpegang pada konsep *triple bottom line* (TBL) yang mengukur nilai kesuksesan suatu Perseroan dengan tiga kriteria: ekonomi, lingkungan, dan sosial. Konsep TBL ini mengimplikasikan bahwa Perseroan harus memberi perhatian yang seimbang antara perhatian terhadap kepentingan *stakeholder*, yakni semua pihak yang terlibat dan terkena dampak dari kegiatan yang dilakukan Perseroan, dan perhatian terhadap kepentingan pemegang saham.

Sebagai bentuk komitmen kami, Perseroan senantiasa berusaha agar terus berlaku etis dan memberi kontribusi bagi pembangunan ekonomi, seraya meningkatkan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas pada umumnya serta menjaga kelestarian alam.

Landasan Pelaksanaan

TGI mengacu pada aturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam penyusunan kebijakan CSR dan pelaksanaan di lapangan. Adapun landasan hukum pelaksanaan CSR adalah sebagai berikut:

- Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UUPT) tercantum dalam Bab V Pasal 74 ayat 1 dimana Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/ atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
- Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas.

Various social responsibility programs (CSR) is carried out by TGI as a form of its concern towards the community wellbeing and to the surrounding environment where it is located. More than merely carrying out obligations, at TGI, CSR activities are also an expression of its commitment to grow together with the community and contribute optimal values.

In carrying out CSR programs, TGI refers to the triple bottom line (TBL) concept that measures the value of success of a company with three criteria, namely: economic, environmental and social. This TBL concept implies that a company is obliged to have a balanced attention in fulfilling the interests of stakeholders, namely all parties involved and affected by the activities carried out by the Company, and the interests of shareholders.

As a form of our commitment, the Company always strives to continue to be an ethical company and provide contribution to economic development, while improving the wellbeing of employees and their families, local community and general public while preserving the nature.

Implementation Platform

TGI refers to the rules and regulations that apply in the formulation of CSR policies and implementation in the field. The legal basis for implementing CSR is as follows:

- Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), Chapter V Article 74 paragraph 1, Companies that carry out their business activities in the field and / or relating to natural resources, are obliged to implement Social and Environmental Responsibility;
- Law Number 13 of 2003 concerning Manpower;
- Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection;
- Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.

Tujuan, Visi dan Misi CSR TGI

Tujuan strategis yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan CSR TGI adalah:

- Keamanan Operasional;
- Peningkatan Kualitas Hidup;
- Pemberdayaan Masyarakat.

Untuk mencapai tujuan tersebut, TGI telah menyusun Visi dan Misi yang menjadi pedoman pelaksanaan dalam setiap program kerjanya.

Visi CSR

Menjadi pengelola CSR yang selalu bersinergi dengan masyarakat dalam rangka memberikan kontribusi positif untuk menjaga harmonisasi Perseroan dan lingkungan.

Misi CSR

- Membina kerjasama yang baik dan saling menguntungkan dengan pemerintah daerah maupun pemerintah pusat dan pihak terkait dalam aktivitas pengembangan masyarakat.
- Menjadikan Perseroan berkontribusi bagi daerah dan kebudayaan masyarakat sekitar wilayah operasinya.
- Membantu masyarakat dalam peningkatan taraf hidupnya melalui pengembangan manusia dan sumber daya alamnya.
- Membangun rasa memiliki masyarakat di sekitar wilayah operasi terhadap Perseroan.
- Memastikan implementasi dari kegiatan CSR yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundangan, kebijakan dan prosedur Perseroan yang berlaku serta kode perilaku.

Lima Pilar Program CSR TGI

Di setiap pelaksanaan programnya, CSR selalu berupaya untuk melibatkan partisipasi pemerintah, institusi, dan masyarakat sebagai mitra Perseroan. Langkah ini

The Goals, Vision and Mission of TGI CSR

TGI's strategic objectives of the implementation of CSR are:

- Operational Security;
- Quality of Life;
- Community empowerment.

To achieve this goal, TGI has prepared a Vision and Mission as the guideline for implementation in each of its programs.

CSR Vision

Being a CSR management entity that synergize with the community in order to make a positive contribution to maintain the harmonization of the Company and the environment.

CSR Mission

- Building good and mutually beneficial cooperation with local government and central government and related parties in community development activities.
- Making the Company contribute to the local region and culture of the community surrounding its operation area.
- Helping community improve their welfare through people development and their natural resources.
- Building community sense of belonging surround the operations area towards the Company.
- Ensure the implementation of CSR activities undertaken in accordance with applicable laws, company policies and procedures as well the codes of conduct.

The Five Pillars Of TGI CSR Program

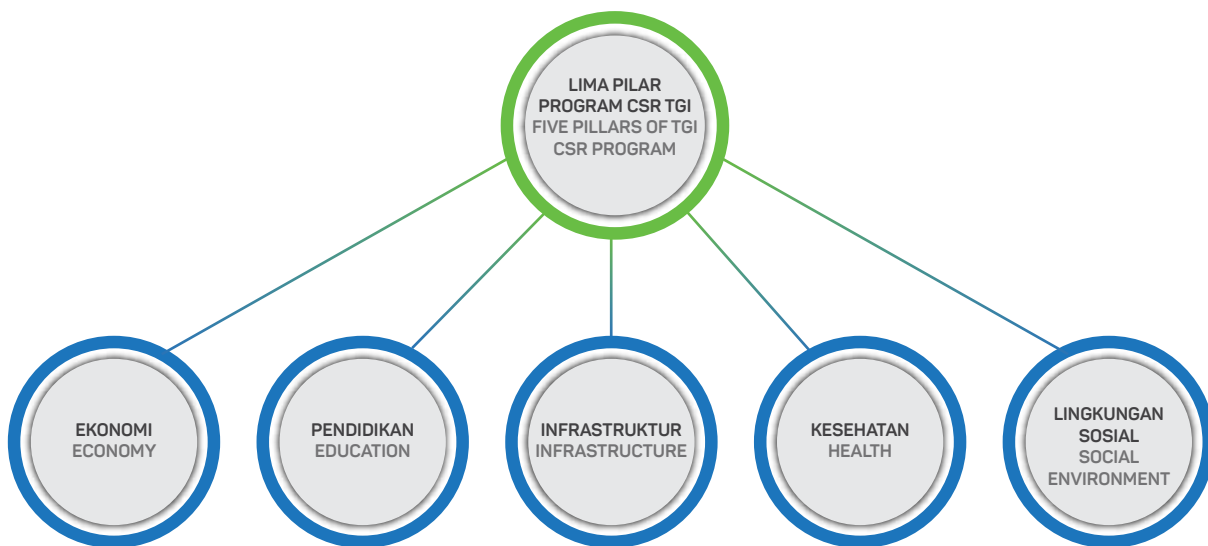
In every implementation of the program, CSR always strives to involve the participation of governments, institutions, and communities as partners of the

ditujukan untuk memberi nilai tambah pada program sehingga dapat mendorong terciptanya kemandirian yang berkelanjutan. Untuk itu, TGI menyusun program-program CSR secara terintegrasi.

Company. This measure adds value to the program to create a sustainable self-reliance. For this reason, TGI has compiled its CSR programs in an integrated manner.

Program CSR TGI difokuskan pada lima pilar, yang dirancang untuk saling menguatkan secara menyeluruh untuk meningkatkan kualitas hidup jangka panjang masyarakat setempat secara berkesinambungan.

TGI's CSR program is focused on five pillars, designed to mutually strengthen each other in a comprehensive manner to improve the long-term quality of life of local communities on an ongoing basis.



Ekonomi

Program ini dirancang berbasis pada potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia.

Tujuan program adalah untuk lebih menumbuhkan rasa kewirausahaan masyarakat terhadap potensi sumber daya alam yang melimpah. Melalui program pelatihan dan bimbingan keterampilan, masyarakat dibekali dengan pengetahuan untuk membuka kesempatan berwirausaha. Dengan demikian masyarakat dapat memiliki sumber mata pencaharian alternatif untuk meningkatkan taraf hidup yang berdampak pada peningkatan perekonomian.

Economy

This program is designed based on the potential of natural resources and human resources.

The purpose of the program is to grow the sense of community entrepreneurship towards the abundant natural resources potential. Through training programs and skills guidance, communities are equipped with knowledge to open up entrepreneurial opportunities. Thus, people can have alternative livelihoods to improve living standards that impact on improving the economy.

Pendidikan

Program pendidikan juga menjadi perhatian Perseroan mengingat pendidikan adalah unsur penting dalam peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat.

Bekerjasama dengan institusi pendidikan setempat, Perseroan merancang program yang tepat baik dari segi materi maupun fasilitas pendukung pendidikan.

Program yang dilaksanakan antara lain dengan memberikan tambahan pelajaran kepada para murid, melakukan renovasi gedung dan fasilitas sekolah, serta bantuan buku pelajaran sebagai upaya untuk mendukung proses belajar mengajar agar lebih baik.

Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur menjadi bagian dari program CSR di TGI dan dilakukan untuk membantu masyarakat di wilayah operasi dalam upaya meningkatkan kehidupan yang lebih layak.

Alokasi bantuan dalam bidang infrastruktur diarahkan kepada pembangunan dan perawatan sarana dan fasilitas umum yang belum sempurna, antara lain pembangunan rumah ibadah, perbaikan sistem saluran air, perbaikan jalan, dan lain sebagainya.

Kesehatan

Program ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat di sekitar Perseroan beroperasi. Salah satu caranya adalah melalui sosialisasi pengenalan pola hidup yang sehat serta bantuan pengadaan sarana kesehatan dan olahraga merupakan program yang telah dijalankan Perseroan untuk masyarakat.

Lingkungan Sosial

Aksi tanggap bencana juga menjadi bagian dari kepedulian Perseroan di bidang CSR, selain juga merupakan wujud dari solidaritas Perseroan terhadap para korban bencana alam. Itu sebabnya, TGI senantiasa terpanggil untuk ikut menyalurkan dana dan tenaga dalam membantu meringankan penderitaan korban bencana.

Education

This program does not escape the attention of the Company, given that education is an important element in improving the welfare of people's lives.

In cooperation with local educational institutions, the Company designed an appropriate program in terms of both material and educational support facilities. The program's implementation includes providing additional lessons to the students, renovating school buildings and facilities, as well as the help of textbooks in an effort to support a better teaching and learning process.

Infrastructure

Infrastructure development is part of the CSR program at TGI and is carried out to help communities in the operational area in an effort to improve a more decent life.

Allocation of assistance in infrastructure is targeted at the construction and maintenance of public facilities and other facilities that have not been perfectly built, namely, the houses of worship, irrigation, road refinement, and so forth.

Health

The program aims to improve the health of the communities in which the Company operates. The socialization of a healthy lifestyle introduction and the provision of health and sports facilities as a program that the Company has run for the community.

Social Environment

Disaster response is also part of the Company's concern in the CSR field, as well as a manifestation of the Company's solidarity with victims of natural disasters. Therefore, TGI always participates in donating funds and energy to support disaster relief efforts.

Selain itu, Perseroan juga memiliki tanggung jawab dalam pelestarian lingkungan. Bekerjasama dengan pihak-pihak terkait, Perseroan melakukan sosialisasi mengenai pelestarian alam kepada masyarakat di sekitar lokasi operasi Perseroan, termasuk di sekitar jaringan perpipaan, serta berbagai aksi lingkungan lainnya yang ditujukan untuk menjaga kualitas lingkungan.

Program Pengenalan Keselamatan Jalur Pipa Gas juga dilaksanakan dengan tujuan agar Perseroan, Masyarakat dan Pemerintah daerah bersama-sama dapat turut berperan aktif menjaga keamanan dan keselamatan jalur pipa gas.

Implementasi Program Sesuai Pilar CSR

Pilar Ekonomi

- Program Budidaya Hidroponik di Desa Pangkalan Kerinci di RO3 dan Desa Patunas di RO1.
- Program Budidaya Lele di Desa Sei Temiang di RO4.

Pilar Pendidikan

- Program BUMN mengajar di Sekolah Menengah Umum, RO1, RO4;
- Berbagi pengalaman sebagai pegawai dengan murid SMP RO4;
- Mengembangkan fasilitas di 4 perpustakaan sekolah di RO1, RO2, RO3, RO4;
- Donasi meubel untuk 5 sekolah RO1, RO3, RO4.

Pilar Kesehatan

- Program Toilet Sehat untuk masyarakat lokal di RO1, RO2, RO3, RO4;
- Sunat Massal Gratis untuk masyarakat lokal di RO1, RO3, RO4;
- Pemeriksaan kesehatan gratis untuk komunitas lokal di RO1, RO3, RO4.

Pilar Infrastruktur

- Batuan material bangunan untuk fasilitas umum di RO1, RO2, RO3, RO4.

In addition, the Company also has responsibility for environmental conservation. Cooperating with related parties, the Company conducted socialization on the conservation of nature to the surrounding community, including around piping networks, as well as various other environmental actions aimed at maintaining environmental quality.

The Pipeline Gas Safety Introduction Program is also implemented with the aim that the Company along with the Community and Local Government can participate in an active role upon maintaining the security and safety of gas pipelines.

Implementation of the Program in Accordance with the CSR Pillar

Economic Program

- Hydroponic Cultivation Program at Pangkalan Kerinci Village in RO3 and Patunas Village in RO1.
- Catfish Cultivation Program at Sei Temiang Village in RO4.

Education Program

- BUMN Mengajar Program in Senior High School , RO1, RO4;
- Sharing Profesi Pegawai Program in Junior High School RO4;
- Develop library facilities for 4 schools in RO1, RO2, RO3, RO4;
- Meubelair donation for 5 schools in RO1, RO3, RO4.

Health Program

- Healthy Toilet Program for local communities in RO1,RO2,RO3,RO4;
- Free Mass Circumcision for local communities in RO1,RO3,RO4;
- Free medical check up for local communities in RO1,RO3,RO4.

Infrastructure Program

- Donation of building materials for public facilities in RO1,RO2,RO3,RO4

Pilar Lingkungan Sosial

- Bingkisan Idul Fitri & Bingkisan Pendidikan untuk karyawan outsourcing di RO1, RO2, RO3, RO4, Kantor Pusat, GTM;
- Safari Ramadhan, donasi untuk anak yatim di RO1, RO2, RO3, RO4, Kantor Pusat;
- Bantuan Hewan Kurban untuk Komunitas Lokal di HO, RO1, RO2, RO3, RO4;
- Partisipasi Tim Penanggulangan Bencana Alam Palu-Donggala.

Master Plan dan Survei

Untuk menjaga kualitas dan peningkatan program CSR, TGI melakukan survei Kepuasan kepada masyarakat mengenai program-program CSR yang telah dijalankan. Melalui survei ini akan dihasilkan tingkat indeks kepuasan masyarakat atau yang dikenal dengan CSI (*Community Satisfaction Index*).

Berdasarkan Survey 2018, TGI meraih skor CSI 97%, yang artinya 97% dari program CSR TGI dinilai telah memberikan manfaat yang nyata di masyarakat sekitar Perseroan beroperasi.

Social & Environment Program

- Idul Fitri Package & Education Package for outsourcing employees in RO1, RO2, RO3, RO4, Head Office, GTM ;
- Safari Ramadhan Program, donation for orphan in RO1, RO2, RO3, RO4, Head Office;
- Donation Sacrificial Animal for Local Communities in HO,RO1, RO2, RO3, RO4;
- Participation of the Palu-Donggala Disaster Response Team.

Master Plan and Survey

To maintain the quality and to improve its CSR program, TGI conducted a public satisfaction survey regarding CSR programs implemented by the Company. The Community Satisfaction Index (CSI) is based on the result of this survey.

Based on the 2018 Survey, TGI achieved a CSI 97% score, which means that 97% of the TGI CSR program was viewed as having tangible benefits for the communities around where the Company is operating.



Bantuan Pendidikan



Bantuan Sarana dan Prasarana Umum



Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat



CSR Peduli bencana alam Nasional – Gempa Tsunami Palu-Donggala dan Selat Sunda





Laporan
Keuangan
Financial Report
2018



PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
*31 DECEMBER 2018 AND 2017***

**PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN 31 DESEMBER 2017**

**PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Zuryati Simbolon
Alamat kantor : Jl. Kebon Sirih Raya No.1
Jakarta Pusat 10340
Telepon : +6221 3158929
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Zuryati Simbolon
Office address : Jl. Kebon Sirih Raya No.1
Jakarta Pusat 10340
Telephone : +6221 3158929
Title : President Director

2. Nama : Shirley Shinta
Alamat kantor : Jl. Kebon Sirih Raya No.1
Jakarta Pusat 10340
Telepon : +6221 3158929
Jabatan : Direktur Keuangan dan
Administrasi

2. Name : Shirley Shinta
Office address : Jl. Kebon Sirih Raya No.1
Jakarta Pusat 10340
Telephone : +6221 3158929
Title : Director of Finance and
Administration

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Transportasi Gas Indonesia;
2. Laporan keuangan PT Transportasi Gas Indonesia disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Transportasi Gas Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Transportasi Gas Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Transportasi Gas Indonesia.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Transportasi Gas Indonesia;*
2. *Financial statements of PT Transportasi Gas Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in financial statements of PT Transportasi Gas Indonesia has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *Financial statements of PT Transportasi Gas Indonesia do not contain any false material information or facts, nor do they omit any information or material facts; and*
4. *We are responsible for PT Transportasi Gas Indonesia's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:



Zuryati Simbolon
Direktur Utama/President Director



Shirley Shinta
Direktur Keuangan dan Administrasi/
Director of Finance and Administration



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Pendahuluan

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Transportasi Gas Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Introduction

We have audited the accompanying financial statements of PT Transportasi Gas Indonesia, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015

00302/2.1025/AU.1/06/0243-3/1/III/2019



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Transportasi Gas Indonesia tanggal 31 Desember 2018, kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Transportasi Gas Indonesia as at 31 December 2018, its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
20 Maret/ March 2019

Yusron, S.E., Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0243

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	65,002,206	4	129,877,000	<i>Cash on hand and in banks</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	93,020		94,628	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha		5a		<i>Trade receivables</i>
- Pihak berelasi	19,974,333		19,158,507	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	5,704,030		4,836,006	<i>Third parties -</i>
Piutang lain-lain		5b		<i>Other receivables</i>
- Pihak berelasi	464,519		470,076	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	45,615		72,140	<i>Third parties -</i>
Persediaan	1,384,756		1,470,504	<i>Inventories</i>
Uang muka	45,651		405,815	<i>Advances</i>
Beban dibayar di muka	1,842,809	6	2,916,538	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	13,893,464	12a	11,886,201	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lain-lain	5,084,745	8	5,084,745	<i>Other assets</i>
Jumlah aset lancar	<u>113,535,148</u>		<u>176,272,160</u>	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	296,544,016	7	349,139,199	<i>Fixed assets</i>
Beban ditangguhkan	187,359		207,333	<i>Deferred charges</i>
Aset lain-lain	19,067,793	8	24,152,538	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>315,799,168</u>		<u>373,499,070</u>	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET	<u>429,334,316</u>		<u>549,771,230</u>	TOTAL ASSETS

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	97,885	9a	61,429	Related parties -
- Pihak ketiga	2,344,711	9b	1,505,348	Third parties -
Utang lain-lain - pihak berelasi	274,463	9a	288,381	Other payables - related parties
Pendapatan diterima di muka		10		Deferred revenues
- Pihak berelasi	1,991,026		1,394,626	Related parties -
- Pihak ketiga	1,133,976		-	Third parties -
Liabilitas yang masih harus dibayar	10,024,825	11	9,971,928	Accrued liabilities
Utang pajak	21,036,768	12b	228,399	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>36,903,654</u>		<u>13,450,111</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	20,945,190	12d	29,474,839	Deferred tax liabilities
Liabilitas yang masih harus dibayar	3,485,040	11	3,485,040	Accrued liabilities
Pendapatan diterima di muka		10		Deferred revenues
- Pihak berelasi	15,769,830		23,713,878	Related parties -
- Pihak ketiga	6,803,023		4,232,127	Third parties -
Kewajiban imbalan kerja	6,457,140	18	8,707,202	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>53,460,223</u>		<u>69,613,086</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>90,363,877</u>		<u>83,063,197</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh - AS\$100,60) per saham				Share capital - nominal value of Rp1,000,000 (full amount - US\$100.60) per share
Modal dasar - 2.748.976 saham Ditempatkan dan disetor penuh - 1.356.864 saham	136,546,644	13	136,546,644	Authorised - 2,748,976 shares Issued and fully paid - 1,356,864 shares
Setoran modal dibayar di muka	465		465	Capital contribution paid in advance
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	20,984,098		19,618,631	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	181,439,232		310,542,293	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas	<u>338,970,439</u>		<u>466,708,033</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>429,334,316</u>		<u>549,771,230</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
PENDAPATAN NETO	153,413,066	15	151,624,975	NET REVENUES
BEBAN OPERASI				OPERATING EXPENSES
Beban transportasi	(77,406,898)	16	(75,644,418)	Transportation expenses
Beban umum dan administrasi	(11,311,430)	17	(12,227,543)	General and administrative expenses
Biaya arbitrase	(5,084,745)	25	(5,088,733)	Arbitration expenses
LABA OPERASI	59,609,993		58,664,281	OPERATING INCOME
Pendapatan operasi dan pemeliharaan	1,326,029		1,163,007	Operating and maintenance income
Pendapatan keuangan	693,677		169,016	Finance income
Pendapatan lain-lain, neto	883,805		646,923	Other income, net
Laba kurs, neto	1,098,472		311,085	Gain on foreign exchange, net
Beban keuangan	-	25	(2,640,777)	Finance cost
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	63,611,976		58,313,535	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(16,394,304)	12c	(15,123,640)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	47,217,672		43,189,895	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	2,255,219		(522,541)	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	(563,805)		130,635	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	48,909,086		42,797,989	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 3 Schedule

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DECEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Setoran Modal Dibayar di Muka/ Capital Contribution Paid in Advance	Saldo Laba Yang Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Yang Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo 1 Januari 2017	136,546,644	465	18,253,164	311,767,979	466,568,252
Pencadangan saldo laba	-	-	1,365,467	(1,365,467)	-
Pembagian dividen	-	-	-	(42,658,208)	(42,658,208)
Laba tahun berjalan	-	-	-	43,189,895	43,189,895
Pendapatan komprehensif lainnya: Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	(391,906)	(391,906)
Saldo 31 Desember 2017	136,546,644	465	19,618,631	310,542,293	466,708,033
Pencadangan saldo laba	-	-	1,365,467	(1,365,467)	-
Pembagian dividen	-	-	-	(176,646,680)	(176,646,680)
Laba tahun berjalan	-	-	-	47,217,672	47,217,672
Pendapatan komprehensif lainnya: Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	1,691,414	1,691,414
Saldo 31 Desember 2018	136,546,644	465	20,984,098	181,439,232	338,970,439

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Pendapatan jasa transmisi gas	148,086,441	160,233,231	Toll fees
Pendapatan operasi dan pemeliharaan	1,358,113	1,522,963	Operating and maintenance income
Bunga	693,677	169,016	Finance income
Pengembalian atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	-	662,796	Value Added Tax ("VAT") Refund
Pembayaran kas untuk:			Cash paid to/for:
Beban operasi	(10,732,611)	(15,756,366)	Operating expenses
Klaim arbitrase	-	(86,935,905)	Arbitration claims
Pajak penghasilan badan	(5,079,340)	(16,332,339)	Corporate income taxes
Luran	(3,955,181)	(4,349,893)	Levy
Karyawan	(9,075,054)	(8,551,502)	Employees
Lain-lain	(781,303)	(124,768)	Others
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	120,514,742	30,537,233	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(8,648,332)	(5,908,991)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(8,648,332)	(5,908,991)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pengurangan kas yang dibatasi penggunaannya	1,608	1,862	Deduction from restricted cash
Pembayaran dividen	(176,646,680)	(42,658,208)	Payments of dividend
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(176,645,072)	(42,656,346)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(64,778,662)	(18,028,104)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	129,877,000	147,908,013	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan bank	(96,132)	(2,909)	Net effects of foreign exchange differences from cash on hand and in banks
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	65,002,206	129,877,000	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Transportasi Gas Indonesia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 1 tanggal 1 Februari 2002. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02487.HT.01.01.TH.2002, tanggal 13 Februari 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 37 tanggal 7 Mei 2002, Tambahan No. 4438. Perusahaan terdaftar di Departemen Perindustrian dan Perdagangan pada tanggal 6 Maret 2002 dan memperoleh izin usaha transportasi gas dari Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia pada tanggal 26 Februari 2002 yang berlaku sampai dengan tahun 2022, dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 30 Agustus 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") berdasarkan Surat Keputusan No. 72/V/PMA/2002 untuk mengubah status Perusahaan menjadi Penanaman Modal Asing.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 10, tanggal 11 Desember 2018 dari Vini Suhastini, S.H., terkait dengan perubahan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AHA.01.03-0277891 Tahun 2018, tanggal 20 Desember 2018.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan didirikan untuk beroperasi di bidang transportasi gas. Kantor Perusahaan berlokasi di Jl. Kebon Sirih Raya No. 1, Jakarta Pusat dan beroperasi di Sumatera Selatan, Jambi dan Riau.

Infrastruktur pipa gas Perusahaan, yang terdiri dari Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Duri ("GD") dan Grissik-Singapura ("GS") diserahkan dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. ("PGN"), pemegang saham mayoritas Perusahaan. Perusahaan mulai mengoperasikan Jaringan Pipa Transmisi GD sejak tanggal Perjanjian Pengalihan Aset (*Asset Transfer Agreement*), yaitu tanggal 9 Maret 2002, dan Jaringan Pipa Transmisi GS sejak tanggal pengalihan aset, yaitu tanggal 2 Juni 2004.

Perusahaan dikendalikan secara bersama oleh PGN dan Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. ("Transasia").

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

Establishment of the Company

PT Transportasi Gas Indonesia (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 1 of Fathiah Helmi, S.H. dated 1 February 2002. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02487.HT.01.01.TH.2002, dated 13 February 2002 and published in State Gazette No. 37 dated 7 May 2002, Supplement No. 4438. The Company was registered with the Department of Industry and Trade on 6 March 2002 and was provided with a gas transportation license by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia on 26 February 2002 which is valid until 2022, and can be extended. On 30 August 2002, the Company obtained approval from the Capital Investment Coordinating Board ("BKPM") based on its Decision Letter No. 72/V/PMA/2002 to change its status to become a Foreign Capital Investment Company.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the last amendment based on Notarial Deed No. 10, dated December 11, 2018 of Vini Suhastini, S.H., concerning the changes of members of the Boards of Commissioners and Board of Directors of the Company. The amendment was reported and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AHA.01.03-0277891 Year 2018 dated 20 December 2018.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company was established to engage in gas transportation. The Company's office is located in Jl. Kebon Sirih Raya No. 1, Jakarta Pusat and it operates in South Sumatera, Jambi and Riau.

The Company's gas infrastructures, which consist of the Grissik-Duri ("GD") Pipeline and Grissik-Singapore ("GS") Pipeline were transferred from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. ("PGN"), the majority shareholder. The Company began operating the GD Pipeline on the date of the Asset Transfer Agreement, which was 9 March 2002, and the GS Pipeline on the date of asset transfer, which was 2 June 2004.

The Company is jointly controlled by PGN and Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. ("Transasia").

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Jobi Triananda Hasjim
Wakil Komisaris Utama	Craig Alexander Lamb
Komisaris	Heri Yusuf
Komisaris	Abdul Razak Bin Saim
Komisaris	Tumbur Haposan P. Nainggolan

Direktur Utama	Zuryati Simbolon
Direktur Keuangan dan Administrasi	Shirley Shinta
Direktur Teknik	Doddy Adianto
Direktur Operasi	Abdul Rashid Bin Mukri
Direktur Pengembangan Usaha	Gadang Parluhutan Marpaung

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Jobi Triananda Hasjim
Wakil Komisaris Utama	Abdul Razak Bin Saim
Komisaris	Heri Yusuf
Komisaris	James Andrew Thompson
Komisaris	Tumbur Haposan P. Nainggolan

Direktur Utama	Zuryati Simbolon
Direktur Keuangan dan Administrasi	Shirley Shinta
Direktur Teknik	Doddy Adianto
Direktur Operasi	Abdul Rashid Bin Mukri
Direktur Pengembangan Usaha	Gadang Parluhutan Marpaung

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki pegawai tetap masing-masing sebanyak 275 dan 278 (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang signifikan telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah disusun berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

As at 31 December 2018, the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

President Director
Director of Finance and Administration
Director of Engineering
Director of Operations
Director of Business Development

As at 31 December 2017, the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

President Director
Director of Finance and Administration
Director of Engineering
Director of Operations
Director of Business Development

As at 31 December 2018 and 2017, the Company had 275 and 278 permanent employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements for the years ended 31 December 2018 and 2017.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah karena sifat atau jumlahnya yang signifikan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amademen PSAK 13 "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts, and using the accrual basis except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, several items of income or expense have been shown separately, due to the significance of their nature or amount.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. Preparation of financial statements requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretations of accounting standards, which are effective from 1 January 2018, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- The amendments to SFAS 2 "Statement of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"
- The amendments to SFAS 13 "Investment Property regarding Transfers of Investment Property"
- The amendments to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"
- The amendments to SFAS 16 "Fixed Assets"

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 69 "Agrikultur"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada saat penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018, terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71 (revisi 2017) "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

- The amendments to SFAS 46 "Income Taxes regarding Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"
- The amendments to SFAS 53 "Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"
- The amendments to SFAS 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS 69 "Agriculture"

The implementation of the above standards did not result in any changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

As at the authorisation date of these financial statements, management is evaluating the potential impact of the following new and revised standard which have been issued but not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018 on the financial statements of the Company:

- The amendments to SFAS 62 "Insurance Contracts - Applying SFAS 71: Financial Instruments to SFAS 62: Insurance Contracts"
- The amendments to SFAS 71 (revised 2017) "Financial Instruments"
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS 73 "Leases"
- ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", PSAK 62 (revisi 2017) "Penerapan PSAK 71 ke PSAK 62", PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK 73 "Sewa" baru berlaku efektif pada 1 Januari 2020. ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" dan ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" berlaku efektif pada 1 Januari 2019. Penerapan ini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, dimana penerapan ini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

c. Kas dan bank

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas, tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

The amendments to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures", SFAS 62 (revised 2017) "Implementation of SFAS 71 to SFAS 62", SFAS 71 "Financial Instruments", SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers" and SFAS 73 "Leases" are effective on 1 January 2020. ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration" and ISFAS 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments" are effective on 1 January 2019. Early adoption of the above standards is permitted, but for SFAS 73 early adoption is permitted only for entities that have applied SFAS 72.

c. Cash on hand and in banks

In the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely, are not defined as cash and cash equivalents.

d. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the "functional currency"). The financial statements are presented in United States Dollars ("US Dollars" or "US\$"), which is the Company's functional and presentation currency.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, masing-masing kurs tengah Bank Indonesia atas nilai tukar Rupiah Indonesia ("Rupiah atau Rp") setara dengan AS\$1 adalah Rp14.481 dan Rp13.548.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi, termasuk dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan. Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan jasa transportasi gas yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies other than US Dollars are translated into US Dollars based on Bank Indonesia's middle rate of the date. As at 31 December 2018 and 31 December 2017, Bank Indonesia's middle rate for exchange rate Rupiah Indonesia ("Rupiah atau Rp") equivalent to AS\$1 are Rp14,481 and Rp13,548, respectively.

e. Related party transactions

The Company has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 "Related Party Disclosure".

Significant transactions and balances of the Company with related parties, including with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities, are disclosed in the relevant notes to the financial statements. The Company elected to disclose the transaction with Government-related entities using the exemption from general related party disclosure requirements.

f. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales of gas transportation services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan persediaan terdiri dari harga pembelian persediaan.

h. Aset tetap dan penyusutan

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, kecuali tanah tersebut memenuhi salah satu kriteria berikut:

- Manajemen mempunyai prediksi bahwa kondisi kualitas tanah dalam waktu tertentu tidak layak lagi untuk digunakan dalam operasi utama Perusahaan.
- Sifat operasi utama entitas meninggalkan tanah pada saat proyek/aktivitas selesai.
- Kebijakan dari pemerintah yang akan memanfaatkan tanah untuk kepentingan publik sehingga kemungkinan besar perpanjangan hak atas tanah tidak dapat diperoleh.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Trade and other receivables (continued)

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is not material.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted-moving average method. The cost of inventories comprises purchase price of inventory.

h. Fixed assets and depreciation

Land rights are recognised at cost and not depreciated, unless the land meets any of the following criteria:

- Management is of the opinion that the quality of the land's condition after a certain year is no longer sufficient for it to be utilised for the Company's main operations.
- The main characteristic of the operation is to leave the land after completion of the project/activity.
- Government policy that will use the land for public interest so that an extension of rights may not be obtained.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Dalam kasus demikian, hak atas tanah disusutkan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat tanah sebagai berikut:

- jangka waktu penggunaan aset tanah yang diharapkan dapat dicapai; atau
- jangka waktu jumlah unit produksi yang diharapkan dapat dihasilkan oleh suatu aset tanah; atau
- masa berlakunya hak, bila hak tidak dapat diperbaharui atau diperpanjang dan masa berlaku hak lebih pendek dari jangka waktu jumlah unit produksi atau jangka waktu penggunaan aset tanah.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Pada awalnya semua aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap lainnya dan peralatan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode keuangan dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets and depreciation (continued)

In such cases, land rights are depreciated using the straight-line method over the expected useful life of land rights as follows:

- *the year of land utilisation that is expected to be achieved; or*
- *the year of expected productivity of the land; or*
- *the year of rights, if the rights cannot be renewed or extended and the rights are shorter than the year of land utilisation or the year of expected productivity of land.*

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the contractual life of the land rights.

Fixed assets, except land, are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. All other fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

h. Fixed assets and depreciation (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan, pipa transmisi, kompresor dan sistem komunikasi pipa, dan menggunakan metode saldo menurun berganda untuk aset tetap lain selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method for buildings, pipelines, compressor and pipeline communication systems, and using the double-declining balance method for other fixed assets over their estimated useful lives as follows:

Tahun/Years

Prasarana tanah	20	<i>Land improvement</i>
Bangunan	16 - 20	<i>Buildings</i>
Pipa transmisi	20	<i>Pipelines</i>
Kompresor	20	<i>Compressors</i>
Sistem komunikasi pipa transmisi	20	<i>Pipeline communication systems</i>
Mesin dan peralatan instalasi	4 - 16	<i>Machineries and installation equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Perlengkapan	4 - 8	<i>Furniture and fixtures</i>

Masa manfaat, nilai sisa dan metode depresiasi aset dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, ketika perubahan terjadi.

Assets' useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income, when the changes arise.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Assets are stated at estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognised as a loss in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan atau kerugian neto atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "pendapatan lain-lain, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income, net" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

The accumulated costs of the construction of buildings and plants and also the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is completed and is ready for use in the manner intended by management. Depreciation is charged from that date.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi PPN.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti dijelaskan dibawah ini. Perusahaan menggunakan hasil historis, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

Pendapatan dari jasa transmisi gas

Pendapatan dari jasa transmisi gas diakui pada saat gas dikirimkan kepada pelanggan berdasarkan angka meteran gas.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

j. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of VAT.

The Company recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Company's activities as described below. The Company bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

Revenues from toll fee of gas transportation

Revenue from the toll fee of gas transportation is recognised when the gas is transmitted to the customers based on the gas meter readings.

Expense Recognition

Expenses are recognised when incurred.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

l. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

m. Imbalan kerja karyawan

i. Imbalan pascakerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Accounts payable

Accounts payable are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Accounts payable are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

l. Provision

Provision is recognised when the Company has a present obligation (legal and constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

m. Employee benefit

i. Post-retirement benefits

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Company's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut

ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits (continued)

i. Post-retirement benefits (continued)

The liability recognised in the statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the statement of profit or loss in employee benefits expense, which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.

ii. Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

n. Perpajakan

Beban pajak untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui pada laporan laba rugi, kecuali untuk pajak atas transaksi yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Untuk hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui di pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan di Indonesia.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits (continued)

iii. Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognised in the statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The related actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in profit or loss.

n. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the statement of financial position date in Indonesia.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. The deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. The deferred tax assets of the tax loss carried forward are recognised when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

o. Pendapatan yang ditangguhkan

Pendapatan yang merupakan pembayaran yang diterima Perusahaan atas kekurangan penyaluran gas sesuai dengan ketentuan kuantitas minimum berdasarkan *ship-or-pay* dalam Perjanjian Pengangkutan Gas ("GTA") (Catatan 20a). Pendapatan yang ditangguhkan akan diakui sebagai pendapatan ketika kuantitas gas tersebut telah dikirimkan oleh pihak pengirim gas ("*shippers*") atau pada saat perjanjian tersebut berakhir.

p. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Imbalan Manfaat Pasti dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan tahun sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

o. Deferred revenue

*Deferred revenue represents payment received by the Company for the under-delivery of gas based on the committed quantity based on ship-or-pay under the Gas Transportation Agreement ("GTA") (Note 20a). Deferred revenue will be recognised as revenue when the related gas quantities are delivered by gas delivering parties ("*shippers*") or when the contract expires.*

p. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Defined Benefit and Other Employee Benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining years of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Imbalan Manfaat Pasti dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar AS\$6.457.140 (31 Desember 2017: AS\$8.707.202). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode/tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Defined Benefit and Other Employee Benefits (continued)

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligation benefits are based on current market conditions. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employee benefits as at 31 December 2018 was US\$6,457,140 (31 December 2017: US\$8,707,202). Further details are disclosed in Note 18.

b. Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period/year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara empat sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar AS\$296.544.016 (31 Desember 2017: AS\$349.139.199). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

c. Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk Perusahaan. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, provisi, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi volume penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal, dan transaksi manajemen lainnya di masa depan. Nilai tercatat bersih liabilitas pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah AS\$20.956.094 (31 Desember 2017: AS\$ nihil). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Estimating Useful Lives of Fixed Assets (continued)

The Company estimates the useful lives of these fixed assets to be within four to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as at 31 December 2018 was US\$296,544,016 (31 December 2017: US\$349,139,199). Further details are disclosed in Note 7.

c. Income Taxes

Judgements and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, provision and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales volumes or sales of service, prices, operating costs, capital expenditure, and other future transactions. The net carrying amount of corporate income tax liabilities as at 31 December 2018 was US\$20,956,094 (31 December 2017: US\$ nil). Further details are disclosed in Note 12.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Kas	18,494	5,924	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Bank of America N.A., Singapura	62,837,698	128,630,924	Bank of America N.A., Singapore
Bank of America N.A., Indonesia	554,654	671,639	Bank of America N.A., Indonesia
<u>Entitas berelasi</u> (Catatan 19)			<u>Related entity</u> (Note 19)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1,591,360	568,513	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Jumlah	<u>65,002,206</u>	<u>129,877,000</u>	Total

Kas di bank memperoleh bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga harian bank.

Cash in banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

a. Piutang usaha - jasa transmisi gas

a. Trade receivables - toll fee

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 19)			<u>Related parties</u> (Note 19)
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. ("COPI")	10,341,366	9,721,956	ConocoPhillips (Grissik) Ltd. ("COPI")
Petrochina International (Jabung) Ltd. ("PECHI")	5,835,647	6,132,030	Petrochina International (Jabung) Ltd. ("PECHI")
PGN	1,727,528	1,776,540	PGN
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")	1,343,376	730,614	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLNB")	444,787	473,955	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLNB")
<u>Joint Operating Body</u>			<u>Joint Operating Body</u>
Pertamina-Talisman Jambi Merang ("JOB PTJM")	190,042	198,459	Pertamina-Talisman Jambi Merang ("JOB PTJM")
PT Gagas Energi Indonesia ("Gagas Energi")	89,125	123,726	PT Gagas Energi Indonesia ("Gagas Energi")
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	2,462	1,227	PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")
Jumlah	<u>19,974,333</u>	<u>19,158,507</u>	Total

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Energasindo Heksa Karya ("EHK")	4,361,345	3,167,987	PT Energasindo Heksa Karya ("EHK")
Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Sumatera Selatan ("PDPDE")	1,075,218	1,431,069	Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Sumatera Selatan ("PDPDE")
PT Inti Daya Latu Prima ("IDL")	267,467	236,950	PT Inti Daya Latu Prima ("IDL")
Jumlah	<u>5,704,030</u>	<u>4,836,006</u>	Total

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

a. Piutang usaha - jasa transmisi gas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha sebesar AS\$69.444 (2017: AS\$1.269.280) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Belum jatuh tempo	25,608,919	22,725,233
Sampai dengan tiga bulan	-	646,222
Di atas tiga bulan	69,444	623,058
Jumlah	<u>25,678,363</u>	<u>23,994,513</u>

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 25 hari sampai dengan 39 hari sejak tanggal terima tagihan.

b. Piutang lain-lain

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
PGN	304,277	314,318
PLN	78,619	84,378
PLNB	55,021	52,707
PGAS Solution ("PGASOL")	14,680	7,475
COPI	5,961	7,466
PECHI	5,961	3,732
	<u>464,519</u>	<u>470,076</u>
Pihak ketiga	45,615	72,140
Jumlah	<u>510,134</u>	<u>542,216</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh piutang lain-lain Perusahaan berada dalam kategori lancar dan tidak mengalami penurunan nilai. Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu adanya cadangan kerugian penurunan nilai karena tidak ada piutang usaha tidak tertagih.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Trade receivables - toll fee (continued)

As at 31 December 2018, trade receivables of US\$69,444 (2017: US\$1,269,280) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default. The ageing analysis of these trade receivables is as follows:

	Not yet past due
	Up to 3 months
	Above 3 months

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and are generally on a 25 to 39 day term of payment after the receipt date of the invoice.

b. Other receivables

	<u>Related party</u>
	PGN
	PLN
	PLNB
	PGAS Solution ("PGASOL")
	COPI
	PECHI

	Third parties
--	---------------

	Total
--	--------------

As at 31 December 2018, all of the Company's other receivables were neither past due nor impaired. Management believes that no allowance for impairment losses is necessary, as there were no uncollectible accounts receivable.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

6. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

6. PREPAID EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Sewa gedung	1,097,856	2,195,711	Building rental
Asuransi	701,642	693,055	Insurance
Lain-lain	43,311	27,772	Others
Jumlah	<u>1,842,809</u>	<u>2,916,538</u>	Total

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2018						
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pemindahan/ Transfers</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
<u>Harga perolehsan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	8,563,417	-	19,834	-	8,583,251	Land
Prasarana tanah	11,926,395	-	49,346	-	11,975,741	Land improvement
Bangunan	15,004,017	-	188,630	-	15,192,647	Buildings
Pipa transmisi	830,699,161	-	380,991	-	831,080,152	Pipelines
Kompresor	102,851,755	-	-	-	102,851,755	Compressors
Sistem komunikasi pipa transmisi	12,503,948	-	-	-	12,503,948	Pipeline communication systems
Mesin dan peralatan instalasi	41,727,340	52,850	1,996,644	(10,522)	43,766,312	Machineries and installation equipment
Kendaraan	392,643	-	-	-	392,643	Vehicles
Peralatan kantor	4,115,651	43,832	158,345	(199,249)	4,118,579	Office equipment
Perlengkapan	4,046,276	-	10,710	(3,809)	4,053,177	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	<u>1,031,830,603</u>	<u>96,682</u>	<u>2,804,500</u>	<u>(213,580)</u>	<u>1,034,518,205</u>	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	6,747,736	8,373,851	(2,804,500)	-	12,317,087	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	<u>1,038,578,339</u>	<u>8,470,533</u>	<u>-</u>	<u>(213,580)</u>	<u>1,046,835,292</u>	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Prasarana tanah	6,013,008	1,073,156	-	-	7,086,164	Land improvement
Bangunan	8,970,918	1,342,164	-	-	10,313,082	Buildings
Pipa transmisi	559,874,554	48,184,945	-	-	608,059,499	Pipelines
Kompresor	66,392,642	6,316,376	-	-	72,709,018	Compressors
Sistem komunikasi pipa transmisi	8,492,262	625,197	-	-	9,117,459	Pipeline communication systems
Mesin dan peralatan instalasi	31,484,190	3,267,237	-	(10,522)	34,740,905	Machineries and installation equipment
Kendaraan	389,241	3,914	-	-	393,155	Vehicles
Peralatan kantor	3,926,409	159,882	-	(199,249)	3,887,042	Office equipment
Perlengkapan	3,895,916	92,845	-	(3,809)	3,984,952	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>689,439,140</u>	<u>61,065,716</u>	<u>-</u>	<u>213,580</u>	<u>750,291,276</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>349,139,199</u>				<u>296,544,016</u>	Net book value

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	8,563,417	-	-	8,563,417	Land
Prasarana tanah	11,908,001	8,977	9,417	11,926,395	Land improvement
Bangunan	15,004,017	-	-	15,004,017	Buildings
Pipa transmisi	830,643,837	-	55,324	830,699,161	Pipelines
Kompresor	102,851,755	-	-	102,851,755	Compressors
Sistem komunikasi					Pipeline communication
pipa transmisi	12,503,948	-	-	12,503,948	systems
Mesin dan peralatan					Machineries and
instalasi	40,552,767	62,080	1,112,493	41,727,340	installation equipment
Kendaraan	392,643	-	-	392,643	Vehicles
Peralatan kantor	3,937,575	15,704	162,372	4,115,651	Office equipment
Perlengkapan	3,948,773	-	97,503	4,046,276	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	1,030,306,733	86,761	1,437,109	1,031,830,603	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	671,500	7,513,345	(1,437,109)	6,747,736	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	1,030,978,233	7,600,106	-	1,038,578,339	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Prasarana tanah	4,950,914	1,062,094	-	6,013,008	Land improvement
Bangunan	7,616,797	1,354,121	-	8,970,918	Buildings
Pipa transmisi	511,762,436	48,112,118	-	559,874,554	Pipelines
Kompresor	60,046,979	6,345,663	-	66,392,642	Compressors
Sistem komunikasi					Pipeline communication
pipa transmisi	7,867,065	625,197	-	8,492,262	systems
Mesin dan peralatan					Machineries and
instalasi	28,436,502	3,047,688	-	31,484,190	installation equipment
Kendaraan	379,473	9,768	-	389,241	Vehicles
Peralatan kantor	3,752,661	173,748	-	3,926,409	Office equipment
Perlengkapan	3,800,472	95,444	-	3,895,916	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	628,613,299	60,825,841	-	689,439,140	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	402,364,934			349,139,199	Net book value

Beban penyusutan sebesar AS\$59.645.724 telah dibebankan pada beban transportasi (31 Desember 2017: AS\$59.358.228) (Catatan 16) dan sebesar AS\$1.419.992 pada beban umum dan administrasi (31 Desember 2017: AS\$1.467.613) (Catatan 17).

Depreciation expense of US\$59,645,724 has been charged in transportation expenses (31 December 2017: US\$59,358,228) (Note 16) and US\$ 1,419,992 in general and administrative expenses (31 December 2017: US\$1,467,613) (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan (*loss limit*) untuk *pipeline onshore* GD exposure sebesar AS\$10.000.000, *pipeline onshore* GS exposure sebesar AS\$10.000.000, *pipeline offshore* GS exposure sebesar AS\$40.000.000, stasiun kompresor Belilas, Sakernan dan Jabung sebesar AS\$10.000.000 untuk setiap kali kejadian kerugian. Nilai pertanggungan untuk aset lainnya seperti gedung kantor dan bangunan lainnya diasuransikan sebesar AS\$6.874.141 dan kendaraan bermotor sebesar Rp537.500.000.

As at 31 December 2018 and 31 December 2017, fixed assets, except land, were covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies with the sum insured (the value of loss limit) for Pipeline onshore GD exposure of US\$10,000,000, Pipeline onshore GS exposure of US\$10,000,000 Pipeline offshore GS exposure of US\$40,000,000, compressor station Belilas, Sakernan and Jabung totalling US\$10,000,000 for any one accident or occurrence. The sum insured for other assets such as office building and other buildings totalled US\$6,874,141 and for motor vehicles totalled Rp537,500,000.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggung jawabkan.

Perusahaan mengadakan Perjanjian Pinjam Pakai Tanah dengan PGN atas bidang-bidang tanah yang terletak di jalur jaringan pipa GD dan GS yang digunakan sebagai fasilitas penunjang jaringan pipa, serta tanah lain, yang dicakup dalam perjanjian tersebut (Catatan 20c). Perusahaan telah membukukan tanah untuk jalur jaringan pipa transmisi GD yang sertifikat tanahnya sudah atas nama Perusahaan sebesar AS\$3.485.040 dan untuk jaringan pipa GS sebesar AS\$1.621.527.

Sertifikat Hak Guna Bangunan atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan berlaku antara 20 hingga 30 tahun yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2031 hingga tahun 2036 dan dapat diperpanjang.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018.

7. FIXED ASSETS (continued)

Management is of the opinion that the sums insured are adequate to cover possible losses from such risks.

The Company entered into a Borrow and Use of Land Agreement with PGN for the plots of land located at the GD and the GS routes used as supporting facility of the pipelines, as well as other plots of land covered by the agreement (Note 20c). The Company has recorded the land of GD transmission pipeline wherein the certificates are under the Company's name totalling US\$3,485,040 and US\$1,621,527 on GS transmission Pipelines.

The land rights of the Company are valid for 20 to 30 years and will expire on various dates between 2031 to 2036 and can be extended.

Based on the assessment of the Company's management, there were no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of fixed assets as at 31 December 2018.

8. ASET LAIN-LAIN

	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Saldo awal	29,237,283
Amortisasi tahun berjalan	(5,084,745)
Penyesuaian	-
Saldo akhir	<u>24,152,538</u>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(5,084,745)</u>
Bagian jangka panjang	<u>19,067,793</u>

Aset lain-lain merupakan pembayaran di muka atas seluruh kerugian masa depan terkait dengan hasil *Final Award* tanggal 8 Februari 2016 (Catatan 25). Aset lain-lain ini diamortisasi secara bertahap sampai dengan berakhirnya kontrak transportasi gas dengan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. dan Petrochina International Jabung Ltd. ("Penggugat").

8. OTHER ASSETS

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
	34,375,867	<i>Beginning balance</i>
	(5,088,733)	<i>Amortisation during the year</i>
	(49,851)	<i>Adjustment</i>
	<u>29,237,283</u>	<i>Ending balance</i>
	<u>(5,084,745)</u>	<i>Less: current portion</i>
	<u>24,152,538</u>	<i>Long-term portion</i>

Other assets represent prepayment of future losses in respect of Final Award dated 8 February 2016 (Note 25). The other assets are amortised gradually until the end date of the gas transportation contract with the ConocoPhillips (Grissik) Ltd. and Petrochina International Jabung Ltd. (the "Claimants").

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN LAIN

9. TRADE AND OTHER PAYABLES

a. Pihak berelasi (Catatan 19)

a. Related parties (Note 19)

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
<u>Utang usaha</u>			<u>Trade payables</u>
COPI	82,047	51,516	COPI
PGN	10,787	6,177	PGN
PLNB	2,582	1,844	PLNB
PLN	1,641	1,128	PLN
JOB PTJM	627	517	JOB PTJM
Gagas Energi	201	247	Gagas Energi
Jumlah	<u>97,885</u>	<u>61,429</u>	Total

Utang usaha kepada pihak berelasi adalah terkait dengan pembelian bahan bakar gas.

Trade payables to related parties are related to fuel gas purchase.

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payables</u>
PGN	274,463	288,381	PGN

b. Pihak ketiga

b. Third parties

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pemasok	1,658,940	909,434	Suppliers
Retensi	642,519	570,648	Retention
Lain-lain	43,252	25,266	Others
Jumlah	<u>2,344,711</u>	<u>1,505,348</u>	Total

Utang usaha dan utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dibayar dalam 30 hari.

Trade and other payables are unsecured, non-interest bearing and are generally settled on 30-day terms.

10. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

10. DEFERRED REVENUES

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 19)</u>			<u>Related parties (Note 19)</u>
COPI	14,890,998	22,930,515	COPI
PLN	2,734,255	2,157,694	PLN
PGN	116,610	-	PGN
Gagas	18,993	20,295	Gagas
Jumlah	<u>17,760,856</u>	<u>25,108,504</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	(1,991,026)	(1,394,626)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>15,769,830</u>	<u>23,713,878</u>	Non-current portion

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

10. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA (lanjutan)

10. DEFERRED REVENUES (continued)

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
EHK	5,984,239	2,498,775	EHK
PDPDE	1,952,760	1,733,352	PDPDE
Jumlah	7,936,999	4,232,127	Total
Dikurangi: bagian lancar	(1,133,976)	-	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>6,803,023</u>	<u>4,232,127</u>	Non-current portion

Pendapatan diterima di muka dari *ship-or-pay* merupakan pembayaran yang diterima Perusahaan atas kekurangan penyaluran gas sesuai dengan ketentuan kuantitas minimum berdasarkan GTA (Catatan 20a).

Deferred revenue from ship-or-pay represents payment received by the Company for the under-delivery of gas based on the committed quantity under GTA (Note 20a).

11. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

11. ACCRUED LIABILITIES

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Perolehan aset tetap	3,523,487	3,701,287	<i>Capital expenditures</i>
Transfer tanah GD	3,485,040	3,485,040	<i>Land transfer GD</i>
Gaji dan bonus	1,732,737	1,721,362	<i>Salaries and bonuses</i>
Beban pemeliharaan	1,679,940	1,362,425	<i>Maintenance expenses</i>
Konsultan	1,091,427	1,382,088	<i>Consultant fees</i>
Beban <i>outsourcing</i>	806,861	554,351	<i>Outsourcing expenses</i>
Iuran	300,997	-	<i>Levy</i>
Sewa	209,517	327,973	<i>Rental</i>
Lain-lain	679,859	922,442	<i>Others</i>
Jumlah	13,509,865	13,456,968	Total
Dikurangi: bagian lancar	(10,024,825)	(9,971,928)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>3,485,040</u>	<u>3,485,040</u>	Non-current portion

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pajak penghasilan badan 2017	12,433,875	11,886,201	<i>Corporate income tax 2017</i>
PPN	1,459,589	-	<i>VAT</i>
Jumlah	<u>13,893,464</u>	<u>11,886,201</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pajak penghasilan badan 2018	20,956,093	-	<i>Corporate income tax 2018</i>
Pajak lain-lain - Pasal 21	42,299	38,560	<i>Other tax Article 21</i>
Pajak lain-lain - Pasal 23	38,376	10,881	<i>Other tax Article 23</i>
PPN, neto	-	178,958	<i>VAT, net</i>
Jumlah	<u>21,036,768</u>	<u>228,399</u>	Total

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban pajak

c. Tax expense

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pajak kini	25,487,758	2,462,867	Current tax
Pajak tangguhan	(9,093,454)	12,660,773	Deferred tax
Jumlah	<u>16,394,304</u>	<u>15,123,640</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax expense per the statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Laba sebelum beban pajak	63,611,976	58,313,535	Profit before tax expense
Beda temporer	36,373,816	(50,643,093)	Temporary differences
Beda tetap	1,965,240	2,181,026	Permanent differences
Estimasi laba kena pajak	<u>101,951,032</u>	<u>9,851,468</u>	Estimated taxable income
Beban pajak kini	25,487,758	2,462,867	Current tax expense
Pembayaran pajak di muka			Prepayments of taxes
Pasal 23	(2,857,462)	(2,133,955)	Article 23
Pasal 25	(1,674,203)	(12,215,113)	Article 25
Estimasi kurang/(lebih bayar) bayar pajak penghasilan	<u>20,956,093</u>	<u>(11,886,201)</u>	Estimated underpayment/ (overpayment) income tax

d. Liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax liabilities

	<u>31 Desember/December 2018</u>				
	<u>1 Januari/ January 2018</u>	<u>Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity</u>		<u>31 Desember/ December 2018</u>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	24,705,161	(7,776,264)	-	16,928,897	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(2,176,801)	(1,289)	563,805	(1,614,285)	Long-term employee benefit Provision for
Provisi klaim arbitrase	7,309,320	(1,271,188)	-	6,038,132	arbitration claim
Bonus	(362,841)	(44,713)	-	(407,554)	Bonus
Liabilitas pajak tangguhan	<u>29,474,839</u>	<u>(9,093,454)</u>	<u>563,805</u>	<u>20,945,190</u>	Deferred tax liabilities

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax liabilities (continued)

	31 Desember/December 2017				
	1 Januari/ January 2017	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged/ (credited) to profit or loss	(Dikreditkan) ke ekuitas/ (Credited) to equity	31 Desember/ December 2017	
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	31,551,237	(6,846,076)	-	24,705,161	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(1,773,153)	(273,013)	(130,635)	(2,176,801)	<i>Long-term employee benefit</i>
Provisi klaim arbitrase	(12,492,278)	19,801,598	-	7,309,320	<i>Provision for arbitration claim</i>
Bonus	(341,105)	(21,736)	-	(362,841)	<i>Bonus</i>
Liabilitas pajak tangguhan	16,944,701	12,660,773	(130,635)	29,474,839	Deferred tax liabilities

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense computed using the prevailing tax rate on the accounting income before tax expense and the tax expense reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
Laba sebelum beban pajak	63,611,976	58,313,535	<i>Profit before tax expense</i>
Beban pajak dengan tarif pajak 25%	15,902,994	14,578,384	<i>Tax expense computed using rate of 25%</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	491,310	545,256	<i>Tax effect of the Company's permanent differences</i>
Jumlah beban pajak	16,394,304	15,123,640	Total tax expense

e. Administrasi

e. Administration

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa setiap perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

PPN

Pada bulan November 2017, Perusahaan mengajukan restitusi PPN untuk periode November dan Desember 2014 sebesar Rp6.032.307.553 (setara dengan AS\$416.567).

Pada bulan Januari 2018, Perusahaan mengajukan restitusi PPN untuk periode Januari sampai dengan Desember 2015 dengan jumlah Rp8.362.042.687 (setara dengan AS\$577.449).

Pada bulan Agustus 2018, Perusahaan mengajukan restitusi PPN untuk periode Januari sampai dengan Desember 2016 dengan jumlah Rp6.837.341.283 (setara dengan AS\$472.159).

Pada bulan November 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPN termasuk Surat Tagihan Pajak ("STP") terkait untuk periode November dan Desember 2014 sebesar Rp4.520.076.078 (setara dengan AS\$312.138).

Pada bulan Desember 2018, Perusahaan menerima SKPLB, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN, dan STP terkait untuk periode Juli sampai dengan Desember 2015 masing-masing sebesar Rp689.347.931 (setara dengan AS\$47.604), Rp303.119.095 (setara dengan AS\$20.932), dan Rp2.306.153.310 (setara dengan AS\$159.254).

Manajemen berkeyakinan bahwa hasil akhir dari SKPKB dan STP di atas tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Perusahaan.

12. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter

VAT

In November 2017, the Company submitted VAT refund for period November to December 2014 totaling Rp6,032,307,553 (equivalent to US\$416,567).

In January 2018, the Company submitted VAT refund for period January 2015 to December 2015 amounting to Rp8,362,042,687 (equivalent to US\$577,449).

In August 2018, the Company submitted VAT refund for period January 2016 to December 2016 amounting to Rp6,837,341,283 (equivalent to US\$472,159).

In November 2018, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of VAT including Tax Collection Letter ("STP") for period November and December 2014 totaling Rp4,520,076,078 (equivalent to US\$312,138).

In December 2018, the Company received SKPLB, Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of VAT and related STP for period July to December 2015 amounting to Rp689,347,931 (equivalent to US\$47,604), Rp303,119,095 (equivalent to US\$20,932) and Rp2,306,153,310 (equivalent to US\$159,254), respectively.

Management is of the opinion that the outcome of SKPKBs and STPs above will not have a material adverse impact on the Company's operations and cash flows.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PPN (lanjutan)

Perusahaan telah mengajukan surat keberatan atas SKPLB dan SKPKB yang disebutkan di atas. Sampai dengan tanggal pelaporan laporan keuangan ini, kantor pajak belum memberikan putusan atas permohonan keberatan yang diajukan Perusahaan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, pengajuan restitusi PPN untuk periode Januari 2016 hingga Desember 2016 sedang diperiksa oleh kantor pajak.

Pajak penghasilan badan ("PPH Badan")

Pada bulan April 2018, Perusahaan mengajukan restitusi kelebihan bayar atas PPh Badan untuk tahun pajak 2017 sebesar AS\$12.433.875. Sampai dengan tanggal pelaporan laporan keuangan ini, pemeriksaan pajak masih berlangsung oleh kantor pajak.

12. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter (continued)

VAT (continued)

The Company has submitted objection letter for the SKPLBs and SKPKBs as mentioned above. Up to the date of these financial statements, the tax office has not responded to all the objection letters submitted by the Company.

Up to the completion date of the financial statements, VAT refunds for period January 2016 to December 2016 is still ongoing tax audit by the tax office.

Corporate income tax ("CIT")

On April 2018, the Company submitted CIT refund for its 2017 fiscal year amounting to US\$12,433,875. Up to the date of these financial statements, the tax audit is still ongoing by the tax office.

13. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

13. SHARE CAPITAL

As at 31 December 2018 and 2017, the composition of the Company's shareholders was as follows:

	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
PGN	812,400	59.87%	81,755,057	PGN
Transasia	542,746	40.00%	54,618,698	Transasia
Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara	1,718	0.13%	172,889	Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara
Jumlah	1,356,864	100.00%	136,546,644	Total

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**14. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA DAN PEMBAGIAN LABA**

Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas yang diterbitkan pada tahun 2007 mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu tertentu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Resolusi Pemegang Saham tanggal 5 Juni 2018, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan sebagai berikut:

- Sebesar AS\$1.365.467 dari laba bersih tahun buku 2017 ditetapkan sebagai cadangan umum untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Pembagian dividen tunai sebesar AS\$176.646.680 (setelah pajak: AS\$162.480.500) dari laba bersih tahun buku 2017.
- Dividen telah dibayarkan untuk fase pertama dengan total AS\$97.488.300 di bulan Juli 2018 dan fase akhir dengan total AS\$64.992.200 di bulan November 2018.

Pajak atas dividen telah dibayarkan oleh Perusahaan.

15. PENDAPATAN NETO

Pendapatan neto berasal dari jasa transmisi gas kepada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 19)		
COPI	81,599,421	83,672,839
PECHI	31,998,797	31,982,594
PGN	17,959,627	17,836,246
PLN	7,314,954	6,089,722
JOB PTJM	2,243,263	1,522,216
PLNB	4,287,618	1,212,318
Gagas Energi	955,114	1,019,668
Pertamina	11,947	10,119
<u>Pihak ketiga</u>		
EHK	2,683,028	3,652,440
IDLP	2,430,582	2,539,345
PDPDE	1,928,715	2,087,468
Jumlah	<u>153,413,066</u>	<u>151,624,975</u>

**14. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS AND
DISTRIBUTIONS OF INCOME**

Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies issued in 2007 requires the establishment of a general reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid-up share capital. There is no set period of time in which this amount should be provided.

Based on the General Shareholders' Resolution held on 5 June 2018, the shareholders ratified the following decisions:

- Amount of US\$1,365,467 from 2017 net income was appropriated for mandatory reserve to comply with the Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company.
- Distribution of cash dividends of US\$176,646,680 (net of tax: US\$162,480,500) from 2017 net income.
- The dividend has been paid for the first phase of dividends of US\$97,488,300 in July 2018 and for the final phase of US\$64,992,200 in November 2018.

Applicable dividend tax had been paid by the Company.

15. NET REVENUES

Net revenues arose from the toll fee of gas transmitted to the following companies:

Related parties (Note 19)

COPI
PECHI
PGN
PLN
JOB PTJM
PLNB
Gagas Energi
Pertamina

Third parties

EHK
IDLP
PDPDE

Total

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

16. BEBAN TRANSPORTASI

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Penyusutan	59,645,724	59,358,228
Kontrak dan jasa	12,159,820	10,552,336
Gaji dan tunjangan karyawan	5,601,354	5,733,854
Jumlah	<u>77,406,898</u>	<u>75,644,418</u>

*Depreciation
Contracts and services
Employees' salaries and benefits
Total*

17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Gaji dan tunjangan karyawan	4,271,751	4,509,676
Kontrak dan jasa	5,619,687	6,250,254
Penyusutan	1,419,992	1,467,613
Jumlah	<u>11,311,430</u>	<u>12,227,543</u>

*Employee's salaries and benefits
Contract and services
Depreciation
Total*

16. TRANSPORTATION EXPENSES

17. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan menyediakan tunjangan pensiun dan tunjangan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif sebagai berikut:

a. Imbalan Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.197/KM.6/2004 dan No. KEP.1100/KM.17/1998.

Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 2% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Kontribusi yang dibayarkan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar AS\$274.130 dan AS\$211.516.

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan mencadangkan liabilitas diestimasi yang tidak didanai berdasarkan imbalan yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi.

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

The Company provides retirement benefits and other employee benefits to its active employees, as follows:

a. Defined Contribution Pension Plan

The Company has a defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia and Bank Negara Indonesia, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letters No. KEP.197/KM.6/2004 and No. KEP.1100/KM.17/1998, respectively.

This fund is contributed to both by employees and the Company, with contribution of 2% and 6% of the employees' monthly salaries, respectively. The contribution paid by the Company for the year ended 31 December 2018 and 2017 amounted to US\$274,130 and US\$211,516 respectively.

b. Long-term Employee Benefits

The Company provides an unfunded estimated liability based on benefits under the Collective Labour Agreement as compared with benefits under Labour Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003"), and provides whichever is higher.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Employee Benefits (continued)

Kewajiban imbalan pascakerja, yang tidak didanai dihitung berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh independen aktuaris, PT Mercer Indonesia, berdasarkan laporannya tanggal 31 Januari 2019, yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

The unfunded employee benefits liability is based on actuarial computation performed by an independent actuary, PT Mercer Indonesia, in its report dated 31 January 2019, using the *Projected Unit Credit Method*, with the following assumptions:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Tingkat bunga aktuarial	8.5% per Tahun/per Annum	7.25% per Tahun/per Annum	Actuarial discount rate
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Kenaikan gaji dan upah	7% per Tahun/per Annum	9% per Tahun/per Annum	Wages and salaries increase
Umur pensiun	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	Retirement age
Tingkat cacat	10% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	10% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	Disability rate

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefit liabilities as at 31 December 2018 and 31 December 2017 were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Imbalan pascakerja	3,931,952	5,279,627	Post-retirement benefit
Imbalan masa persiapan pensiun	1,229,070	1,823,171	Pre-pension benefit
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1,296,118	1,604,404	Other long-term benefits
Jumlah	<u>6,457,140</u>	<u>8,707,202</u>	Total

Beban atas kewajiban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in profit and loss in respect of post-employment benefit obligations were as follow:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Biaya jasa kini	235,202	853,641	Current service cost
Biaya bunga	561,989	612,639	Interest cost
Jumlah	<u>797,191</u>	<u>1,466,280</u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the post employment benefit obligations for the year were as follow:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pada awal tahun	8,707,202	7,092,610	At beginning of the year
Biaya jasa kini	235,202	853,641	Current service cost
Biaya bunga	561,989	612,639	Interest expense
Pembayaran manfaat	(274,131)	(283,357)	Benefits paid
Laba kurs	(517,903)	(90,872)	Foreign exchange gain
(Keuntungan)/kerugian aktuaris	(2,255,219)	522,541	Actuarial (gain)/loss
Pada akhir tahun	<u>6,457,140</u>	<u>8,707,202</u>	At end of the year

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
 (continued)

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Employee Benefits (continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at 31 December 2018 is as follows:

	Tingkat diskonto/ <i>Discount rates</i>		Kenaikan gaji di masa depan/ <i>Future salary increases</i>		
	Persentase/ <i>Percentage</i>	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ <i>Effect on present value of benefits obligation</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ <i>Effect on present value of benefits obligation</i>	
31 Desember 2018					31 December 2018
Kenaikan	1%	(573,182)	1%	680,459	Increase
Penurunan	1%	658,086	1%	(601,501)	Decrease

Dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Impact on the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Desember/ <i>December 2018</i>	31 Desember/ <i>December 2017</i>	
Beban transportasi	446,231	820,756	Transportation expenses
Beban umum dan administrasi	350,960	645,524	General and administrative expenses
Jumlah	797,191	1,466,280	Total

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan masa persiapan pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-retirement benefit and pre-pension benefits is as follows:

	31 Desember/ <i>December 2018</i>	
Satu tahun	157,375	Within one year
Dua - lima tahun	1,225,003	Two - five years
Lebih dari lima tahun	2,461,681	More than five years
Jumlah	3,844,059	Total

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term benefits is as follows:

	31 Desember/ <i>December 2018</i>	
Satu tahun	30,889	Within one year
Dua - lima tahun	857,123	Two - five years
Lebih dari lima tahun	1,191,735	More than five years
Jumlah	2,079,747	Total

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Durasi rata - rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode pelaporan Perusahaan adalah berkisar 11,72 tahun.

Seluruh beban imbalan kerja karyawan jangka panjang disajikan sebagai akun "Beban Operasi - Gaji dan Tunjangan Karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas diestimasi atas manfaat karyawan tersebut cukup untuk menutupi tunjangan manfaat yang diwajibkan berdasarkan UU No. 13/2003.

**18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

b. Long-term Employee Benefits (continued)

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of the reporting period for the Company was approximately 11.72 years.

All the employee benefits expenses of the Company are presented in the "Operating Expenses - Employees' Salaries and Benefits" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management believes that the estimated liability provided for employee benefits adequately covers the benefits required under Law No. 13/2003.

19. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>
PGN	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder
Transasia	Pemegang saham/ Shareholder
ConocoPhillips (South Jambi) Ltd.	Entitas anak dari entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Transasia/ Subsidiary of entity with significant influence on Transasia
Gagas Energi	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control
PGASOL	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control
Pertamina	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entity
Direktur dan Komisaris Directors and Commissioners	Manajemen kunci/ Key management

19. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationship and transactions

<u>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</u>
Pendapatan dari jasa transportasi, pembebanan gas yang hilang, bahan bakar gas, operasi & perawatan dan pembayaran dividen/ Revenue from transportation fees, charges of loss of gas, fuel gas, operating & maintenance and dividend payment
Pembayaran dividen/ Dividend payment
Pendapatan dari jasa transportasi dan pembebanan/ Revenue from transportation fees
Pendapatan dari jasa transportasi/ Revenue from transportation fees
Pendapatan lain-lain/ Other income
Pendapatan dari jasa transportasi/ Revenue from transportation fees
Imbalan jangka pendek/ Short-term benefits

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**19. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**19. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationship and transactions
(continued)**

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</u>
COPI	Entitas anak dari entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Transasia/ <i>Subsidiary of entity with significant influence on Transasia</i>	Pendapatan dari jasa transportasi/ <i>Revenue from transportation fees</i>
PECI	Entitas anak dari entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Transasia/ <i>Subsidiary of entity with significant influence on Transasia</i>	Pendapatan dari jasa transportasi/ <i>Revenue from transportation fees</i>
PLN	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entity</i>	Pendapatan jasa transportasi dan dari jasa swap gas/ <i>Revenue from transportation fees and from gas swap fees</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penempatan giro/ <i>Placement of current accounts</i>
JOB PTJM	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Pendapatan dari jasa transportasi/ <i>Revenue from transportation fees</i>
PLNB	Dikendalikan oleh PLN/ <i>Controlled by PLN</i>	Pendapatan dari jasa transportasi/ <i>Revenue from transportation fees</i>

b. Pendapatan

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2018, persentase transaksi pendapatan dengan pihak berelasi adalah sebesar 95,41% (31 Desember 2017: 94,54%) dari jumlah pendapatan neto Perusahaan (Catatan 15).

b. Revenue

During the year ended 31 December 2018 the percentage of revenue transactions with related parties was 95.41% (31 December 2017: 94.54%) from total net revenue of the Company (Note 15).

c. Kas dan bank

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo kas dan bank yang ditempatkan pada entitas berelasi masing-masing sebesar 0,37% (31 Desember 2017: 0,10%) dari jumlah aset Perusahaan.

c. Cash on hand and in banks

As at 31 December 2018, the balances of cash on hand and in banks placed in related entity amounted to 0,37% (31 December 2017: 0.10%) from the Company's total assets.

d. Piutang usaha dan lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo piutang Perusahaan pada entitas berelasi adalah sebesar 4,76% (31 Desember 2017: 3,57%) dari jumlah aset Perusahaan.

d. Trade and other receivable

As at 31 December 2018, the balances of accounts receivable to related parties amounted to 4.76% (31 December 2017: 3.57%), from the Company's total assets.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**19. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

e. Utang usaha dan lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo utang Perusahaan pada entitas berelasi adalah sebesar 0,41% (31 Desember 2017: 0,42%) dari jumlah liabilitas Perusahaan.

f. Kompensasi manajemen kunci

Jumlah imbalan jangka pendek untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar AS\$1.323.874 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: AS\$1.172.291) dan tidak terdapat imbalan lainnya selain yang disebutkan di atas.

g. Pendapatan diterima di muka

Pada tanggal 31 Desember 2018 saldo pendapatan diterima di muka pada entitas berelasi masing-masing sebesar 19,65% (31 Desember 2017: 30,22%) dari jumlah liabilitas Perusahaan.

**19. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

e. Trade and other payable

As at 31 December 2018, the balances of accounts payable to related parties amounted to 0.41% (31 December 2017: 0.42%) from the Company's total liabilities.

f. Key management compensation

The amounts of short-term benefits incurred for the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to US\$1,323,874 for the year ended 31 December 2018 (31 December 2017: US\$1,172,291) and there were no other benefits other than those aforementioned.

g. Deferred revenue

As at 31 December 2018 the balances of deferred revenue to related parties amounted to 19.65% (31 December 2017: 30.22%) from the Company's total liabilities.

20. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

a. Perjanjian Transportasi Gas

Dalam hubungan dengan kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan perjanjian transportasi gas baik yang bersifat tetap/*firm* maupun tidak tetap/*interruptible* dengan pihak pengirim gas ("*shipper*"). Pada tanggal 31 Desember 2018, ringkasan perjanjian transportasi gas yang masih berlaku adalah sebagai berikut:

**20. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

a. Gas Transportation Agreements

In relation to its course of business, the Company entered into firm or interruptible gas transportation agreements with shippers. As at 31 December 2018, a summary of outstanding gas transportation agreements was as follows:

Perjanjian/ Agreements	Pengirim/ Shippers	Pegguna/ End-users	Tanggal reserve - tanggal akhir/ Reserve date - termination date	Jenis jasa/ Type of services	Kapasitas dicadangkan (MSCF/hari)/Reserved capacity (MSCF/day)	
					Awal/Start	Akhir/End
Jaringan Pipa GD/GD Pipeline						
GTA II Caltex	COPI	PT Chevron Pacific Indonesia ("CPI")	1 Jan. 2003 - 10 Aug. 2021	Tetap/ <i>Firm</i>	122,000	78,000
GTA CPI-3	COPI	CPI	28 May 2013 - 10 Aug. 2021	Tetap/ <i>Firm</i>	10,286	133,333
Amandemen GTA PGN GD	PGN	RAPP, IKPP, Lirik, Ukui	1 Jun.2015 - 19 Dec. 2023	Tetap/ <i>Firm</i>	13,284	13,284
GTA Energas ("EHK")	EHK	PLN	8 Jan. 2009 - 31 Dec. 2018	Tetap/ <i>Firm</i>	20,000	20,000

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

20. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)

20. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

a. Perjanjian Transportasi Gas (lanjutan)

a. Gas Transportation Agreements (continued)

Perjanjian/ Agreements	Pengirim/ Shippers	Pengguna/ End-users	Tanggal reserve - tanggal akhir/ Reserve date - termination date	Jenis jasa/ Type of services	Kapasitas dicadangkan (MSCF/hari)/Reserved capacity (MSCF/day)	
					Awal/Start	Akhir/End
Jaringan Pipa GD/GD Pipeline						
Second GTA Energas ("EHK 2")	EHK	PLN	11 Nov. 2015 - 31 Dec. 2018	Tetap/Firm	25,000	25,000
GTA Jambi Merang - Duri	JOB PTJM	CPI	1 Apr. 2011 - 9 Feb. 2019	Tetap/Firm	22,000	10,000
GTA Payo Selincah	PLN	PLN	24 Feb. 2012 - 9 Feb. 2019	Tetap/Firm	25,000	25,000
Amandemen GTA Payo Selincah	PLN	PLN	13 May 2015 - 9 Feb. 2019	Tidak tetap/ Interruptible	-	-
GTA Rengat	PLN	PLN	18 Apr. 2012 - 9 Feb. 2019	Tetap/Firm	3,200	4,000
GTA Gagas Perawang	Gagas Energi	PT Indah Kiat Pulp and Paper	10 Nov. 2012 - 9 Feb. 2019	Tetap/Firm	7,140	7,140
GTA Duri	PLN	PLN	15 Mar. 2013 - 9 Feb. 2019	Tetap/Firm	10,000	35,000
IGTA Pertamina	Pertamina	Household in Jambi	16 May 2015 - 9 Feb. 2019	Tidak tetap/ Interruptible	50	500
GTA Seberida	PLN	PLN	11 Sept. 2017 - 31 Dec. 2023	Tetap/Firm	2,610	5,230
GTA Kotogasip	PLN	PLN	29 Dec 2018 19 Dec 2023	Tetap/Firm	4,870	4,870
Jaringan Pipa GS/GS Pipeline						
GTA Singapore	COPI, PECHI	Gas Supply Pvt, Ltd. ("GSPL")	12 Sept. 2003 - 12 Sept. 2023	Tetap/Firm	195,000	402,500
GTA Panaran	PGN	Batam Distribution Network ("BDN") dan/ and PLN	13 Oct. 2004 - 26 Nov. 2019	Tetap/Firm	22,000	63,900
GTA PDPDE	PDPDE	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper	1 Oct. 2011 - 9 Feb. 2019	Tetap/Firm	8,000	12,000
IGTA IDL P	IDL P	PLN, PT Dalle Energy Batam	31 Jan. 2012 - 9 Feb. 2019	Tidak tetap/ Interruptible	20,000	20,000
IGTA Betara to Pemping	PT PLNB	PLNB	14 Dec. 2015 - 26 Feb. 2023	Tidak tetap/ Interruptible	16	16

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**20. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

a. Perjanjian Transportasi Gas (lanjutan)

Perjanjian transportasi gas tersebut mengatur
antara lain:

i. Tarif

Jaringan pipa GD

- Berdasarkan surat keputusan BPH Migas No. 1 tahun 2015 yang diundangkan pada tanggal 22 Januari 2015, tarif pengangkutan gas bumi menjadi sebesar AS\$0,466/mscf.
- Sebesar AS\$0,466/mscf berdasarkan GTA CPI-3, GTA PGN, GTA Jambi Merang, GTA Rengat, EHK dan EHK 2.
- Sebesar AS\$0,466/mscf + (15% x AS\$0,466/mscf) berdasarkan IGTA Pertamina dan GTA PLN Payo Selincah.

Jaringan pipa GS

- Sebesar AS\$0,69/mscf atas gas yang diterima (selain fuel gas) pada titik penerimaan berdasarkan GTA - Singapura. Berdasarkan Surat Keputusan BPH Migas nomor 217/Tarif/BPH Migas/Kom/VIII/2010 tertanggal 11 Agustus 2010 ("Surat Pengumuman Tarif Baru") besaran tarif menjadi AS\$0,74/mscf sejak tanggal surat tersebut.
- Sebesar AS\$0,46/mscf, jika gas yang diserahkan (selain fuel gas) pada titik penyerahan berdasarkan GTA Panaran di bawah atau sama dengan 30 mmscf; dan AS\$0,69/mscf untuk jumlah gas yang diserahkan selanjutnya pada titik penyerahan yang melebihi 30 mmscf. Berdasarkan Surat Pengumuman Tarif Baru besaran tarif menjadi AS\$0,74/mscf sejak tanggal surat tersebut.

**20. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Gas Transportation Agreements (continued)

Such gas transportation agreements cover,
among others:

i. Tariff

GD pipeline

- Based on Decision Letter issued by BPH Migas No. 1 year 2015 which was promulgated on 22 January 2015, the tariff became US\$0.466/mscf.
- Of US\$0.466/mscf based on CPI-3 GTA, PGN GTA, Jambi Merang GTA, Rengat GTA, EHK and EHK 2.
- Of US\$0.466/mscf + (15% x US\$0.466/mscf) based on Pertamina IGTA and PLN Payo Selincah GTA.

GS pipeline

- Of US\$0.69/mscf of gas received (other than fuel gas) at the receipt point under GTA - Singapore. Based on Decision Letter issued by BPH Migas No. 217/Tarif/BPH Migas/Kom/VIII/2010 dated 11 August 2010 ("New Tariff Announcement Letter"), the tariff became US\$0.74/mscf effective from the date of the letter.
- Of US\$0.46/mscf, if gas delivered (other than fuel gas) at the delivery point under the GTA Panaran is below or equal to 30 mmscf; and US\$0.69/mscf for subsequent quantities of gas delivered at the delivery point that exceed 30 mmscf. Based on the New Tariff Announcement Letter, the tariff became US\$0.74/mscf effective from the date of the letter.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

20. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Transportasi Gas (lanjutan)

Jaringan pipa GS (lanjutan)

i. Tarif (lanjutan)

- Sebesar AS\$0,74/mscf berdasarkan GTA PDPDE termasuk amandemen dan variasi tarif yang disetujui oleh BPH Migas.
- Sebesar AS\$0,74/mscf + (15% x AS\$0,74/mscf) berdasarkan IGTA IDLP.

ii. Kewajiban *ship-or-pay*

Jika *shipper* gagal menyerahkan jumlah gas sesuai ketentuan, *shipper* akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up-rights* di mana *shipper* menerima pengurangan sejumlah tertentu atau sebaliknya dibayar jika kuantitas *ship-or-pay* terpenuhi. Dengan demikian, Perusahaan mencatat biaya transmisi yang berkaitan dengan pengaturan *ship-or-pay* ini sebagai kewajiban tergantung pada *make-up-rights*.

iii. Rekonsiliasi *stock*

Berdasarkan perjanjian penyaluran gas melalui jaringan pipa transmisi GS, Perusahaan bertanggung jawab dan harus membayar sebesar harga yang ditetapkan dalam kontrak atas setiap kekurangan gas yang diterima di titik penerimaan (selain kekurangan gas sehubungan dengan kejadian yang tidak terduga). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, volume rekonsiliasi *stock* masing-masing sebesar 97,3400 bbtu (saldo positif) dan 81,7127 bbtu (saldo positif).

iv. Penurunan kualitas/gas yang hilang

Penurunan kualitas/gas yang hilang adalah turunnya kualitas gas pada jaringan pipa transmisi GD. Saat ini kualitas gas tersebut dihitung dari perbedaan antara jumlah gas yang diterima dan jumlah gas yang disalurkan pada pipa GD, di mana menurut GTA I dan GTA II, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyalurkan *thermal equivalent* dari jumlah gas yang diterima pada jaringan pipa GD. Penurunan gas tersebut dinilai dengan harga gas menurut *Gas Sales Exchange Agreement* ("GSEA").

20. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Gas Transportation Agreements (continued)

GS Pipeline (continued)

i. Tariff (continued)

- Of US\$0.74/mscf based on GTA PDPDE including any amendment or variation to such tariff approved by BPH Migas.
- Of US\$0.74/mscf + (15% x US\$0.74/mscf) based on IGTA IDLP.

ii. Ship-or-pay obligation

If the shipper fails to deliver gas quantities under the agreements, the shipper shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights i.e., the shipper receives a credit against certain amounts otherwise paid or owed if the ship-or-pay quantity is met. Accordingly, the Company records the related toll fees from this ship-or-pay arrangement as liabilities subject to make-up rights.

iii. Stock reconciliation

Based on the gas transportation agreement through the GS transmission pipeline, the Company shall be responsible and shall pay at the contract price, for any reduction in the quantity of gas received at the receipt point (other than reduction of gas due to Force Majeure). As at 31 December 2018 and 2017, stock reconciliation volume totalled 97.3400 bbtu and 81.7127 bbtu (positive balance), respectively.

iv. Reduction in quality/loss of gas

Reduction in quality/loss of gas is the quality of loss gas that is assumed in the GD transmission pipeline. Currently, this quality is measured as the difference between the total gas received and the total gas delivered in the GD pipeline, where pursuant to the GTA I and GTA II, the Company is responsible for delivering thermal equivalents of the total gas it received into the GD pipeline. Any loss is valued at the prevailing Gas Sales Exchange Agreement ("GSEA") gas price.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

20. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Swap Gas

Pada tanggal 1 Desember 2011, Perusahaan, JOB PTJM, PGN, COPI dan PLN menandatangani Perjanjian Swap Gas. Dalam perjanjian ini, Perusahaan dan PGN setuju untuk menyalurkan gas sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") antara JOB PTJM dengan PLN dan COPI dengan CPI dari JOB PTJM ke CPI dan dari COPI ke PLN dengan kapasitas pengaliran sesuai dengan pasokan masing-masing pihak yang terkait.

Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan tanggal yang lebih awal dari:

- pembangunan dan pengoperasian jalur pipa lateral JOB PTJM dari fasilitas JOB PTJM di fasilitas Sungai Kenawang ke jalur pipa PGN Sumatera Selatan sampai Jawa Barat di Grissik;
- pengakhiran COPI-CPI ARGSEA serta COPI-Perusahaan GTA tertanggal 21 Desember 2000 dan 31 Mei 2010;
- pengakhiran JOB PTJM-PLN PJBG dan PGN-PLN ARG GTA; atau
- pelaksanaan hak pengakhiran kontrak oleh suatu pihak berdasarkan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian ini.

c. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah

i. Berdasarkan Perjanjian Pinjam Pakai Tanah antara Perusahaan dengan PGN tanggal 9 Maret 2002, selanjutnya diperbarui dengan perjanjian tanggal 13 September 2002 dan perjanjian tanggal 2 Juni 2004, para pihak menyetujui antara lain:

- PGN memberikan izin kepada Perusahaan untuk menggunakan tanah yang terletak di jalur jaringan pipa transmisi GD, serta bidang tanah lainnya yang digunakan sebagai fasilitas penunjang pada jaringan pipa transmisi tersebut.
- Setelah penyerahan semua hak atas tanah dan/atau sertifikat hak milik atas tanah tersebut, Perusahaan harus membayar harga tanah tersebut sebesar AS\$5.200.000 kepada PGN dalam bentuk wesel bayar.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Gas Swap Agreement

On 1 December 2011, the Company, JOB PTJM, PGN, COPI and PLN entered into a Gas Swap Agreement. In this agreement, the Company and PGN agreed to transport gas related to the Gas Sales Agreement ("GSA") between JOB PTJM with PLN and COPI with CPI from JOB PTJM to CPI and from COPI to PLN with capacity to be delivered based on the gas availability from related parties.

This agreement is valid until the earliest date of:

- the construction and commissioning of the JOB PTJM lateral pipeline from the JOB PTJM facilities at Sungai Kenawang to the PGN South Sumatera to West Java pipeline at Grissik;
- the termination of the COPI-CPI ARGSEA and the COPI-the Company GTA dated 21 December 2000 and 31 May 2010;
- the termination of the JOB PTJM-PLN GSA and the PGN-PLN ARG GTA; or
- a Party's exercise of its termination rights under the terms agreed by the parties in the agreement.

c. Borrow and Use of Land Agreement

i. Based on the Borrow and Use of Land Agreement between the Company and PGN dated 9 March 2002, subsequently amended by agreement dated 13 September 2002 and agreement dated 2 June 2004, the parties agreed among others:

- That PGN granted permission to the Company for the use of the plots of land located at the GD Transmission Pipeline and other land used as a supporting facility for the transmission pipeline.
- That upon transfer of all titles and/or title certificates of the land, the Company shall pay the price of the land amounting to US\$5,200,000 to PGN in the form of promissory notes.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**20. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

c. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (lanjutan)

- Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, wesel bayar tersebut belum diterbitkan karena proses penyerahan hak atas tanah dan/atau sertifikat hak milik atas tanah tersebut belum selesai. Perusahaan telah mencatat akrual sebesar AS\$3,49 juta berdasarkan proporsi meter persegi luas tanah yang sudah diserahkan dibagi dengan jumlah harga tanah tersebut.
- ii. Berdasarkan Perjanjian Pinjam Pakai Tanah tanggal 2 Juni 2004, PGN memberikan izin kepada Perusahaan untuk menggunakan bidang tanah yang berlokasi di jalur Jaringan Pipa Transmisi GS dan bidang tanah lain yang digunakan sebagai fasilitas penunjang jaringan pipa transmisi GS.

Tanah yang dipinjam dan digunakan, kecuali Tanah Negara, masih berstatus tanah yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh PGN sampai pada saat kepemilikan dan/atau hak atas tanah tersebut diserahkan kepada Perusahaan, atau dalam hal Tanah Negara, sampai perjanjian peminjaman dan penggunaan tanah tersebut dialihkan kepada Perusahaan.

Pada tanggal 12 November 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kemitraan Strategis (*Strategic Partnership Agreement* atau "SPA") dengan PGN, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co., Ltd. dan Talisman Transgasindo, Ltd. untuk menetapkan syarat dan kondisi yang mengatur operasional dan manajemen Perusahaan dan hubungan antara pemegang saham.

21. TRANSAKSI NON KAS

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
<u>Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:</u>		
Pembelian aset tetap melalui utang	3,523,487	3,701,287

20. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Borrow and Use of Land Agreement (continued)

- That as at 31 December 2013, such promissory notes that have not yet been issued since the transfer of all titles and/or title certificates of the land were still in process. The Company had recorded accrual amounting to US\$3.49 million based on the proportional land square metre area divided by the price of the land.
- ii. Based on the Borrow and Use of Land Agreement dated 2 June 2004, PGN granted permission to the Company for the use of the plots of land located at the GS Transmission Pipeline route and other land used as the supporting facility of the GS Transmission Pipeline.

The borrowed and used land, except for the State Land, will still have the status of land acquired and/or owned by PGN until such time as the land title and/or rights is transferred to the Company, or in respect of the State Land, until the borrow and use agreements are novated to the Company.

On 12 November 2002, the Company entered into a Strategic Partnership Agreement ("SPA") with PGN, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co., Ltd. and Talisman Transgasindo, Ltd. to set forth the terms and conditions which will govern the operation and management of the Company and the relationship with the shareholders.

21. NON-CASH TRANSACTION

Activity not affecting cash flows:
Purchase of fixed asset through payables

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

22. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan. Perusahaan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal atau eksternal.

Manajemen risiko dilaksanakan oleh semua manajer lini dan dikoordinasikan Departemen Proses Bisnis dan Manajemen Risiko berpedoman kepada kebijakan-kebijakan serta parameter yang disetujui oleh Dewan Direksi. Dewan Direksi menetapkan kebijakan tertulis manajemen risiko secara keseluruhan (Manual Manajemen Risiko), termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus seperti risiko keuangan termasuk risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko kredit. Audit internal menyusun perencanaan audit berdasarkan hasil analisa risiko.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

i. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan atas jasa transmisi gas.

Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Sebagai usaha untuk memastikan customer membayar tepat waktu manajemen menerapkan denda/penalti.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The core functions of the Company's risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Company's aims are to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on the financial performance. The Company defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

Risk management is carried out by all line managers and coordinated by the Business Process and Risk Management Department under policies and parameters approved by the Board of Directors. The Board of Directors has established written principles for overall risk management (the Risk Management Manual), as well as written policies covering specific areas such as financial risks including foreign exchange risk, interest rate risk and credit risk. Internal audit provides an audit plan based on risk assessment results.

The risks arising from financial instruments to which the Company is exposed are financial risks, which include credit risk, market risk and liquidity risk.

i. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial losses, should any of the Company's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Company. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from gas transmission services.

Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. As an effort to ensure the customer pays the bill on time, management apply a fine/penalty clause.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Risiko kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas di bank, risiko kredit Perusahaan yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Terdapat konsentrasi risiko kredit dikarenakan 97.5% kas Perusahaan ditempatkan pada satu bank, Bank of America N.A. Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 4.

Kebijakan umum Perusahaan untuk penjualan jasa transportasi gas ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan jasa transportasi gas disetujui oleh pihak yang berwenang Perusahaan.

ii. Risiko pasar

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Rupiah Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika Dolar AS menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan pada tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi AS\$1,3 juta atau lebih rendah sebesar AS\$1,6 juta.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

i. Credit risk (continued)

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash in banks, the Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in the banks with high credit ratings. There is concentration of credit risk as 97.5% of the Company's cash is placed in one bank, Bank of America N.A. As at 31 December 2018, the maximum exposure was equal to the carrying amount as disclosed in Note 4.

The Company's general policies for sales of gas transportation service to new and existing customers are as follows:

- *Selecting customers with strong financial condition and good reputation.*
- *Acceptance of new customers and sales of gas transportation service are approved by the Company's authorised authority.*

ii. Market risk

The Company is exposed to market risk, in particular foreign exchange risk and interest rate risk.

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the Indonesian Rupiah.

As at 31 December 2018, if the US Dollar had strengthened/weakened by 10% against the Rupiah with all other variables held constant, the income before income tax for the year would have been US\$1.3 million higher or US\$1.6 million lower.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The table below summarises the Company's fair value exposure of financial instruments to interest rate risks.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

22. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

ii. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Market risk (continued)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

	31 Desember/December 2018					
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non- bunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Aset/Assets						
Kas dan bank/ Cash on hand and in banks	64,983,712	-	-	-	18,494	65,002,206
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	93,020	-	-	-	-	93,020
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	25,678,363	25,678,363
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	-	-	510,134	510,134
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	65,076,732	-	-	-	26,206,991	91,283,723
Liabilitas/Liabilities						
Utang usaha/Trade payables	-	-	-	-	2,442,596	2,442,596
Utang lain-lain/ Other payables	-	-	-	-	274,463	274,463
Liabilitas yang masih harus dibayar/Accrued liabilities	-	-	-	-	13,509,865	13,509,865
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	-	-	16,226,924	16,226,924
	31 Desember/December 2017					
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non- bunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Aset/Assets						
Kas dan bank/ Cash on hand and in banks	129,871,076	-	-	-	5,924	129,877,000
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	94,628	-	-	-	-	94,628
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	23,994,513	23,994,513
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	-	-	542,216	542,216
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	129,965,704	-	-	-	24,542,653	154,508,357
Liabilitas/Liabilities						
Utang usaha/Trade payables	-	-	-	-	1,566,777	1,566,777
Utang lain-lain/ Other payables	-	-	-	-	288,381	288,381
Liabilitas yang masih harus dibayar/Accrued liabilities	-	-	-	-	13,456,968	13,456,968
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	-	-	15,312,126	15,312,126

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**22. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

iii. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan arus kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu pembayaran 25 sampai 39 hari.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan kontrak pembayaran.

	31 Desember/December 2018				
	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ <i>Over 1 month up to 3 months</i>	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ <i>Over 3 months up to 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ <i>1 year and not later than 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over than 5 years</i>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	2,442,596	-	-	-	Trade payables
Utang usaha lain-lain	274,463	-	-	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	10,024,825	-	-	3,485,040	Accrued liabilities
Total	12,741,884	-	-	3,485,040	Total

Pengelolaan modal

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki pinjaman.

23. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus di bayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

iii. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The Company evaluates and monitors the cash-in flow and cash-out flow to ensure the availability of fund to settle maturing obligations. In general, funds needed to settle the current and long-term liabilities are obtained from settlement of trade receivables from customers with 25 to 39 days of credit term.

The table below summarises the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments.

Capital management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of their business objectives, which includes maintaining healthy capital ratios and maximising shareholder value.

As at 31 December 2018, the Company did not have any loans.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS

As at 31 December 2018 and 31 December 2017 management had determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash on hand and in bank, restricted cash, trade and other receivable, accounts and other payable, and accrued liabilities reasonably approximated their fair values because they are short-term in nature.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

24. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Mata uang asing/ Foreign currency (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	Setara dengan/ Equivalent in US\$
ASET		
Kas dan bank	31,269,616,280	2,159,355
Piutang lain-lain	6,755,452,099	466,505
Uang muka	588,363,030	40,630
Total	38,613,431,409	2,666,490
Liabilitas		
Utang usaha	24,023,110,140	1,658,940
Utang lain-lain	32,598,164,619	2,251,099
Liabilitas yang masih harus dibayar	100,380,258,041	6,931,860
Utang pajak	1,168,254,675	80,675
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	93,505,844,340	6,457,140
Liabilitas dalam Dolar AS, neto	251,675,631,815	17,379,714

Pada tanggal 20 Maret 2019, kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp14.481 untuk AS\$1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2018, maka liabilitas neto akan naik sebesar AS\$258.470.

25. KLAIM ARBITRASE

Pada tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan menerima "Notice of Arbitration" dari Penggugat di mana pihak Penggugat mengajukan gugatan terkait dengan pemberlakuan tarif transportasi gas ke Singapura dan Access Arrangement untuk segmen Pipa GS dengan indikasi nilai total gugatan sekitar AS\$108,3 juta atas ketidaksepahaman yang timbul dari dan sehubungan dengan Perjanjian Transportasi Gas (Catatan 20).

24. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 December 2018, monetary assets denominated in foreign currencies were as follows:

	ASSETS
Cash on hand and in banks	
Other receivables	
Advances	
Total	Total
Liabilities	
Trade payables	
Other payables	
Accruals	
Tax payables	
Long-term employee benefits	
Liabilities in US Dollars, net	

As at 20 March 2019, the rates of exchange published by Bank Indonesia were Rp14,481 to US\$1. If such exchange rates had been used as at 31 December 2018, the net liabilities would have increased by US\$258,470.

25. ARBITRATION CLAIM

On 19 May 2014, the Company received a Notice of Arbitration from the "Claimants" wherein the Claimant submit a claim in relation to gas transportation tariff to Singapore and the Access Arrangement implementation of the GS Gas Pipeline with the indication of total amount of the claim approximately amounting to US\$108.3 million for dispute arising out of and in connection with the Gas Transportation Agreement (Note 20).

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

25. KLAIM ARBITRASE (lanjutan)

Pada tanggal 8 Desember 2014, Penggugat telah memasukan "Statement of Claim" dengan nilai gugatan maksimal sebesar AS\$165,7 juta. Selanjutnya dalam "Claimant's Reply Memorial" nilai gugatan mengalami perubahan menjadi maksimal AS\$131,4 juta.

Perusahaan telah memasukkan "Statement of Defense" pada tanggal 23 April 2015. Pada tanggal 10 Juli 2015, Penggugat telah memasukan "Claimant's Reply Memorial" dan Perusahaan telah memasukkan "Statement of Rejoinder" pada tanggal 11 September 2015 dan "Hearing" sudah dilaksanakan pada tanggal 19 sampai 23 Oktober 2015.

Berdasarkan *Final Award* pada tanggal 8 Februari 2016, Perusahaan diwajibkan untuk membayar sejumlah :

- AS\$33.300.000 sebagai kerugian atas kenaikan tarif antara tanggal 11 Agustus 2010 sampai 30 September 2015 ditambah bunga majemuk sebesar 3,25% per tahun sejak tanggal tagihan dibayarkan sampai dengan tanggal putusan arbitrase. Apabila setelah putusan ini Perusahaan tidak langsung membayar, maka akan dikenakan bunga majemuk sebesar 8% per tahun sampai pembayaran dilakukan.
- AS\$41.000.000 sebagai kerugian masa depan terkait dengan kenaikan tarif yang dibayar sejak tanggal 1 Oktober 2015 sampai dengan berakhirnya kontrak. Apabila setelah putusan ini Perusahaan tidak langsung membayar, maka akan dikenakan bunga majemuk sebesar 8% per tahun sampai dengan pembayaran dilakukan.
- AS\$2.666.406,96 sebagai biaya arbitrase penggugat.

Pada tanggal 7 Maret 2016, Perusahaan mengajukan permohonan untuk mengesampingkan putusan *Final Award* tertanggal 8 Februari 2016 dan perintah pembayaran biaya gugatan oleh Perusahaan kepada Pengadilan Tinggi *Queen's Bench Division Commercial Court*, namun permohonan tersebut ditolak.

Pada tanggal 29 Maret 2017 dan 21 Juni 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas seluruh gugatan, termasuk denda yang timbul, masing-masing sebesar AS\$41.365.112 dan AS\$45.570.793

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

25. ARBITRATION CLAIM (continued)

On 8 December 2014, the Claimants submitted a Statement of Claim with the maximum total amount of claim amounting to US\$165.7 million. Furthermore in the "Claimant's Reply Memorial" the total claim has been changed to be maximum amounting to US\$131.4 million.

The Company submitted a "Statement of Defense" on 23 April 2015. On 10 July 2015, the Claimants submitted a "Claimant's Reply Memorial" and the Company submitted a "Statement of Rejoinder" on 11 September 2015 and a Hearing was conducted on 19 to 23 October 2015.

Based on the Final Award on 8 February 2016, The Company is obliged to pay an amount of :

- US\$33,300,000 as claimants damages in respect of the increased tariff paid between 11 August 2010 and 30 September 2015 plus 3.25% compound interest per year, from the date such invoices were paid until the date of this Award. If after this decision the Company does not promptly pay, a rate of 8% compound interest per year shall be applied until such amount is paid.
- US\$41,000,000 as future losses in respect of the increased tariff to be paid between 1 October 2015 until the end date of the GTA. If after this decision the Company does not promptly pay, a rate of 8% compound interest per year shall be applied until such amount are paid.
- US\$2,666,406.96 as the claimants's cost of the arbitration.

On 7 March 2016, the Company filed submissions to the High Court of Justice Queen's Bench Division Commercial Court for setting aside the Final Award dated 8 February 2016 and an order that the Company pay the costs of the claim, however the submissions had been dismissed.

On 29 March 2017 and 21 June 2017, the Company already paid all the claims, including the penalty incurred, amounting to US\$41,365,112 and US\$ 45,570,793, respectively.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

25. KLAIM ARBITRASE (lanjutan)

Biaya kerugian atas kenaikan dari tarif yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar AS\$5.084.745 (31 Desember 2017: AS\$7.729.510). Sisa nilai pembayaran setelah dikurangi beban pada laporan laba rugi diakui sebagai aset lain-lain (Catatan 8) karena berkaitan dengan denda atas perbedaan tariff jasa transportasi gas setelah tanggal 31 Desember 2018 sampai dengan akhir masa kontrak.

26. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Penerimaan atas Restitusi PPN

Pada bulan Januari 2019, Perusahaan menerima SKPLB, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN, dan STP terkait untuk periode Januari sampai dengan Juni 2015 masing-masing sebesar Rp4.205.097.871 (setara dengan AS\$290.387), Rp727.744.418 (setara dengan AS\$50.255), dan Rp2.112.471.196 (setara dengan AS\$145.879). Perusahaan juga telah menerima dana atas pengajuan restitusi PPN yang diajukan sebelumnya (Catatan 12f) sebesar Rp4.993.143.417 (setara dengan AS\$344.807).

Pada bulan Februari dan Maret 2019, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPLB dan SKPKB yang diterima di bulan November, Desember 2018 (Catatan 12f) serta di bulan Januari 2019.

Perubahan Dewan Komisaris

Berdasarkan resolusi pemegang saham perusahaan melalui surat resolusi No. No.004/CR-Shareholders/CS/01.19 pada tanggal 30 Januari 2019, para pemegang saham menyetujui hal-hal berikut ini:

1. Memberhentikan dengan hormat Bapak Jobi Triananda Hasjim dari jabatan Komisaris Utama Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 1 Februari 2019;
2. Menugaskan Bapak Gigih Prakoso sebagai Presiden Komisaris;
3. Tanggal efektif Bapak Gigih Prakoso sebagai Presiden Komisaris berdasarkan pemberitahuan resmi lebih lanjut dari pemegang saham; dan
4. Menugaskan Bapak Heri Yusuf sebagai Presiden Komisaris sementara sampai dengan tanggal efektif pengangkatan Bapak Gigih Prakoso diresmikan.

25. ARBITRATION CLAIM (continued)

Total cost charged to profit or loss in respect of the Final Award for the year ended 31 December 2018 was US\$5,084,745 (31 December 2017: US\$7,729,510). The remaining payment after deducted by expense recognised in profit or loss, is recognised as other assets (Note 8), since it is related to penalty due to tariff difference for gas transportation service starting from 31 December 2018 until the end of contract.

26. SUBSEQUENT EVENT

Receipt from VAT Refund

In January 2019, the Company received SKPLB, Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of VAT and related STP for period January to June 2015 amounting to Rp4,205,097,871 (equivalent to US\$290,387), Rp727,744,418 (equivalent to US\$50,255) and Rp2,112,471,196 (equivalent to US\$145,879), respectively. The Company also has received the claimed of VAT refund that previously submitted (Note 12f) amounted to Rp4,993,143,417 (equivalent to US\$344,807).

In February and March 2019, the Company submitted objection letters on the SKPLBs and SKPKBs that were received in November, December 2018 (Note 12f) and January 2019.

Changes in Board Of Commissioner

Based on Resolution of Shareholder of the Company through CR Letter No.004/CR-Shareholders/CS/01.19 dated 30 January 2019, Shareholders approve such as follow:

1. To dismiss with honor Mr. Jobi Triananda Hasjim as President Commissioner effective on 1 February 2019;
2. To appoint Mr. Gigih Prakoso as President Commissioner;
3. The effective date of Mr. Gigih Prakoso as President Commissioner will be based on further official notice from shareholder; and
4. To appoint Mr. Heri Yusuf as interim President Commissioner until the effective date of the appointment of Mr. Gigih Prakoso was inaugurated.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**26. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

26. SUBSEQUENT EVENT (continued)

Amandemen Perjanjian Gas

Amendment of Gas Transportation Agreements

Pada bulan Januari dan Februari 2019, Perusahaan melakukan amendemen atas perjanjian transportasi gas dengan *shipper* sebagai berikut:

In January and February 2019, the Company had amended gas transportation agreements with several shippers with detail as follows:

Perjanjian/ Agreements	Pengirim/ Shippers	Tanggal akhir original/ Original termination date	Tanggal akhir setelah amandemen/ Termination date after amendment
Jaringan Pipa GD/ GD Pipeline			
GTA EHK	PT EHK	31 Desember/December 2018	31 Desember/December 2021
IGTA Jargas	PT Pertamina	9 Februari/February 2019	9 February/February 2025

27. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Maret 2019.

27. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were authorised for issuance in accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 20 March 2019.



Transgasindo

energy **connect** synergy

Jalan Kebon Sirih Raya No. 1
Jakarta 10340, Indonesia
phone +62 21 315 8929/ 8939
fax +62 21 310 3757/ 3545
public.relations@tgi.co.id
www.tgi.co.id